

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN *FUN COOKING*

(Penelitian Tindakan Kelas di TK Bunga Bangsa, Kramat Jati, Jakarta Timur)



Oleh

**DAROJAH
1615125487**

Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN

PANITIA UJIAN

Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan *Fun Cooking* Di TK Bunga Bangsa Jakarta Timur (Penelitian Tindakan Kelas)

Nama Mahasiswa : Darojah

Nomor Registrasi : 1615125487

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tanggal Ujian : 5 Desember 2016

Pembimbing Materi



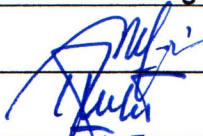
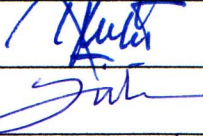
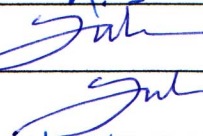
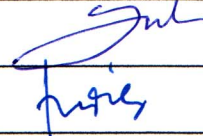
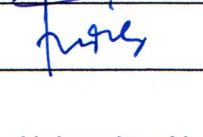
Dra. Sri Wulan, M.Si
NIP. 196908032003122001

Pembimbing Metodologi



Dr. R. Sihadi Darmo, W. M.Pd
NIP. 19560606198903100

PANITIA UJIAN SARJANA

Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggung Jawab) *		23-01-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggung Jawab) *		23-01-2017
Dr. Yuliani Nurani, M.Pd (Ketua Penguji) ***		17-01-2017
Dr. Yuliani Nurani, M.Pd (Anggota) ****		17-01-2017
Indah Juniasih, M.Pd (Anggota) ****		13-01-2017

- * Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
- ** Pembantu Dekan I Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
- *** Ketua Program Studi PG-PAUD Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
- **** Penguji
- **** Penguji

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN FUN COOKING ANAK USIA 4-5 TAHUN

(Penelitian Tindakan Kelas di TK Bunga Bangsa, Kramat Jati, Jakarta Timur)
(2017)

DAROJAH

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui meningkatnya kegiatan *Fun cooking* terhadap keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Subjek penelitian dilakukan pada 10 anak usia 4-5 tahun kelompok A TK Bunga Bangsa Kramat Jati, Jakarta Timur. Metode yang digunakan adalah metode tindakan kelas / *action reasech* dengan menggunakan kegiatan *Fun cooking*. Pengumpulan data dilakukan dengan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dengan menggunakan catatan lapangan, catatan wawancara, catatan dokumentasi. Analisis data kuantitatif yakni dengan membandingkan hasil antar siklus, penelitian membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil pada akhir setiap siklus yang dilakukan dengan cara skor rata-rata kelas dibagi dengan skor maksimal lalu dikalikan seratus persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *Fun cooking* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Bunga Bangsa. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan *Fun cooking* dapat disajikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Bunga Bangsa.

Kata kunci : Kegiatan *Fun cooking*, keterampilan motorik halus.

EFFORTS TO IMPROVE FINE MOTOR SKILL OF CHILDREN AGED 4-5 YEARS THROUGH FUN COOKING ACTIVITIES

*(The Classroom Action Research on the TK Bunga Bangsa, Kramat Jati, South Jakarta)
(2017)*

DAROJAH

ABSTRACT

This classroom action research was intended to find the improve of fun cooking activities on fine motor skills of children aged 4-5 tahun years. The subject of research conducted on 10 children aged 4-5 years at kindergarten group Bunga Bangsa Kramat Jati, south Jakarta. The technique of getting classroom action research use fun cooking activities. The data collection with quantitative and qualitative data. The qualitative data using field notes, interview notes, and dossiers. The Quantitative analysis data by comparing the results between the cycles, the study compares the results of prior research with the results at the end of each cycle is done by the average score of the class is divided by the maximum score and then multiplied by one hundred percent. The results showed activities Fun cooking can improve fine motor skills of children aged 4-5 years in kindergarten Bunga Bangsa. The results indicate that Fun cooking activities can be presented as one of the efforts in improving the fine motor skills of children aged 4-5 years in kindergarten Bunga Bangsa.

Keywords: The fun cooking activities, the fine motor skills of children ages 4-5 years.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Darojah

No. Registrasi : 1615125487

Jurusan : Pendidikan Guru- Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun Melalui Kegiatan *Fun cooking* (Penelitian Tindakan Kelas di TK- Bunga Bangsa, Kramat Jati, Jakarta Timur)** adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Juli- September 2016.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplak karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibatnya yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 21 Februari 2017

Yang Membuat Pernyataan



(Darojah)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rasullulloh sebagai suri tauladan bagi umat manusia di muka bumi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya, terselsaikannya skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja keras penelitian sendiri. Dukungan dari berbagai pihak, khususnya dari kedua orangtua yang telah mendorong peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

Dra. Sri Wulan, M.Si dan Dr.R Sihadi Darmono Wihardjo, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada Ibu Sisca Nurul Fadhila, M.Pd selaku kepala sekolah TK Bunga Bangsa dan Ibu Fitri Mulia Rahma, S.Pd selaku guru kelas yang telah memberikan izin kepada peneliti dan bekerja sama demi terlaksananya penelitian ini.

Terimakasih untuk kedua orang tua tercinta Bapak Saefudin dan Ibu Suniah, dan segenap keluarga Mas Iman, Mas Yusuf yang telah memberikan

dukungan moril dan doa yang selalu dipanjatkan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada teman-teman tercinta Nabila, Niarahmawati, Sabila, Lia, dinar, Novia, ka eny dan Mas Bagaskara yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti untuk dapat segera menyelesaikan studi dengan baik.

Pada akhirnya peneliti menyadari, masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan guna memperbaiki skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan peneliti khususnya.

Jakarta, 21 Februari 2017

(Darjah)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIK

A. Deskripsi Teoritik	10
1. Hakikat Keterampilan Motorik Halus	10
a. Pengertian motorik	10
b. Pengertian keterampilan motorik halus	14
c. Faktor – Faktor Keterampilan Motorik halus.....	19
d. Manfaat Keterampilan Motorik	20
e. Karakteristik motorik halus anak usia 4-5 tahun.....	23
f. Pengembangan Keterampilan Motorik Halus	27
2. Hakikat Kegiatan <i>Fun Cooking</i>	29
a. Pengertian <i>Fun cooking</i>	29

b. Manfaat Kegiatan <i>Fun cooking</i>	32
c. Tahapan <i>Fun cooking</i>	35
d. Alat dan Bahan Kegiatan <i>Fun cooking</i>	37
e. Langkah-langkah Kegiatan <i>Fun cooking</i>	39
B. Bahasan Hasil-hasil Penelitian yang Relevan.....	44
C. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	45
D. Hipotesis Penelitian	46

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
1. Tempat penelitian	46
2. Waktu Penelitian.....	46
C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan Penelitian.....	48
1. Metode Intervensi Penelitian	48
2. Desain Intervensi Tindakan / Rancangan Siklus Penelitian.....	49
D. Subjek / Partisipan Penelitian	50
E. Peran dan Posisi Penelitian	52
1. Peran Penelitian	52
2. Posisi Penelitian	52
F. Tahapan Intervensi Tindakan	53
1. Tahapan Pra-Penelitian	53
2. Kegiatan di Siklus	54
a. Perencanaan Tindakan (<i>Planing</i>).....	54
b. Pelaksanaan Tindakan (<i>Acting</i>)	56
c. Pengamatan Tindakan (<i>Observing</i>)	68
d. Refleksi Tindakan (<i>Reflecting</i>)	69
3. Kegiatan di Siklus II.....	72

a. Perencanaan Tindakan (<i>Planing</i>).....	72
b. Pelaksanaan Tindakan (<i>Acting</i>)	73
c. Pengamatan Tindakan (<i>Observing</i>)	77
d. Refleksi Tindakan (<i>Reflecting</i>)	78
G. Hasil Intervensi	80
H. Data dan Sumber Data	81
1. Data	82
2. Sumber Data.....	82
I. Instrumen Pengumpulan Data	82
1. Definisi Konseptual	83
2. Definisi Operasional	83
3. Kisi-kisi Intrumen	84
J. Teknik Pengumpulan Data.....	88
K. Teknik Pemeriksaan Keterampilan Studi	90
1. Keterpercayaan (<i>Creadibillity</i>).....	90
2. Keteralihan (<i>Transferabillity</i>)	91
3. Kebergantungan (<i>Dependabillity</i>)	91
4. Kepastian (<i>Confirmabillity</i>)	92
L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis.....	92
1. Analisis Data	92
2. Intepretasi Hasil Analisis	94
3. Tindak Lanjut / Pengembangan Tindakan	95

BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASILANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan/Hasil Intervensi Tindakan .	96
1. Deskripsi Data Pra Siklus	96
2. Deskripsi Data Siklus I	98
a. Perencanaan (<i>Planning</i>)	99

b. Tindakan (<i>Acting</i>)	100
c. Pengamatan (<i>Observing</i>)	112
d. Refleksi (<i>Reflecting</i>)	122
3. Deskripsi Data Siklus II	129
a. Perencanaan (<i>Planning</i>)	130
b. Tindakan (<i>Acting</i>)	130
c. Pengamatan (<i>Observing</i>)	134
d. Refleksi (<i>Reflecting</i>)	139
B. Analisa Data Penelitian	145
1. Analisis Data Kuantitatif	151
2. Analisis Data Kualitatif	151
a. Reduksi Data.....	152
b. Display Data.....	153
c. Verifikasi	154
C. Interpretasi Hasil Analisis Data	160
D. Pembahasan Temuan Penelitian	161
E. Keterbatasan Penelitian	163

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	188
B. IMPLIKASI	189
C. SARAN	190

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tabel Program Tindakan Siklus	57
Bagan 1	Bagan Rancangan Kegiatan pada Siklus 1.....	72
Bagan 2.	Bagan Rancangan Kegiatan pada Siklus 2	81
Tabel 2.	Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Motorik Halus Anak	84
Tabel 3.	Skala Penilaian Pengembangan Keterampilan Motorik Halus.....	86
Tabel 4.	Instrumen Pemantauan Tindakan	86
Tabel 1	Data Pra Siklus Keterampilan Motorik Halus Anak	97
Tabel 2	Rangkuman Hasil Temuan Pengamatan dari Instrumen Pemantau Tindakan Pada Siklus I	112
Tabel 3	presentase Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Pada Siklus I	123
Tabel 4	Peningkatan Butir Pernyataan dan Pra Siklus ke Siklus I	126
Tabel 6	Rangkuman Hasil Instrumen Pemantau Tindakan Pada Siklus II	134
Tabel 7	Presentase Peningkatan Keterampilan Motorik Halus pada Siklus II.....	139
Tabel 8	Peningkatan Butir Pernyataan dari Siklus I ke Siklus II	143
Tabel 9	Deskripsi Data Keterampilan Motorik Halus Anak Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	146

Tabel 10	Peningkatan Butir dari Pra Siklus, Siklus I, ke Siklus II	148
Tabel 11	Peningkatan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Contoh Kartu Resep Kegiatan <i>Fun cooking</i>	43
Gambar 2	Rangkain Spiral Model Kemmis dan Mc. Taggart	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Grafik Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak dari Pra Siklus ke Siklus I	125
Grafik 2	Grafik Peningkatan Butir Pernyataan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun dari Pra Siklus ke Siklus I	128
Grafik 3	Grafik Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak dari Siklus I ke Siklus I	140
Grafik 4	Grafik Peningkatan Butir Pernyataan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun dari Siklus I ke Siklus II	144
Grafik 5	Grafik Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak dari Pra Siklus, Siklus I ke Siklus II.....	147
Grafik 6	Grafik Peningkatan Butir Pernyataan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun dari Pra Siklus, Siklus I ke Siklus II.....	150

DAFTAR LAMPIRAN

A. LAMPIRAN I

- 1. Surat Permohonan Expert Judgement**
- 2. Surat Keterangan Validasi**
- 3. Surat Permohonan Izin Penelitian**
- 4. Surat Izin Penelitian Sekolah**

B. LAMPIRAN II

- 1. Satuan Kegiatan Harian**
- 2. Pedoman Observasi Keterampilan Motorik Halus**
- 3. Pedoman Observasi Pemantau Tindakan**
- 4. Catatan Wawancara**
- 5. Catatan Lapangan Siklus 1**
- 6. Catatan Lapangan Siklus 2**

C. LAMPIRAN III

- 1. Data Hasil Pra Penelitian Keterampilan Motorik Halus**
- 2. Data Presentase Hasil Siklus I Keterampilan Motorik Halus anak**
- 3. Data Presentase Hasil Siklus II Keterampilan Motorik Halus Anak**
- 4. Catatan Dokumentasi Siklus I dan Siklus II**
- 5. Contoh Kartu Resep**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak tidak dilahirkan dengan keterampilan motorik yang sempurna melainkan perkembangan motorik terjadi melalui belajar dan praktek. Keterampilan motorik (baik motorik halus dan motorik kasar) adalah kombinasi dari pertumbuhan fisik dan mengembangkan keterampilan melalui pengalaman. Keterampilan motorik tidak hanya memungkinkan anak-anak untuk berjalan atau bermain olahraga tetapi menulis atau membuat seni, tanpa pengembangan keterampilan motorik yang tepat, anak-anak mungkin akan mengalami kesulitan dan berjuang sangat keras disekolah. Usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak, yang menjadi dasar terbentuknya manusia seutuhnya, untuk itu pemberian stimulus harus tepat dengan memperhatikan kebutuhan anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya agar tumbuh kembang anak menjadi lebih optimal.

Hal ini ditegaskan dalam UU RI No. 23.Tahun.2002 pasal 9 menyebutkan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat

kecerdasan sesuai minat dan bakatnya.¹ Berkaitan dengan pernyataan tersebut dapat di deskripsikan bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan tingkat perkembangannya dalam rangka mengembangkan kemampuan pribadi anak, sesuai dengan minat, bakat, dan kecerdasannya.

Anak-anak terus tumbuh dan berkembang serta mengalami perubahan secara fisik. Anak akan terus mengembangkan kemampuan fisiknya, hal ini dilakukan untuk mengendalikan gerak tubuh. Perkembangan fisik ini dikenal dengan motorik. Gallahue dalam Samsudin menjelaskan bahwa motorik merupakan terjemahan dari kata “motor” yang artinya adalah suatu dasar biologis yang menyebabkan terjadinya suatu gerakan. Gerakan pada anggota tubuh seperti kepala, tangan, jari jemari, leher, kaki dan yang melibatkan seluruh organ tubuh baik secara fisik maupun psikis merupakan contoh dari gerakan motorik..²

Lebih lanjut keterampilan motorik halus mengacu pada keterampilan menggunakan tangan dalam mengoperasikan alat secara akurat. *Fine motor development the skill involved in the use of the small muscle of the finger and hands necessary for such tasks as picking up objects, writing, drawing, or buttoning.* Dapat diartikan dengan bebas bahwa perkembangan keterampilan motorik halus dalam penggunaanya

¹ Undang-undang Perlindungan Anak (UU RI No.23 Th. 2002), Sinar Grafika: Jakarta, 2003.

² Samsudin, *Perkembangan Motorik di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Litera Pranada Media Grup, 2008), hal. 11

melibatkan penggunaan otot kecil dari jari dan tangan yang diperlukan untuk tugas-tugas seperti memungut benda, menulis, menggambar, atau mengancing.³

Dapat dideskripsikan bahwa keterampilan motorik halus merupakan aktivitas-aktivitas yang memerlukan pemakaian otot-otot pada tangan, dan keterampilan umum lainnya memerlukan koordinasi yang baik antara mata, tangan, dan jari-jari.

Berdasarkan uraian di atas hal ini menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus yang sangat penting, karena sebagian aktivitas anak sehari-hari melibatkan aspek motorik halus. Hal ini menunjukkan bahwa motorik halus merupakan suatu hal kebutuhan bagi anak untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti makan, berpakaian, menyisir, menulis, menggambar, mengikat tali sepatu dan kebutuhan bantu diri lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, keterampilan motorik halus juga membutuhkan kesabaran, konsentrasi, ketelitian, keseimbangan, dan kontrol gerakan otot-otot kecil.

Keterampilan motorik halus memerlukan stimulus dengan memberikan banyak kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi lingkungan disekitarnya melalui berbagai kegiatan yang dapat menunjang perkembangan keterampilan motorik halusnya serta yang dapat menarik

³Essa, *Introduction to Early Childhood Education* (Wadsworth, Change Learning 2011),. Hal. 293

minat anak. Hal ini penting dilakukan guru-guru dalam membantu mengembangkan keterampilan motorik halus anak yang memadai.

Sekolah merupakan salah satu tempat dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak, seharusnya guru dapat memberikan bimbingan untuk mengarahkan anak melakukan berbagai kegiatan yang sesuai dengan karakteristik dan tahapan perkembangan anak. Namun pada kenyataannya saat ini masih ada beberapa anak belum menguasai keterampilan motorik halus sesuai dengan usianya. Hal ini dapat dilihat sesuai kondisi lapangan berdasarkan hasil Observasi di TK. Bunga Bangsa anak belum mampu membuat garis lengkung seperti membuat bentuk-bentuk geometri, belum mampu menggunakan gunting dan alat tulis dengan baik, gerakan tangan dalam mengerjakan suatu kegiatan masih terlihat kaku dan kasar.⁴

Pada akhir bulan juli sebelum peneliti melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi awal pada anak kelas A TK Bunga Bangsa. Peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu kepada pihak sekolah, lalu peneliti mengumpulkan data anak yang akan diteliti selama 1 minggu. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak kelas A TK Bunga Bangsa masih perlu ditingkatkan khususnya pada aspek keterampilan motorik halusnya.

⁴Hasil Observasi TK. Bunga Bangsa Jakarta Timur di ambil pada tanggal 10 November 2015

Peneliti menganalisis 6 dari keseluruhan jumlah 10 anak yang terdapat di kelas A TK Bunga Bangsa mengalami kesulitan dalam aspek keterampilan motorik halus. Masing-masing dari jumlah keenam anak mengalami kesulitan yang berbeda. Ketiga anak mengalami kesulitan pada saat anak mengerjakan kegiatan menggunting dan menirukan bentuk yang melibatkan keterampilan koordinasi mata dan tangan serta gerak manipulatif seperti pengendalian gerakan pada saat anak memindahkan gelas pada jam makan siang.⁵ Kemudian pada saat kegiatan membuat bentuk geometri masing-masing anak tidak dapat menyelesaikannya dengan baik baik. Ketiga anak sering kali meminta bantuan kepada guru kelas pada saat membuat bentuk geometri.⁶

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut dilihat dari kondisi lapangan didalam kelas bahwa pembelajaran yang disajikan oleh guru dalam menstimulus keterampilan motorik halus anak lebih banyak menggunakan buku paket dan alat-alat tulis.⁷ Berdasarkan permasalahan di atas sebaiknya lembaga sekolah khususnya bagi pengajar memberikan banyak pilihan pembelajaran untuk anak dan dapat mengikuti pelatihan-pelatihan yang menunjang aktivitas pembelajaran pada anak sehingga guru dapat memberikan pilihan kegiatan-kegiatan yang bervariasi dan menarik minat anak.

⁵ Hasil Observasi TK Bunga Bangsa Jakarta Timur di ambil pada tanggal 26 juli 2016

⁶ Hasil Observasi TK Bunga Bangsa Jakarta Timur di ambil pada tanggal 28 juli 2016

⁷ Hasil Observasi TK Bunga Bangsa Jakarta Timur di ambil pada tanggal 11 November 2015

Melalui kegiatan memasak ceria anak bisa belajar mengenai ukuran, tekstur, dan rasa. Anak bisa mempelajari jenis makanan yang berbeda dan bisa membandingkan makanan, mengenali persamaan dan perbedaan. Anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus dan kepercayaan diri saat mereka memiliki kesempatan menyiapkan makanan yang akan dinikmati teman sekelas dan guru.⁸

Fun cooking atau biasa disebut dengan kegiatan memasak ceria, bukan suatu hal yang baru dalam dunia anak pendidikan anak usia dini meskipun kegiatan ini jarang sekali dilakukan. Kegiatan *fun cooking* ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dan kreatif. “ *Cooking is something children enjoy just as much as eating the finished product. They love the whole process of ingredients together, creating something unique and seeing the finished product.*”⁹ Secara bebas dapat diartikan bahwa kegiatan memasak merupakan satu hal kegiatan anak-anak yang dinikmati, bukan hanya sekedar memakan makanan yang sudah jadi. Anak-anak menyukai seluruh proses memasak mulai dari mencampur

⁸ Dianne Miller Nielsen, *Mengelola Kelas untuk Guru TK* (PT INDEKS, Jakarta, 2008), hal. 117

⁹ Debbie Madson. *Why Teach kids Cooking Activities* (Early Education kids cooking Journal, 2002)

bahan-bahan, menciptakan sesuatu yang unik, dan melihat produk akhirnya.

Dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak, melalui kegiatan memasak anak diberi kesempatan untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangan terutama pada aspek perkembangan motorik halus anak. Saat anak melakukan kegiatan *fun cooking*, berbagai variasi gerakan ataupun aktivitas dihasilkan oleh anak dari suatu resep makanan. Melalui kegiatan memasak tersebut, keterampilan motorik halus anak terstimulasi dengan baik saat anak meremas, memotong, mengocok, mengupas, mengoles dan gerakkan lainnya melalui memasak ceria.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai upaya mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan *fun cooking*.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kegiatan *Fun cooking* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun?

2. Bagaimana kegiatan *Fun cooking* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan stimulasi pembelajaran melalui kegiatan *Fun cooking* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Bunga Bangsa.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Peneliti ini diharapkan dapat menambah dokumentasi tentang kajian lebih menguatkan bahwa kegiatan *fun cooking* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak dan dapat mengembangkan aspek perkembangan lainnya.

2. Secara Praktis

- a. Kepala sekolah

Sebagai sumbangan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini.

- b. Guru

Sebagai masukan dan gambaran dalam mengembangkan keterampilan motorik halus serta dalam merancang kegiatan

pembelajaran yang bervariasi dan kreatif sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

c. Orang tua

Memberikan tambahan pengetahuan mengenai upaya mengembangkan keterampilan motorik halus. *Fun cooking* merupakan kegiatan yang dapat dilakukan bersama-sama, antara orang tua dan anak untuk mengisi waktu di rumah bersama keluarga.

d. Masyarakat

Memberikan informasi bagi masyarakat tentang pentingnya belajar dalam bermain untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

e. Penelitian lain

Memberikan informasi dan sumber baru, terutama bagi mereka yang tertarik untuk menyusun mengenai keterampilan motorik halus.

BAB II

ACUAN TEORITIK

A. Acuan Teori Area dan Fokus Penelitian

1. Hakikat Keterampilan Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus

Masa kanak-kanak merupakan masa pembentukan dan masa peka terhadap berbagai stimulus. Sejak usia dini anak-anak memerlukan stimulasi yang baik, agar aspek-aspek perkembangan dapat berkembang dengan optimal. Perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak. Perkembangan motorik sendiri meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang menggunakan otot besar dengan sebagian besar bagian tubuh, seperti duduk, menendang, berlari dan naik turun tangga, sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus pada sebagian anggota tubuh tertentu yaitu gerakan pada jari-jari dan tangan, seperti memindahkan benda dari tangan, meraih, menggenggam, dan manipulasi objek.

Beberapa ahli psikologi menyatakan bahwa motorik adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerak-gerik tubuh, sedangkan yang

menentukan adalah otot saraf dan otak.¹ Perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik. Kata motorik biasa dihubungkan dengan berbagai gerakan yang dilakukan dengan anak (movement).

Gallahue dalam Samsudin menjelaskan bahwa motorik merupakan terjemahan dari kata “motor” yang artinya adalah suatu dasar biologis yang menyebabkan terjadinya suatu gerakan. Gerakan pada anggota tubuh seperti kepala, tangan, jari jemari, leher, kaki dan yang melibatkan seluruh organ tubuh baik secara fisik maupun psikis merupakan contoh dari gerakan motorik.²

Jadi, dapat diartikan bahwa motorik adalah gerak-gerakan pada tubuh mulai dari gerakan yang terkecil menggunakan otot kecil sampai kepada gerakan yang menggunakan otot besar. Unsur yang paling menentukan pada perkembangan motorik adalah syaraf, otak dan otot. Otak berfungsi sebagai pemerintah, syaraf berfungsi sebagai penghubung yang menyampaikan dari otak ke otot, serta otot bertugas sebagai pelaksana perintah untuk melakukan berbagai kegiatan. Apabila salah satu dari unsur tersebut ada hambatan, maka motorik tidak akan berjalan dengan baik dan akan mengalami gangguan pada gerakan.

Kemudian lebih lanjut menurut Moeslichatoe, perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak. keterampilan motorik diperlukan untuk mengendalikan

¹ Mayke T. Sugianto, *Bermain, main dan Permainan*, (Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi), hal.62

² Samsudin, *Perkembangan Motorik di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Litera Pranada Media Grup, 2008), hal. 11

tubuh.³ Jadi dapat diartikan bahwa motorik merupakan gerakan untuk mendapatkan keterampilan atau pola gerakan untuk pengendalian tubuh. Pola gerakan tersebut dikendalikan oleh syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Tanpa adanya unsur tersebut keterampilan motorik pada anak tidak akan berkembang dengan baik.

Pendapat lain juga mengatakan bahwa motorik merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan gerakan-gerakan tubuh. Unsur-unsur yang menentukan pada perkembangan motorik adalah saraf, otak, otot. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock yang menjelaskan bahwa motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan-gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf pusat, urat saraf, dan otot.⁴ Berdasarkan pendapat tersebut bahwa otak berpengaruh pada motorik halus, perkembangan motorik halus tidak bergantung pada kematangan otot dan saraf melainkan otak yang mengatur dalam memberi perintah yang disampaikan melalui saraf kepada otot dalam setiap gerakan.

Perkembangan motorik anak memerlukan stimulasi yang tepat dengan memberikan berbagai latihan yang dapat menggali potensi aspek perkembangan motorik halus pada anak. Gallahue dan Browne menyatakan bahwa, *motor development is the process of change in motor behavior*

³ Moeslichatoen, *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.15

⁴ Elizabet B. Hurlock, *Perkembangan Anak, Jilid I* (Jakarta Erlangga, 1998), hal.150

*brought about by interection between heredity and environment.*⁵ Dapat diartikan bahwa perkembangan motorik merupakan proses perubahan dalam prilaku motorik yang dibawa dari adanya interaksi antara hereditas (faktor keturunan) dan lingkungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses perkembangan motorik akan terus berkembang sejalan dengan faktor yang dipengaruhi seperti faktor keturunan, kematangan, dan stimulasi yang diterima.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dideskripsikan bahwa motorik merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan gerakan. Gerakan tersebut melibatkan unsur-unsur yang melibatkan saraf, otot, otak dan batang otak yang saling terkoordinasikan. Unsur-unsur tersebut saling bekerjasama dan mendukung sehingga gerakan tubuh dapat bekerja dengan baik. Gerakan motorik tidak hanya dipengaruhi oleh kematangan, tetapi memerlukan stimulus yang tepat dan motivasi dari lingkungan sekitar agar berkembang dengan baik. Perkembangan motorik sendiri meliputi motorik kasar dan motorik halus, motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang menggunakan otot besar dengan sebagian besar bagian tubuh, serta motorik halus yaitu gerakan yang menggunakan otot-otot halus pada sebagian tubuh seperti gerakan pada jari-jari dan tangan. Motorik yang terus distimulus akan

⁵ Ann Milles Gordon and Kathryn Williams Browne, *Beginnings and Beyond: Foundations in Early Childhood Education, Seventh Edition* (USA: Thomson Delmar Learning, 2008), hal. 435

berkembang baik sehingga anak dapat mengembangkan keterampilan motorik halus menjadi lebih optimal.

b. Pengertian Keterampilan Motorik Halus

Pengertian keterampilan motorik halus memiliki arti yang luas, Cronbach dalam Hurlock menyatakan bahwa, keterampilan sebagai sesuatu yang otomatis, akurat, dan halus. Keterampilan yang dipelajari dengan baik akhirnya akan timbul menjadi kebiasaan.⁶ Dengan kata lain, untuk mendapatkan keterampilan yang baik diperlukan pengulangan secara terus menerus yang menjadikan hal tersebut menjadi kebiasaan, sehingga anak dapat menguasai suatu keterampilan yang sudah dilatih.

Keterampilan motorik halus juga diungkapkan Landy dan Burrige yang menjelaskan bahwa, *fine motor skill involves the ability to control the small muscles of the body and usually defined as the ability to coordinate the action of the eyes and hands together in performing precise manipulative movements (eye-hand coordination)*.⁷ Dapat diartikan bahwa keterampilan motorik halus melibatkan kemampuan untuk mengendalikan otot-otot kecil pada tubuh dan biasanya didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan secara bersamaan untuk melakukan gerakan manipulatif yang tepat (koordinasi mata dan tangan). Hal

⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak, Jilid I* (Jakarta : Erlangga, 1998), hal. 164

⁷ Joanne M. Landy and Keith R. Burrige, *Ready- To-Use Fine Motor Skills and Handwriting Active for Young Children* (New York: The Center For Appiled Reseach in Education, 2000), hal. xix

ini dalam melakukan gerakan manipulatif melibatkan koordinasi gerakan tangan dan mata yang dilakukan bersamaan untuk mendapatkan hasil gerakan manipulative yang tepat.

Mengenai keterampilan motorik halus menurut Wang Yani dalam Papalia yang mendefinisikan keterampilan motorik halus juga seperti mengancing baju, melukis gambar, melibatkan koordinasi mata-tangan dan otot kecil.⁸ Jadi dapat dideskripsikan bahwa keterampilan motorik halus merupakan sebuah penugasaan yang melibatkan kemampuan otot-otot kecil serta koordinasi mata dan tangan. Pendapat yang sama di perkuat oleh feldman mengenai keterampilan motorik halus. Feldman mengungkapkan bahwa keterampilan motorik halus sering dihubungkan dengan keterampilan motorik kecil, seperti ketangkasan manual, keterampilan manipulasi, atau perceptual *motor skills*.⁹ Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus didefinisikan sebagai koordinasi gerakan-gerakan otot kecil yang biasanya terjadi pada jari-jari, tangan, lengan, dan berkoordinasi dengan mata. Keterampilan motorik halus yang kuat seperti yang digunakan saat menulis, menjahit, dan kegiatan lain yang melibatkan tangan dan jari mengendalikan ketangkasan manual.

⁸ Dianne E. Papalia, *Human Development: Psikologi Perkembangan edisi 9* (Jakarta prenada media grup, 2008), hal,. 316

⁹ Jean R. Feldman, *A Survival Guide For The Preschool Teacher* (USA: The Chenter For Applied Reseach In Education, 2000)., hal. 217

Pendapat yang sama tentang motorik halus juga dikemukakan oleh Santrock bahwa *Fine motor skills involve finely tuned movements. Grasping a toy, using a spoon, buttoning a shirt, or doing anything that requires finger dexterity demonstrates fine motor skills.*¹⁰ Dapat diartikan bahwa keterampilan motorik halus merupakan keterampilan yang menyesuaikan gerakan motorik halus seperti, menggenggam mainan, menggunakan sendok, mengancingkan baju atau keterampilan yang memerlukan ketangkasan jari.

Seorang anak sangat penting untuk menguasai beberapa keterampilan dasar untuk mempermudah anak menguasai keterampilan yang lebih kompleks. Menurut Lerner dalam Sudono, motorik halus adalah keterampilan menggunakan media dengan koordinasi mata dan tangan. Sehingga gerakan perlu dikembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi membuat garis horizontal (---), garis vertikal (III), garis miring kiri (/ / /), miring kanan (/ / /), lengkung (()) atau lingkaran (00), dapat terus ditingkatkan.¹¹ Hal tersebut mendeskripsikan bahwa motorik halus menggambarkan gerakan-gerakan kecil yang melibatkan kerjasama antara mata dan tangan seperti menggambar pola.

¹⁰ Jhon W. Santrock, *Child Development, twelfth edition* (McGraw-Hill Companies, 2009),. Hal. 162

¹¹ Anggani Sudono, *Sumber Belajar Dan Alat Permainan* (Jakarta : Grasindo, 2000), hal. 53

Hal senada juga dijelaskan oleh Landy dan Burrige bahwa keterampilan motorik halus mencakup pula keterampilan motorik halus secara umum lainnya yaitu :

(1) *muscle strength*, (2) *posture*, (3) *muscle tension*, (4) *finger isolation*, (5) *precision grip*, (6) *grip release*, (7) *hand size and shape/gripe*, (8) *hand-eye coordination*, (9) *fluency of arm transport*, (10) *force control*, (11) *manipulation speed*, (12) *hand steadiness*, and (13) *kinesthetic sensitivity*.¹²

Pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa keterampilan motorik halus mencakup keterampilan : (1) kekuatan otot, kemampuan otot untuk dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama, (2) postur, kemampuan dalam mengatur posisi tubuh yang benar, (3) tekanan otot, kemampuan dalam menekan, (4) pemisahan jari, kemampuan memilih dan menggerakkan jari yang digunakan untuk tugas tertentu secara tepat, (5) kecermatan dalam menggenggam, kemampuan untuk mengambil dan memanipulasi objek yang melibatkan penggunaan ibu jari dan telunjuk dan seringkali jari tengah, (6) kemampuan melepaskan genggaman, kecepatan dan ketepatan dalam melepaskan benda dari genggaman (7) ukuran dan bentuk tangan, kemampuan memperkirakan, persepsi dan kontrol tentang ukuran dan bentuk dengan menggenggam.

¹² Landy and Burrige, *op. cit.*, hal. Xxx.

Urutan keterampilan selanjutnya mengenai penjelasan di atas yaitu yang ke (8) koordinasi mata dan tangan, ketepatan koordinasi mata dan tangan dalam melihat dan mengerjakan sesuatu dengan tangan, (9) kelancaran tangan ketika memindahkan, pergerakan tubuh antara bahu, tangan, tungkai, dan jari-jari lancar dan ketepatan menggerakkan tubuh sesuai tugas yang diminta, (10) pengendalian kekuatan, kemampuan mengendalikan kekuatan yang digunakan dalam kegiatan manipulatif, (11) kecepatan manipulatif, pengendalian terhadap kecepatan gerak (tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat), (12) kesetabilan tangan, kesetabilan tangan (mengurangi gemeteran), dan (13) kepekaan kinestetik, umpan balik dari otot, sendi, kulit, dan tendon atau urat daging yang digunakan untuk membantu dalam memperhalus gerakan.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dikemukakan di atas maka dapat dideskripsikan bahwa keterampilan motorik halus adalah ketepatan, pengendalian, ketangkasan, dan kecepatan seseorang dalam mengoperasikan penggunaan otot-otot kecil yang meliputi jari, tangan, dan lengan serta pengendalian otot-otot kecil. Keterampilan motorik halus pada anak prasekolah memiliki bentuk-bentuk keterampilan meliputi koordinasi mata dan tangan, ketangkasan jari, kekuatan otot, dan aktivitas *bi-manual* seperti keterampilan dalam menggunakan otot-otot kecil dalam tubuh memungkinkan anak untuk dapat menggunakan media, seperti memungut

benda, mengancingkan baju, memegang pensil, mengikat tali, dan merangkai manik-manik.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tingkat usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan motorik halus. Hal ini diperkuat dengan Tudor bahwa, *other factor significant to fine motor development are age related expectacions, the continuum of development, and refinemen of skills.*¹³ Dapat diartikan bahwa faktor penting lain pada perkembangan motorik adalah harapan pada tingkat usia, tahapan pada setiap perkembangan, dan perbaikan keterampilan. Artinya secara singkat perkembangan motorik halus berbeda-beda tingkatanya pada setiap anak sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan kemampuan motorik halus.

Selain itu mengenai faktor tersebut Keterampilan motorik halus anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Feldman dan Clark (1987), pertumbuhan dan perkembangan fisik anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor genetik, jenis kelamin, gizi, penyakit.¹⁴ Contoh dari gangguan atau faktor tersebut adalah Anak yang memiliki orang tua bertubuh pendek akan lebih tumbuh pendek dibandingkan anak dari orang tua yang memiliki tubuh tinggi, kemudian tulang tengkorak perempuan akan

¹³ Mary Tudor, *Child Development* (New York: McGraw-Hill Book Company, 1991).., hal 134

¹⁴ Edy Gustian, *Mempersiapkan Anak Masuk Sekolah, cetakan I.* (Jakarta: Puspa Swara, 2001), hal. 7-9

lebih cepat matang dibandingkan dengan laki-laki. Begitu juga gigi akan tepatnya, akan lebih muncul dahulu.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi keterampilan motorik halus anak tidak dari segi kematangan saja, tetapi berhubungan erat pada tahapan dalam setiap perkembangan, perbaikan keterampilan, stimulus yang diberikan, gizi dan perbedaan gender.

d. Manfaat Keterampilan Motorik Halus

Banyak manfaat yang diperoleh dalam mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak usia dini. Hal ini dikarenakan aktivitas anak yang sering melibatkan keterampilan motoriknya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumahnya. Contohnya seperti mewarnai, menulis, bermain puzzle, menggunting, menyisir, memakai baju, dan memasang sepatu. Hal ini didukung oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa mengembangkan keterampilan motorik mempunyai banyak manfaat untuk anak-anak.

Berkaitan dengan manfaat keterampilan motorik halus selanjutnya adalah self-image anak atau rasa percaya diri. *Gupta menyatakan bahwa, the child requires these skills for satisfying his own life needs like self-feeding, self-combing and self-brushing. These are also called self-help*

*skill*¹⁵. Dapat diartikan bahwa anak membutuhkan keterampilan ini untuk memuaskan kebutuhan hidupnya sendiri seperti makan sendiri, menyisir rambut sendiri, dan menyikat sendiri. Dapat dideskripsikan bahwa Keterampilan motorik halus ini dapat disebut keterampilan bantu diri, Oleh karena itu penting sekali memberikan stimulus keterampilan motorik halus yang tepat pada anak dalam membantu anak untuk mengerjakan aktivitas sehari-harinya agar menjadi terampil dan percaya diri.

Anak yang memiliki keterampilan motorik halus yang baik dapat beradaptasi dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. salah satu contoh kemampuan beradaptasi tersebut yaitu anak dapat berteman saat melakukan aktivitas dengan minat yang sama seperti menggambar. Pengembangan keterampilan motorik halus memiliki dampak langsung pada kehidupan anak saat ini dan di masa depan. Terdapat sejumlah alasan bahwa keterampilan motorik halus perlu dikembangkan sejak dini, seperti yang dijelaskan oleh Landy dan Burrige yaitu : (1) *social consequences*, (2) *vocational consequences*, (3) *academic consequences*, (4) *psychological (emotional) consequences*.¹⁶

Secara bebas alasan tersebut dapat diartikan sebagai: (1) alasan sosial, (2) alasan pekerjaan atau vokasional, (3) alasan akademis, dan (4) alasan psikologis atau emosional. Berdasarkan pendapat tersebut dapat

¹⁵ M. Sen Gupta, *Early Childhood Care and Education* (New Delhi: PHI Learning Pvt, Ltd., 2009), hal. 54

¹⁶ Landy and Burrige, *op. cit.*, hal. Xx-xxi

dijelaskan sebagai berikut : keterampilan motorik halus mempunyai dampak sosial dan konsekuensi sosial, contohnya tugas-tugas sederhana seperti mengikat tali sepatu atau pekerjaan yang kompleks, jika anak-anak memiliki koordinasi motorik halus yang buruk anak-anak akan kesulitan dalam melakukan tugas-tugas tersebut.

Lebih lanjut mengenai penjelasan di atas yaitu, konsekuensi pekerjaan maksudnya adalah sejumlah pekerjaan membutuhkan keterampilan motorik halus bagi setiap individu, jika sudah memiliki keterampilan ini maka anak akan memiliki banyak pilihan pekerjaan di masa depan. Selanjutnya konsekuensi akademik bahwa keterampilan motorik halus anak sudah menjadi bagian dari konsekuensi akademik, karena kegiatan di sekolah membutuhkan kinerja motorik halus, seperti menulis, menggambar, dari konsekuensi (emosional), anak-anak yang memiliki koordinasi motorik halus yang buruk akan mengalami kegagalan yang menyebabkan frustrasi, ketakutan, dan penolakan, sehingga akan mengarah pada konsep diri yang negatif dan perilaku yang menghindar. Hal ini akan mempengaruhi kinerja anak di kelas.

Berdasarkan beberapa teori di atas maka dapat dideskripsikan bahwa keterampilan motorik halus bermanfaat dalam seluruh aspek kehidupan anak secara fisik, sosial emosional, bahasa, dan kognitif. Hal ini dikarenakan keterampilan motorik halus yang dimiliki anak akan membantu kehidupan anak baik untuk saat ini maupun di masa depan.

e. Karakteristik Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

Masa lima tahun pertama adalah masa emas bagi perkembangan keterampilan motorik halus anak. Hal ini disebabkan pada usia ini kondisi fisik anak masih lentur sehingga mudah diarahkan. Oleh karena itu, sebaiknya pada usia ini pemberian stimulus untuk anak-anak harus tepat sehingga dapat menghasilkan keterampilan motorik halus yang optimal bagi anak.

Jamaris mengungkapkan bahwa pada usia 4-5 tahun pada umumnya koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna dengan baik. Perkembangan motorik halus anak Taman Kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus yang berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu obyek dengan menggunakan jari-jari tangan.¹⁷ Anak pada masa ini bisa menumpuk potongan-potongan balok setinggi 10 buah, melipat kertas, menyobek, mengikat tali sepatu, menyisir rambut, dan mewarnai. Dapat diartikan bahwa perkembangan motorik halus anak akan lebih berkembang dengan baik pada saat anak berada di Taman Kanak-kanak, karena di Taman Kanak-kanak anak belajar sambil bermain sehingga anak tidak mudah bosan.

Memasuki usia 5 tahun koordinasi motorik halus anak-anak semakin meningkat. Tangan, lengan, tubuh bergerak bersamaan dibawah komando yang lebih baik. Anak pra sekolah tidak perlu lagi melakukan suatu upaya

¹⁷Jamaris, op.,cit Hal.7

hanya untuk sekedar berdiri tegak dan bergerak ke sekitar. Menurut Poets and et all, ketika anak-anak menggerakkan kaki-kaki mereka dengan lebih percaya diri dan membawa diri mereka ke tujuan yang lebih khusus, proses bergerak ke sekitar di dalam lingkungannya menjadi lebih otomatis.¹⁸ Dapat diartikan bahwa pada usia 5 tahun keterampilan motorik halus anak sudah berkembang dengan baik dan lebih percaya diri untuk melakukan gerakan yang lebih khusus.

Hal senada juga diungkapkan oleh brewer yang menyatakan perkembangan fisik usia 5 tahun bahwa *Physical development is orderly, not random. Infant development is marked by the change from undifferentiated mass activity to controlled activity. As small muscle development increases : eye-hand coordination develops, fine muscle control increases : can use hammer, pencil, scissors, etc.*¹⁹ Dapat diartikan dengan bebas bahwa perkembangan fisik berkembang secara teratur dan tidak acak. Perkembangan anak ditandai dengan perubahan aktivitas yang dikendalikan, perkembangan otot kecil meningkat seperti koordinasi mata, tangan, serta dapat menggunakan pencil dan gunting.

Sekitar akhir usia 4 tahun kemampuan motorik halus sudah dapat mengoles mentega pada roti, dapat mengikat tali sepatu dengan sedikit

¹⁸ Jonh W Santrock, *op., cit.*, hal 225

¹⁹ Jo Ann Brewer, *Early Childhood Education Preschool through Primary Grades Six Edition* (Person Education, Inc 2007),. Hal. 15-16.

bantuan, dapat membentuk menggunakan tanah liat atau plastisin, membangun menara yang terdiri dari 5-9 balok dan lain-lain.²⁰ hal ini menunjukkan bahwa pada usia 4 tahun aktivitas yang melibatkan penggunaan motorik lebih kompleks, anak mampu melakukan aktivitas lebih banyak dari biasanya dengan kemampuan motorik yang lebih terarah seperti aktivitas bantu diri pada kegiatan sehari-hari.

Kemudian pendapat yang sama bahwa motorik halus anak usia pra sekolah ini ditekankan pada koordinasi gerakan pada tangan dan mata. Jamaris mengungkapkan bahwa, pada usia 5 atau 6 tahu, anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan gerakan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan.²¹ Keterampilan motorik halus pada usia ini berkembang menjadi lebih seimbang, terarah, dan gerak motorik menjadi diperhalus, seperti pada saat anak menulis dan menggambar.

Senada dengan teori diatas pada usia 5 tahun motorik halus anak berkembang pesat mengalami kemajuan. Berk dalam Seefeld and Wasik mengungkapkan bahwa, keterampilan gerakan motorik halus maupun kasar sudah mulai lebih terarah dan terfokus dalam tindakan mereka. Keterampilan

²⁰ Yuliani Nurani, *op.cit.*, hal 159

²¹ Jamaris, *op.cit.*, hal. 8

gerakan motorik menjadi lebih diperhalus.²² Dapat artikan bahwa pada usia 5 tahun keterampilan aktivitas motorik halus anak sudah dapat terkontrol dengan baik dan terarah seperti koordinasi mata dan tangan. Yang dimaksud dengan keterampilan koordinasi mata dan tangan seperti anak mampu menggambar jelas, menulis namanya, menyelesaikan puzzle yang rumit, berpakaian sendiri, mampu menggunakan peralatan konstruksi dengan bagian-bagian kecil dan perlengkapan jahit sederhana.²³

Dapat disimpulkan berdasarkan teori-teori diatas bahwa keterampilan motorik halus anak pada usia 5 tahun seperti keterampilan koodinasi mata dan tangan, dan ketrampilan lainnya dapat berkembang dengan baik dan lebih matang. Pada usia 4-5 tahun ini juga keterampilan motorik halusnya lebih berkembang, lebih terarah, terfokus, dan gerakan mereka menjadi lebih halus, seperti mulai mengembangkan keterampilan membuat bentuk atau bangunan dengan balok-balok, mengembangkan keterampilan mengikat tali sepatu, berpakaian sendiri, dan menggunting kertas dan lain-lain.

²² Carol Seefeld and Barbara A, *Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia 3,4,5 Tahun Masuk Sekolah*, terj. Pius Nasar (Jakarta: Indeks, 2006),. Hal. 68

²³ Dorothy Einon, *Learning Early Panduan Perkembangan Mental dan Fisik Buah Hati Anda*, terj. Ariy Nilandari (Jakarta: DIAN RAKYAT),. Hal. 62

f. Pengembangan Keterampilan Motorik Halus

Pengembangan keterampilan motorik halus yang optimal dari orang dewasa membantu anak mengerjakan tugas-tugas keterampilan motorik halus anak untuk saat ini dan di masa yang akan datang. Catron dan Allen mengungkapkan bahwa, kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar untuk menemukan, aktivitas sensori motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perceptual motorik anak.²⁴ Artinya pemberian stimulus yang tepat dari sejak dini dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak, serta memberikan kesempatan anak untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan akan membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus.

Lebih lanjut dikatakan aktivitas pengembangan keterampilan motorik yang harus dikembangkan adalah kematangan syaraf, urutan, motivasi, pengalaman, dan praktek.²⁵ Dalam hal ini dapat dideskripsikan bahwa keterampilan motorik anak akan berkembang jika adanya kesempatan dan lingkungan yang mendukung serta stimulus yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan usia anak. Hal ini juga tentunya didukung seiring dengan

²⁴ Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (PT, Indeks Jakarta edisi ke lima 2012), hal. 63

²⁵ Martin Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta : Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini PPS UNJ, 2003), Hal.7

kematangan dan pengalaman anak kemampuan motorik tersebut berkembang dan terkoordinasi dengan baik.

Senada dengan teori di atas diperkuat lagi bahwa usia 4-5 tahun kemampuan motorik halus anak, dalam perkembangannya sudah dapat melakukan aktivitas menggunakan pensil, menggambar, memotong dan menulis huruf dan angka.²⁶ Jadi dapat disimpulkan berdasarkan teori-teori tersebut keterampilan motorik halus dapat dikembangkan dengan baik dan optimal jika adanya kesempatan anak untuk bereksplorasi benda disekitarnya dan kondisi lingkungan yang mendukung, kematangan syaraf pada anak serta stimulus yang diberikan kepada anak sesuai dengan tingkat usia perkembangannya.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat dideskripsikan bahwa karakteristik perkembangan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun berkembang kearah yang lebih kompleks. Gerakan otot-otot halus anak menjadi halus dan control terhadap oto-otot pada tangan dan jari berkembang baik. Anak dapat mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan gerakan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan. Dengan demikian, aktivitas bantu-diri menjadi lebih berkembang dan anak dapat mengerjakan kegitan-kegiatan yang lebih terstruktur.

²⁶ Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Jakarta : Depdiknas, 2005), hal 68

B. Acuan Teori Rancangan-Rancangan Alternatif/Desain-Desain Alternatif Intervensi Tindakan

1. Hakikat *Fun Cooking*

a. Pengertian *Fun Cooking*

Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu jembatan bagi anak untuk memperoleh pengetahuan. Kegiatan pembelajaran yang baik untuk anak usia dini adalah kegiatan yang berbentuk konkrit, menarik, dan menyenangkan bagi anak. kegiatan pembelajaran yang menggunakan benda konkrit membantu anak untuk dapat cepat memahami makna dari pembelajaran yang diberikan. Pembelajaran yang menarik, dan yaman juga membantu anak merasa nyaman selama pembelajaran. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat menyenangkan dan bermakna untuk anak usia dini diantaranya kegiatan *Fun Cooking*.

Fun Cooking merupakan kegiatan memasak sederhana yang dapat dilakukan bersama anak. Memasak juga merupakan kegiatan yang membuat anak aktif dan memiliki tujuan. Makanan bagi semua orang adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan. Hilda L. Jackman mengungkapkan bahwa *food is basic human need and so often provides great pleasure, nutrition education and cooking experiences should be an integral part of the*

curriculum.²⁷ Dapat diartikan bahwa makanan adalah kebutuhan dasar manusia dan sering memberikan kenikmatan yang hebat, pendidikan gizi dan pengalaman memasak harus menjadi bagian integral dari kurikulum. Oleh karena itu memberikan pengalaman tentang makanan merupakan bagian alami bagi suatu program pembelajaran dan hal itu termasuk kegiatan memasak yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

Kegiatan memasak ceria bagi anak-anak merupakan hal yang menyenangkan dan bermanfaat untuk anak. Draznin mengungkapkan bahwa, *Children love eating what they have made. Cooking makes learning both fun and memorable. It offers something to benefit every participant*.²⁸ Dapat diartikan bahwa anak-anak senang memakan makanan yang mereka buat. Memasak dapat membuat belajar jadi menyenangkan dan berkesan serta bermanfaat bagi anak-anak yang ikut berpartisipasi. Memasak ceria dapat dideskripsikan sebagai kegiatan memasak menyenangkan yang tidak hanya sebuah tugas, tetapi didalamnya anak-anak dapat bermain dan bereksplorasi dengan makanan sehingga kegiatan memasak menjadi menyenangkan untuk anak-anak.

Sehubungan dengan pernyataan di atas *fun cooking* merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman dan manfaat. Feneey menyatakan

²⁷ Hilda L. Jackman, *Early Education Curriculum : A Child's Connection to the World, Fifth Edition* (USA : Wadsworth Cengage Learning, 2009)., hal. 263

²⁸ Sharon Draznin E. Schueet, *Low Protein Cookery for PKU Third Edition* (USA: The University of Wisconsin, 1997). Hal, 318

*bahwa, cooking is a hands-, eyes-, nose-, mouth-, ears-, and minds-on activity, in which children experience and talk motivating, interesting, and appropriate, a cooking activity needs to come from children's first had experiences.*²⁹ Dapat diartikan bahwa memasak adalah aktivitas tangan, mata, hidung, mulut, telinga, dan pikiran, dimana anak-anak mendapatkan pengalaman dan dapat berbicara tentang setiap aspek dalam proses menyiapkan makanan. Agar dapat benar-benar memotivasi, menarik, dan tepat aktivitas memasak harus menjadi pengalaman langsung pada anak. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat didefinisikan bahwa kegiatan memasak ceria merupakan aktivitas yang melibatkan seluruh indra dan pikiran yang dimiliki oleh anak, sehingga anak memiliki kesempatan dan pengalaman langsung dalam kegiatan memasak ceria ini.

Dapat disimpulkan berdasarkan pendapat-pendapat di atas, kegiatan *fun cooking* dapat melibatkan langsung anak-anak dalam menyelesaikan tugas dalam proses membuat makanan dan minuman yang mengandung nutrisi baik dan sehat sehingga sampai akhirnya menghasilkan sebuah produk makanan yang baik dimakan. Kegiatan memasak tidak hanya sebuah tugas, tetapi didalamnya anak-anak dapat bermain dan bereksplorasi melalui makanan dan minuman, sehingga kegiatan memasak dapat menyenangkan serta anak-anak dapat menikmati semua prosesnya. Kebanyakan anak

²⁹ Lisa Feeney, *Learning Through Play: Cooking A Partial Guide For Teaching Young Children* (New York: Scholastic Inc, 1992),. Hal. 8

sangat bermanfaat saat mendapatkan kesempatan untuk melakukan tugas-tugas yang nyata. Kegiatan *fun cooking* merupakan kegiatan yang nyata yang memberikan banyak manfaat yang dapat melibatkan seluruh aspek kemampuan anak meliputi aktifitas tangan, mata, hidung, mulut, telinga, dan pikiran, dengan melalui kegiatan *fun cooking* anak dapat bereksplorasi dan beres eksperimen secara langsung.

b. Manfaat Kegiatan *Fun Cooking*

Dalam kegiatan *fun cooking* anak-anak mendapatkan kesempatan langsung dalam melakukan praktek pembuatan makanan dan minuman. Kegiatan *fun cooking* ini dapat menjadi sebuah alternatif pembelajaran yang efektif dan kreatif. Day mengungkapkan bahwa *cooking in the classroom can provide children with many valuable learning experiences. Every area of the curriculum can be taught or reinforced through cooking activities.*³⁰ Dapat diartikan secara bebas bahwa kegiatan memasak di kelas dapat memberikan banyak pengalaman belajar yang berharga bagi anak-anak. Setiap area kurikulum dapat di ajarkan atau diperkuat melalui kegiatan memasak.

Sehubungan dengan hal tersebut bahwa dapat dideskripsikan, ketika anak-anak mendapatkan kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan *fun cooking*, anak-anak akan belajar banyak hal bukan hanya

³⁰ Barbara Day, *Early Childhood Education: Developmental/Experiential Teaching and Learning*, Fourtr Education (USA: Macmillan Collage Publishing Company, 1994). Hal, 229.

sekedar membuat makanan, tetapi banyak manfaat yang didapat oleh anak, anak juga dapat menuangkan ide-idenya secara langsung.

Terkait dengan manfaat yang dapat diperoleh dalam kegiatan memasak cerita ini banyak hal yang dapat dipelajari dalam kegiatan memasak cerita ini, salah satunya sebagai suatu keterampilan hidup. Hal ini diungkapkan oleh Dodge dan Colker bahwa, *cooking offers children opportunities to experiment with food, to be creative, and to prepare nutritional snacks. It could be considered a "survival skill" that is basic to education of all boys and girls.*³¹ Dapat diartikan memasak memberikan kesempatan anak untuk bereksperimen dengan makanan, untuk menjadi kreatif, dan mempersiapkan makanan ringan yang bergizi. Hal ini juga bisa dianggap sebagai "keterampilan hidup" yang merupakan dasar pendidikan laki-laki dan perempuan. Artinya kegiatan memasak bukan hanya didominasi oleh anak perempuan akan tetapi anak laki-laki memiliki kesempatan yang sama.

Hal senada juga di ungkapkan oleh Nengrin, Nengrin menyatakan banyak manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan *Fun Cooking* diantaranya adalah :

- (1) Memasak mengembangkan indra yang ada pada anak;
- (2) anak-anak akan lebih menyenangi makanan yang dibuatnya sendiri;
- (3) mengajarkan anak tentang makanan yang bernutrisi baik untuk kesehatan;
- (4) mengajarkan tentang bagaimana cara memasak;
- (5)

³¹ Diane Trister Dodge and Laura J. Colker, *The Creative Curriculum for Early Childhood, Third Edition* (Washington, DC: Teaching Strategies, Inc., 2001), hal. 3

belajar tentang pentingnya keterampilan hidup; (6) meningkatkan percaya diri; (7) mengerjakan tanggung jawab.³²

Kemudian manfaat yang didapat dari kegiatan *Fun Cooking* selanjutnya menurut Day, Day berpendapat bahwa kegiatan memasak ceria ini memberikan keuntungan bagi anak, dimana anak dapat meningkatkan perkembangan otot-otot kecil, koordinasi mata dan tangan, serta pengetahuan nutrisi yang baik.³³ Diperkuat oleh Coughlin yang mengatakan bahwa *scooping, peeling, sifting, beating, and pouring build motor coordination and increase small-muscle control*.³⁴ Dapat diartikan bahwa, menyendok, mengupas, menyaring mengocok, dan menuang membangun koordinasi motorik dan meningkatkan kontrol motorik halus. Artinya saat anak melakukan aktivitas menuang air, menyendok gula dan memotong dengan pisau, anak-anak harus mengkoordinasikan gerakan tangan dan mata mereka.

Sejalan dengan pendapat-pendapat diatas bahwa manfaat *Fun cooking* dapat disimpulkan sebagai kegiatan memasak yang memberikan banyak pengalaman yang bermakna untuk anak. Kegiatan memasak ceria ini juga dapat dijadikan alternative pembelajaran yang efektif untuk anak, banyak yang dapat dikembangkan dalam kegiatan memasak diantaranya anak dapat mengembangkan keterampilan motoriknya seperti membangun

³² Julie Nengrin, *Easy Meals to Cook With Kids* (USA: Author House, 2010),. Hal. 3

³³ Day, *op.cit.*, hal 33

³⁴ Pamela A. Coughlin, et al., *Creating Child-Centered Classrooms* (Washington, DC: Children's Resources International, Inc., 200),. Hal. 211.

koordinasi gerakan mata dan tangan, keterampilan sains, keterampilan bahasa dan keterampilan lainnya. Memasak juga dapat meningkatkan kepercayaan diri, mandiri, dan mengajarkan tanggung jawab.

c. Tahapan *Fun Cooking*

Memasak di sekolah merupakan sebuah proses yang menyenangkan bagi anak, selain itu memasak di sekolah merupakan sebuah proses yang kumulatif, dimulai dari kangkah-langkah yang sederhana jika sudah menguasai langkah sederhana akan lanjut pada langkah-langkah yang lebih kompleks. Dalam memulai kegiatan *Fun Cooking*, guru perlu memperhatikan usia dan tahapan perkembangan anak.

Hal ini senada dengan Nengrin yang menyatakan, *for each recipe, I divided the instructions into five age categories: 2 and up; 4 and up; 6 and up; 8 and up, and one for only “Adults”. I allow kids 10 and up to do tasks designated for “Adults” by themselves so long as there is an adult nearby.*³⁵

Dapat diartikan secara bebas bahwa untuk setiap resep dapat dibagi menjadi lima katagori usia berdasarkan intruksi: 2 tahun ke atas; 4 tahun ke atas; 6 tahun ke atas; 8 tahun ke atas; dan satunya lagi untuk orang “dewasa”. Biarkan anak-anak usia 10 tahun ke atas melakukan tugas-tugas yang ditunjukkan untuk “dewasa” dengan melakukan sendiri selama ada orang dewasa berada didekatnya.

³⁵ Nengrin, *op.cit.*, hal. 7

Nengrin juga mengatakan pada kelompok usia 4-5 tahun memiliki tugas tersendiri bahwa :

*In this grup, there is a lot of variability in motor skills, independence ang the ability to focus, which means that some kisd will continue doing the 2-3 years-old tasks, such as squeezing lemon, washing, draying produce in salad spinner, ripping, tearing, sprinkling, using a papper grinder, kneading, scooping, brushing oil with a pastry brush, using the rolling-pin, whisking, stirring, and mashing.*³⁶

Menurut pendapat di atas dapat dideskripsikan bahwa, pada kelompok usia ini ada banyak fakto-faktor yang tidak tetap dalam keterampilan motorik, kemandirian, dan kemampuan untuk fokus, yang berarti bahwa beberapa anak melakukan tugas-tugas anak usia 2-3 tahun, diantaranya meremas lemon, mencuci, mengeringkan sayuran dengan alat pengering sayuran (*salad spinner*), menyobek (menyiangi sayuran), menabur menggunakan alat penghalus merica, menguleni, menyendok, mengoles minyak, menggunakan kuas, menggunakan tongkat penggiling (*rolling-pin*), mengocok, mengaduk, dan menumbuk (menumbuk kentang rebus).

Adapun dalam kegiatan *fun cooking*, anak-anak dapat belajar beberapa teknik dasar untuk membantu anak-anak percaya diri sebagai seorang pemasak. Dodge and Colker memaparkan beberapa teknik dalam memasak yang dapat dikenalkan pada anak antara lain : melelehkan, mencelup, menggosok saat mencuci sayuran, menakar bahan kering, meremas, menuang, mengaduk, menakar bahan cair, mengocok, mengoles,

³⁶ Nengrin, *op.cit.*, hal.7

menggulung dengan tangan, mencetak, meremas, menabur, menggilas dengan tongkat penggiling (*rolling-pin*), mengupas dan mematahkan.³⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat dideskripsikan bahwa tahap dalam kegiatan *fun cooking* dimulai dengan jenis makanan yang mudah dibuat berdasarkan resep makanan yang sudah disiapkan sebelumnya, kemudian secara bertahap pada resep yang lebih sulit. Guru juga harus memperhatikan usia tahapan perkembangan anak serta keamanan dalam memasak. Kegiatan *fun cooking* juga perlu disesuaikan dengan kemampuan anak, ada berbagai teknik dasar yang dapat anak pelajari guna untuk mengembangkan berbagai keterampilan pada anak.

d. Alat dan Bahan yang Digunakan Dalam Kegiatan *Fun Cooking*

Dalam proses kegiatan memasak ceria, guru perlu merancang dan mempersiapkan semua peralatan dan bahan-bahan yang akan diperlukan dengan teliti dan sesuai dengan tahapan perkembangan usia, dan tentunya selama kegiatan memasak anak harus berada dalam pengawasan guru atau orang dewasa.

Pemilihan peralatan memasak haruslah yang aman pada saat digunakan oleh anak-anak, maksudnya pemilihan peralatan haruslah kuat dan tidak mudah pecah sehingga tidak membahayakan anak-anak pada saat digunakan. Dalam merancang aktivitas memasak di dalam kelas, Nielsen

³⁷ Dodge dan Colker, *op.cit.*, hal. 279

mengungkapkan bahwa untuk anak usia prasekolah dapat dikenalkan kegiatan memasak tanpa api.³⁸ Hal tersebut akan mengurangi resiko bahaya dalam memasak seperti terkena panas dari kompor atau panas terkena dari oven pemanggang.

Peralatan yang dapat digunakan dalam kegiatan *fun cooking* ada beberapa macam, Dodge dan Colker mengungkapkan bahwa peralatan memasak diantaranya :

- (1) Sendok takar plastik; (2) mangkuk plastik; (3) tongkat penggilingan (*rolling –pin*); (4) sendok karet (*spatula*) (5) cetakan kue kering; (6) kertas kue; (7) Loyang muffin; (8) loyang kue; (9) kuas; (10) alat pemeras jeruk; (11) pisau plastik; gunting dan telenan.³⁹

Hal di atas dapat menjelaskan bahwa alat-alat yang digunakan anak dalam memasak merupakan alat-alat yang sebenarnya, tetapi harus aman dan tidak mudah pecah. Selain itu pada saat anak-anak menggunakan peralatan memasak haruslah tetap dalam pengawasan orang dewasa.

Setelah mempersiapkan alat yang akan digunakan, guru perlu memperhatikan kartu resep yang akan digunakan sebagai petunjuk dalam kegiatan memasak. Dalam mempermudah proses memasak pada anak dapat digunakan kartu resep Coughlin menjelaskan bahwa, gunakan kata-kata dan gambar untuk menggambarkan peralatann yang dibutuhkan dan juga ukuran yang dibutuhkan dalam resep. Format yang digunakan dalam resep

³⁸ Dianne Miller Nielsen, *Mengelola Kelas untuk Guru TK : Petunjuk Perencanaan Kurikulum, Pengajaran Melalui Pusat Pembelajaran, dan Pengaturan Lain, tej. Febrianti Ika Dewi, Edisi Kedua* (Jakarta: Indeks, 2008). Hal. 118

³⁹ Dodge dan Colker., *op.,cit.*, hal. 274

berupa visual dan berurutan. Format lainnya yaitu berupa sehelai kertas yang panjang kemudian dilipat sehingga berbentuk akordeon dan masing-masing lipatan digambarkan tahapan dari resep.⁴⁰

Dapat diartikan bahwa kartu resep bergambar harus digunakan sehingga anak-anak dapat memahami seluruh proses. Kartu resep merupakan komponen penting dalam kegiatan memasak. Jadi penggunaan kartu resep bergambar sangat penting dalam menunjang kegiatan memasak, kartu resep bergambar haruslah dirancang semudah mungkin akan tetapi mengandung unsur yang menarik yang dapat mudah dipahami oleh anak.

e. Menu dan Kadar Gizi Makanan Anak Usia Dini

Pemilihan menu makan juga harus disesuaikan dengan kebutuhan kadar gizi anak usia dini, setiap tahapan usia memiliki kebutuhan gizi yang berbeda-beda. Menurut Judy More dalam buku Gizi Bayi, Anak, dan Remaja menjelaskan bahwa tahapan kadar gizi yang dibutuhkan untuk anak usia dini seperti tabel berikut :

⁴⁰ Coughlin, et al., *op. cit.*, hal 214-215

Tabel 1.2.1 Kelompok-kelompok Makanan dan Penyajian Harian yang disarankan.⁴¹

Kelompok Makanan	Makanan yang termasuk	Nutrien Utama yang dipasok	Rekomendasi		
			Bayi 6-12	Todler dan usia PraSekolah 1-4 tahun	Usia sekolah 5-16 tahun
Kelompok 1: Roti, Nasi Kentang, pasta dan makanan bertepung berzat tepung lainnya	Roti,ubi,kentang, dan makanan terbuat dari tepung gandum lainnya.	Karbohidrat Vitamin B Serat Zat Besi, seng, dan kalsium	3-4 Porsi Sehari	Sajikan disetiap waktu makan dan beberapa snack	Sajikan disetiap waktu makan dan beberapa snack
Kelompok 2: Buah dan sayuran	Buah dan sayuran beku, kalengan atau yang dikeringkan	Vitamin C Fitokimia Serat Karoten	3-4 Porsi Sehari	Tawarkan disetiap waktu makan utama dan beberapa snack sekitar 5 porsi sehari	Sajikan disetiap waktu makan utama dan beberapa snack sekitar 5 porsi sehari
Kelompok 3: susu, keju dan yougurt	ASI,Susu formula bayi, susu formula lanjutan, susu sapi, susu kambing, yougurt, keju, pudding, susu toddler, susu kedelai yang di perkaya dengan kalsium tahu.	Kalsium Protein Yodium Riboflamin	Asi atau susu formula bayi sebagai minuma susu utama (berkurang dari sekitar 1000ml/hari. Sedikit yougurt da keju	3 porsi sehari, 1 porsi adalah 120ml minuman susu, 1 pot yougurt (120) seporsi keju dalam roti isi(Sandwich), pudding berbahan dasar susu.	3 porsi sehari 1 porsi adalah 150-250ml minuman susu 1-2 ot yougurt(120) Satu porsi keju dalam roti izi/pizza.

⁴¹ Judy More, *Gizi Bayi, Anak dan Remaja*, ter. Sri Mulyantini Soetjipto (PUSTAKA PELAJAR 2014), Hal.30-31

Disamping itu, untuk membuat menu yang bergizi lengkap dan seimbang perlu disusun dari ketiga golongan jenis makanan di atas. Salah satu contoh menurut Sulistyoningsih dalam buku *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak* menu yang dapat disajikan untuk anak usia dini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2. Contoh Menu yang disajikan untuk Anak Usia Dini⁴²

Tahapan Usia	Waktu	Jenis Makanan
1-3 Tahun	Pagi Hari 08 : 00 Am 10 : 00 Am Siang Hari 12 : 00 Am 16 : 00 Pm Malem Hari	satu gelas susu sup makaroni Biskuit, Sari buah Nasi Bistik, daging cincang, sayur dan tempe Buah Nasi, sup sayur, tahu, ayam 1 dan 1 gelas susu
4-5 Tahun	Pagi Hari 08 : 00 Am 10 : 00 Am Siang Hari 12 : 00 Am 16 : 00 Pm Malem Hari	Satu gelas susu Mie Rebus Roti isi, Buah, ikan goreng, kripik, tempe, sayur asem, pepaya Nasi, ikan goreng, sayur, buah Bubur kacang hijau Nasi, sate hati ayam, perkedel tahu,sup bayam dan satu gelas susu.

Dapat disimpulkan berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, bahwa menu makanan yang bergizi dan seimbang untuk anak usia dini perlu disusun sesuai tahapan usia. Penyusunan jadwal menu tersebut bertujuan

⁴² Sulistyoningsih, *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*, (Jogjakarta : Graha Ilmu) 2011. Hal, 21

untuk dapat memenuhi kebutuhan gizi anak usia dini dalam menyajikan makanan bergizi dan seimbang untuk dapat anak konsumsi sehari-hari. penyajian makan untuk anak usia dini juga perlu diperhatikan kebutuhan kadar gizinya dalam mengkonsumsi makan sehari-hari.

Dalam sehari anak membutuhkan kadar gizi yang berbeda disetiap perkembangan usianya, pada waktu tertentu anak mengkonsumsi makanan yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan gizi pada tubuhnya setiap hari. Hal ini dapat dilihat berdasarkan teori diatas bahwa pada anak usia 4-5 tahun pada jam makan pagi anak dianjurkan untuk mengkonsumsi satu gelas susu dan makanan yang mengandung zat tepung lainya seperti mie rebus.

Kemudian sebelum jam makan siang pada anak usia 4-5 tahun dapat disajikan makanan kudapan seperti kelompok makanan buah, kelompok makanan yang mengandung zat gandum seperti roti isi dan makanan ringan lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa anak membutuhkan konsumsi makanan yang sehat dan seimbang setiap harinya dengan menu yang berbeda sesuai tahap usianya. Untuk memenuhi kebutuhan gizi yang seimbang anak usia 4-5 tahun penyusunan menu makanan haruslah yang sehat dan sesuai tahap usianya, kemudian kelompok jenis makanan haruslah disajikan oleh anak sesuai jam-jam yang telah ditentukan.

f. Langkah-Langkah Kegiatan *Fun Cooking*

Sebelum melakukan kegiatan *fun cooking* guru perlu merancang dan memperhatikan apa saja yang harus dipersiapkan. Dalam kegiatan *fun cooking* diperlukan persiapan langkah-langkah yang akan dilakukan dikelas, seperti proses persiapan, dalam menyiapkan kegiatan *fun cooking* di kelas diperlukan beberapa hal yang diungkapkan Feldman yaitu :

*choose recipes that simple and involve a few ingredients, select a place to cook where you will not disturbs others, have all utensils and ingredients assembled before begin, and display the recipe on a chart, poster, or large card. Use picture symbols, as well as words.*⁴³

Dapat diartikan bahwa langkah pertama dalam menyiapkan kegiatan memasak, memilih resep yang mudah dan membutuhkan sedikit bahan-bahan, memilih atau mengatur tempat yang aman dan nyaman dalam memasak yang tidak mengganggu yang lainnya, menyiapkan atau mengumpulkan semua peralatan dan bahan-bahan sebelum dimulai, dan mendisplay resep di atas poster atau kartu yang besar. Gunakan gambar pada kartu resep. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu memperhatikan rancangan pembelajaran yang nyaman, aman dan mudah untuk anak, guru juga perlu menyiapkan alat dan bahan atau media yang menunjang selama pembelajaran.

⁴³ Feldman, *op.cit.*, hal. 242

Dalam menyiapkan kegiatan memasak ceria guru perlu memperhatikan pemilihan jenis-jenis makanan yang baik untuk anak, pemilihan jenis makanan haruslah yang mengandung gizi dan sehat untuk anak. pilihlah bahan makanan yang sehat seperti sayuran, buah-buahan dan karbohidrat kompleks (gandum utuh atau beras merah). Penggunaan gula dalam resep sebisa mungkin dikurangi. Selanjutnya, bahan-bahan dalam penggunaan kegiatan memasak ceria haruslah yang biasa anak kenal dan mudah didapat. Hal ini dijelaskan bahwa usahakan setiap pertemuan ada kegiatan makan bersama. Jenis makanan berupa kue, buah atau makanan lainnya yang dibawa oleh masing-masing anak. Sekali dalam satu bulan diupayakan ada makanan yang disediakan untuk perbaikan gizi.⁴⁴ Dapat dideskripsikan pada pemilihan jenis makanan untuk anak haruslah yang menyehatkan seperti jenis buah-buahan dan jenis makanan yang mengandung nutrisi yang baik untuk memperbaiki gizi anak.

Langkah kedua, guru menjelaskan peraturan dan kegiatan yang akan dilakukan. Feldman mengungkapkan bahwa, *go over the entire recipe, explaining the names of ingredients and cooking terms like “chop” and “beat”*. *Demonstrate step-by-step what children are to do. Teach children how to use utensils safely.*⁴⁵ Dapat diartikan bahwa menjelaskan keseluruhan resep, nama-nama bahan dan istilah memasak seperti “memotong” dan

⁴⁴ Pedoman Penerapan Pendekatan, *Beyond Centers And Circle Time* (Departemen Pendidikan Nasional, 2006)., hal. 15

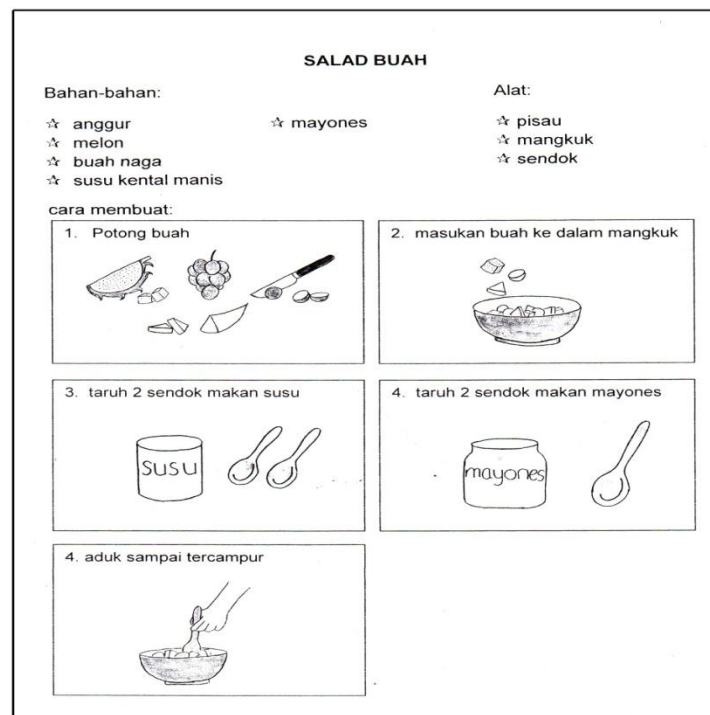
⁴⁵ *Ibid.*, hal. 242

“mengocok”. Mendemostrasikan langkah demi langkah apa yang harus anak lakukan. Ajarkan anak bagaimana menggunakan alat dengan aman. Langkah ketiga penutup, evaluasi atau mereview kegiatan yang sudah dilakukan.

Dapat deskripsikan berdasarkan teori tersebut, bahwa guru perlu merancang langkah-langkah apa saja sebelum kegiatan dimulai, diantaranya guru perlu merancang sebuah kartu resep bergambar yang mudah untuk anak dapat pahami setiap tahapannya, dan pemilihan jenis makanan yang ringan atau mudah serta bernutrisi yang baik untuk anak. selain itu guru juga perlu memperhatikan keamanan tempat saat kegiatan memasak berlangsung.

Berdasarkan urian teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan fun cooking mampu mengembangkan dalam berbagai aspek perkembangan anak terutama terhadap keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Kegiatan memasak adalah aktivitas yang melibatkan tangan, mata, hidung, mulut, telinga, dan pikiran. Kegiatan ini dapat mendorong anak untuk aktif dalam menggunakan tangan dan jari-jarinya, serta dapat mengkoordinasikan tindakan mata dan tangan bersama-sama.

Gambar. 1

Contoh Kartu Resep Kegiatan *Fun cooking*⁴⁶⁴⁶ COUNGLIN, et al.,

C. Bahasan Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan yang berkaitan dengan keterampilan motorik halus yaitu dilakukan pada tahun 2012. Penelitian tersebut mengenai upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui penggunaan media bahan alam di TK. Al Amin perumnas III, Bekasi Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji meningkatkan keterampilan motorik anak usia 4-5 tahun (TK Kelompok A) dengan menggunakan media bahan alam di TK Al- Amin. Hasil dari penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian tindakan berupa kegiatan melalui media bahan alam dapat meningkatkan motorik halus anak kelompok A TK Al-Amin.

Penelitian relevan yang terkait dengan variabel *fun cooking* yaitu dilakukan pada tahun 2013. Penelitian tersebut mengenai upaya meningkatkan kemandirian melalui kegiatan *fun cooking* anak usia 4-5 tahun di TK- Kasih Ibu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian anak usia 4-5 tahun di kelompok A melalui kegiatan *fun cooking*. Hasil dari penelitian ini menyatakan berhasil. Hal ini dilihat pada siklus I yang menunjukkan keberhasilan presentase sebesar 73,46% dan siklus II menunjukkan presentase sebesar 87,92%.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Sehubungan dengan beberapa landasan teori yang telah dipaparkan diatas keterampilan motorik halus memerlukan ketangkasan, ketetapan, kontrol atas gerakan. Keterampilan motorik halus mencakup dalam bentuk keterampilan diantaranya adalah koordinasi mata dan tangan, ketangkasan jari, kekuatan otot, dan gerakan bi-manual. Penugasaan anak terhadap keterampilan motorik halus tidak semata-mata berkembang dengan sendirinya, melainkan memerlukan stimulus yang tepat yang dapat menunjang berkembangnya motorik halus anak usia dini.

Pemberian stimulus berupa latihan-latihan atau kegiatan yang tepat yang dapat mengoptimalkan kemampuan jari-jarinya, serta dapat mampu mengkoordinasikan mata dan tangan. Hal ini perlu dilakukan karena setiap aktivitas kegiatan anak banyak melibatkan keterampilan motorik halus baik di rumah maupun di sekolah.

Sejalan dengan keterampilan motorik halus dapat meningkat dengan baik apabila didukung dengan rancangan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Terdapat banyak rancangan kegiatan pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan keterampilan motorik halus usia 4-5 tahun salah satunya yang peneliti gunakan yaitu kegiatan *fun cooking*. Kegiatan *fun cooking* dapat melatih meningkatkan keterampilan

motorik halus dikarenakan kegiatan ini dapat memberikan kesempatan secara langsung yang luas bagi anak untuk melatih kekuatan otot dan syaraf koodinasi mata dan tangan dan aspek lainnya menggunakan alat-alat memasak sederhana hingga menciptakan produk makanan atau minuman yang sehat serta bernutrsi baik untuk anak yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak serta aspek perkembangan lainnya. Berdasarkan uraian tersebut maka diharapkan kegiatan *fun cooking* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paparan di atas maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK. Bunga Bangsa, Jakarta Timur dapat ditingkatkan melalui kegiatan *fun cooking*. Keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun dapat ditingkatkan melalui kegiatan *fun cooking*, khususnya bagi anak yang mengalami masalah pada kegiatan motorik.

BAB III

METODE DOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan stimulasi pembelajaran melalui kegiatan *Fun cooking* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Bunga Bangsa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas A usia 4-5 tahun TK Bunga Bangsa di Jl. Celilitan Kecil I , Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2016. Adapun rincian pelaksanaan dari penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rancangan Alokasi Waktu Penelitian

Keterangan	Tgl	Nov 2015	Desm- april 2015- 2016	Mei 2016	Jun 2016	Jul 2016	Agus-sept 2016	Okt-Nov 2016	Des 2016	Des-Jan 2017
	Minggu	2	3	1-4	3	1	2	3	4	1-4
Observasi awal bab I		√	√							
Pengerjaan proposal bab 1-3				√						

Sempro					√								
Revisi Sempro						√	√						
Observasi ulang (Pengumpulan data, pengolahan data)								√	√				
Pra Penelitian, Siklus 1,2										√			
Pengolahan data Bab 4-5											√		
Sidang Skripsi												√	
Perbaikan Sidang Skripsi													√

C. Metode dan Disain Intervensi Tindakan Penelitian

1. Metode Intervensi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas atau biasa disebut dengan *Classroom action resech*, dengan menggunakan model persiklus. Data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah berupa data kualitatif data kuantitatif sebagai hasil penilaian selama pengamatan di dalam penelitian. Penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.¹

¹ Suyadi, Panduan Penelitian Tindakan Kelas,(DIVA Press, 2015)., hal. 18

Lebih lanjut mengenai penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.² Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam tugas sehari-hari dikelas melalui tindakan yang telah dirancang.

2. Disain Intervensi Tindakan / Rancangan Skilus Penelitian

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*) yaitu menggunakan model Kammis dan Mc Targgrat. Cara kerja dari model Kammis dan Mc. Taggrat yaitu menggambarkan empat langkah dan pengulangan pada penelitiannya yaitu memakai siklus sebagai penelitiannya, karena dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen yang meliputi (1) perencanaan atau *planning*, (2) tindakan atau *acting*, (3) observasi atau *observing*, (4) refleksi atau *reflekcing*, kemudian dilanjutkan perencanaan ulang (*replanning*).³

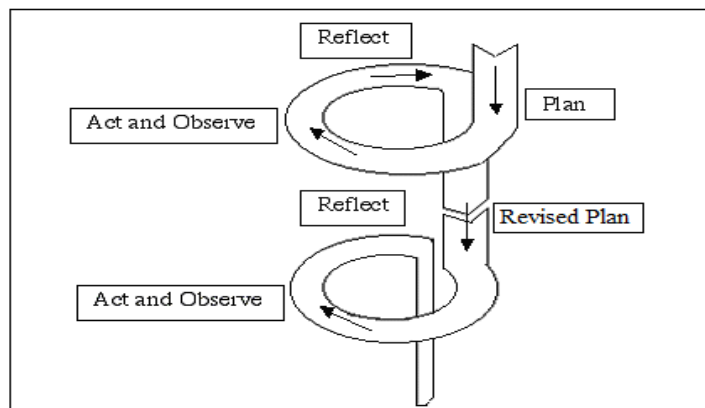
Model Kammis dan Mc. Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin sebagaimana

² Kusuma dan Dwitagama, *Mengenal Peneletian Tindakan Kelas* (PT. Indeks,2009)., hal. 9

³ Kusuma dan dwitagama, *Op.,cit.*, hal. 20

yang diutarakan diatas. Dilihat dari komponen acting (tindakan) dengan observing (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Dalam menyatukan implementasi tindakan (acting) dan observing (pengamatan) merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dan dilakukan dalam kesatuan waktu, yaitu yang dimana berlangsungnya suatu tindakan yang dilaksanakan pada saat observasi. Dibawah ini adalah gambaran dari rangkaian spiral yang menggambarkan suatu kegiatan per-siklus dengan penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart.

Gambar 3.1 SIKLUS I
Rangkaian Spiral Penelitian Model Kemmis dan Mc. Taggart



D. Subjek / Partisipan Terlibat dalam Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan pada anak murid kelas A TK Bunga Bangsa Jakarta timur, yang berusia 4-5 tahun. Subjek penelitian dilakukan pada anak murid yang berjumlah 10 anak yang terdiri dari 7 putra dan 3 putr di kelas A TK Bunga Bangsa. Dari 10 anak murid di kelas A TK Bunga Bangsa yang peneliti lihat berdasarkan observasi ternyata ada 5 anak yang memiliki permasalahan pada saat kegiatan motorik halus, diantaranya 3 anak laki-laki dan 2 anak perempuan.

Terlihat pada saat kegiatan motorik halus dalam pembelajaran dikelas, ada beberapa anak murid yang kurang sabar dalam mengerjakan tugasnya dan masih perlu bantuan dari orang dewasa atau guru kelas, anak juga kurang dapat mengerjakan tugas dengan tepat hal ini terlihat pada saat anak membuat pola dan mengikuti pola, Gerakan pada jari-jari anak masih terlihat kaku sehingga menghasilkan bentuk pola yang kurang tepat, kemudian anak-anak masih meminta bantuan dari guru kelas. Pada saat membuat pola dan menggunting pola terlihat anak kurang fokus dan ketepatan kecepatan dalam menggunakan kedua tangannya masih belum stabil. kemudian anak-anak belum mampu memegang gunting dengan tepat dan juga anak-anak sering kali terlihat mengobrol dengan teman sebayanya, hal ini

menyebabkan anak kurang fokus dan kurang tepat dalam menyelesaikan tugasnya sehingga berulang kali harus dibantu oleh guru kelas.

Dalam penelitian ini kolaborator yang ikut serta adalah guru kelas dan kepala sekolah yang dapat memberikan masukan atau saran terhadap kegiatan *fun cooking* yang sedang diteliti, dan peneliti sendiri bertugas sebagai orang yang bertindak dalam pelaksanaan tindakan pada saat pelaksanaan penelitian.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

1. Peran Peneliti

Peran peneliti dalam tindakan kelas ini sebagai perancangan (planner leader). Peran perencanaan tindakan dalam penelitian ini memfokuskan diri pada pra penelitian, yang dimana peneliti ini melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan pengembangan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *fun cooking* dikelas A TK Bunga Bangsa, Jakarta Timur yang kemudian akan membuat perencanaan tindakan yang di diskusikan terlebih dahulu dengan kolaborator.

2. Posisi Peneliti

Adapun posisi penelitian dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pelaksana utama dalam penelitian. Pelaksanaan utama dalam

penelitian ini adalah keikutsertaan dalam penelitian atau ikut berperan aktif dalam pengamatan (observer) dan pelaksanaan tindakan. Peneliti hadir secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dan mengumpulkan data yang akurat dan nyata sebanyak-banyaknya sesuai fokus penelitian.

Selama penelitian berlangsung peneliti melakukan hubungan pendekatan dengan subjek yaitu anak-anak murid, serta hubungan kerja sama kepada kepala sekolah, guru kelas serta orang tua murid di Kelompok Bermain Bunga Bangsa Jakarta Timur. Tujuan ini agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih banyak terkait penelitian yang terkait.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Tahapan intervensi ini dilakukan oleh peneliti pada tahap pra-peneliti yang bertujuan untuk mengetahui keseluruhan mengenai kondisi di dalam kelas yang akan diteliti, kemudian peneliti menyimpulkan dugaan sementara tentang permasalahan yang muncul di dalam kelas. Di bawah ini merupakan tahapan peneliti yang dirancang seperti :

1. Tahapan Pra-Penelitian

- a) Sebelum melakukan penelitian di siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan permohonan izin kepada kepala sekolah TK Bunga

Bangsa.

- b) Mencari dan mengumpulkan data anak-anak murid yang akan diteliti.
- c) Kemudian data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil observasi yang berlangsung selama kurang lebih sebulan.
- d) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian yaitu dimulai pada bulan Juli-September pada tahun 2016 dengan waktu pelaksanaannya sebanyak II siklus. Siklus I dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan, dan siklus ke II dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan. Jadi jumlah pertemuan penelitian tindakan di kelas dari siklus I sampai siklus II sebanyak 14 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan dilakukan selama 60 menit, dan pelaksanaannya tindakan disesuaikan dengan waktu belajar serta mengikuti peraturan yang ada di sekolah.

2. Kegiatan di Siklus

Setelah dilakukan persiapan-persiapan pra-penelitian kemudian peneliti melakukan langkah-langkah penelitian di siklus I dengan tahapan sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan (Planing)

Kegiatan perencanaan tindakan disusun berdasarkan hasil diskusi antara penelitian dan kolaborator. Berdasarkan permasalahan penelitian mengenai kegiatan *Fun Cooking* atau memasak ceria

sebagai pengembangan upaya meningkatkan keterampilan motorik halus. Setelah melakukan persiapan-persiapan awal penelitian, selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah tindakan dengan tahapan sebagai berikut :

- (1) membuat satuan perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada anak murid. Satuan perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan tujuan kegiatan, materi kegiatan, metode pembelajaran dan penyiapan media yang akan digunakan, serta alat pengumpulan data yang terbagi dalam 7 kali pertemuan yang berdasarka kesepakatan penelitian dengan kolaborator.
- (2) menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tindakan yang diberikan kepada anak murid. Media tersebut berupa alat masak seperti pisau plastik atau pisau roti, sendok, gelas, tusuk sate, stik es krim, mangkuk, botol, parutan dan saringan dan bahan masak seperti, roti, biskuit, buah-buahan, sayuran, susu, sereal, keping coklat.
- (3) menyiapkan alat pengumpulan data berupa catatan lapangan, catatan wawancara, alat dokumentasi berupa kamera, lembar observasi, atau lembar pengamatan berupa daftar checklist.

Perencanaan tindakan dari penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan ataupun perubahan pada pengembangan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *Fun Cooking* atau memasak ceria pada anak murid dikelompok bermain KB.Bunga

Bangsa, Jakarta Timur, baik yang terrefleksi dalam data pemantauan tindakan maupun data hasil dari penelitian.

Pada data penelitian, peneliti dan kolaborator menyepakati bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pengembangan keterampilan motorik halus melalui kegiatan *Fun cooking* yang diperoleh anak murid setelah dilakukan tindakan minimal 71%. Perencanaan disusun berdasarkan kondisi yang ada di lapangan pada saat penelitian berlangsung dan disepakati antara peneliti dengan pihak sekolah, hal tersebut diperkuat oleh pendapat E. Mills dalam Action Research yang menetapkan presentase kenaikan maksimal sebesar 71%.⁴

b. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Tahapan tindakan dalam penelitian ini, peneliti bersama kolaborator melaksanakan satuan perencanaan tindakan yang sudah dirancang sebelumnya yaitu pembelajaran motorik halus melalui kegiatan *Fun cooking*.

Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan per-siklus .siklus I terdiri dari 7 kali pertemuan, satu kali pertemuan dilakukan selama 1 jam kegiatan pembelajaran (@ 60 menit) disesuaikan dengan waktu belajar yang dijadwalkan sekolah.

⁴ Geoffery E. Mills, *Action Research A Guide For The Teacher Researcher* (New Jersey: Pearson Education, 2003), hal.101

Berikut ini merupakan program perencanaan tindakan di siklus I, sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Program Perencanaan Tindakan Siklus 1

Tema : Makanan Sehat Ke Sukaanku Tujuan : Mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak kelompok bermain Waktu : 7 kali pertemuan (@ 60 menit)				
Pertemuan	Kegiatan	Media	Deskripsi Kegiatan	Alat Penggunaan Data
1	Membuat sandwich selai coklat	1. Roti tawar 2. Mentega 3. Susu bubuk coklat 4. Keju 5. Pisau plastic 6. Piring kertas 7. Parutan	1. Peneliti dan kolaborator sebelum sebelum kegiatan dimulai menyediakan terlebih dahulu bahan-bahan fun cooking dimeja guru. 2. Guru meminta anak duduk berkelompok atau melingkar 3. Anak mengambil roti 4. Anak mengolesi roti dengan mentega 5. Anak menaburi susu coklat kedalam roti sesuai selera	1. Catatan lapangan 2. Lembar pedoman observasi 3. Karya/ hasil kerja anak 4. Kamera untuk mengambil foto-foto kegiatan anak.

			6. Anak memarut keju dengan parutan 7. Lalu anak melipat roti menjadi dua bagian	
2	Membuat sereal pagi	1. Sereal coklat 2. Susu putih cair 3. Mangkuk plastik 4. Sendok	1. Peneliti dan kolaborator sebelum sebelum kegiatan dimulai menyediakan terlebih dahulu bahan-bahan fun cooking dimeja guru. 2. Anak maju satu persatu dan berbaris untuk mengambil mangkuk 3. Anak mengambil kepingan sereal tiga takar sendok makan 4. Lalu anak menuangkan susu cair kedalam mangkuk 5. Kemudian anak membawa mangkuk yang berisi sereal ketempat duduknya	

			masing-masing.	
3	Pisang Coklat Keju	1. Pisang ambon 2. Coklat leleh 3. Keju 4. Tusuk sate 5. Parutan keju	1. Anak mengupas kulit pisang 2. Anak memotong pisang menjadi dua bagian 3. Anak melumuri pisang dengan coklat leleh 4. Anak memarut keju di atas pisang yang sudah dilumuri coklat sebelumnya.	
4	Jus Jeruk	1. Jeruk 2. Gula 3. Air hangat 4. Pisau 5. Gelas 6. Teko	1. Anak memotong buah jeruk menjadi 2 bagian 2. Anak meremas jeruk kedalam wadah 3. Anak menuangkan satu sendok gula kedalam gelas 4. Anak menuangkan air kedalam gelas 5. Anak mengaduk rata	

5	Milkshake banana	1. Pisang ambon 2. Susu cair full Cream 3. Pisau plastik 4. Blender 5. Gelas plastic	1. Anak mengupas kulit pisang 2. Anak memotong pisang menjadi tiga bagian 3. Anak menuangkan potongan pisang kedalam mesin blender 4. Anak menuangkan susu full cream ke dalam mesin blender 5. Kemudian setelah selsai memblender pisang anak menuangkan milk shake kedalam gelas plastik	
6	Sate Nugget ikan	1. Nugget Ikan 2. Saos asam 3. Pisau plastik 4. Tusuk sate	7. Anak memotong nugget menjadi 4 bagian 8. Anak menusuk nugget menggunakan tusuk sate 9. Anak memoles sate nugget dengan saos asam	
7.	Jus Tomat	1. Tomat 2. Air dingin 3. Gula	1. Anak memotong buah	

		4. Gelas 5. Blender 6. Sendok	tomat menjadi dua bagian 2. Anak meletakkan diblender 3. Anak menuangkan gula kedalam blender	
--	--	-------------------------------------	--	--

Di bawah ini adalah deskripsi mengenai program tindakan kegiatan *Fun cooking* atau memasak ceria di kelompok bermain Bunga Bangsa Jakarta Timur, seperti dibawah ini :

1) Pertemuan ke-1

Selama kegiatan sekolah berlangsung, pelaksanaan pembelajaran penelitian dilakukan pada awal pembelajaran atau kegiatan inti yang dimulai pada jam 08.00 hingga pukul 11 WIB. Penelitian dan kolaborator melakukan kegiatan rutinitas baris berbaris di depan kelas dan berdoa serta bernyanyi bersama-sama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran sebelumnya telah direncanakan terlebih dahulu oleh peneliti dan kolaborator.

Pada pertemuan pertama sebelum pembelajaran dimulai peneliti dan kolaborator menyiapkan media-media yang akan digunakan dalam kegiatan *Fun Cooking*, kemudian anak dibagi menjadi 3 kelompok sebelum pembelajaran dimulai. Langkah awal sebelum pembelajaran kegiatan *Fun cooking* dimulai kolaborator bercerita terlebih dahulu, lalu peneliti dibantu

kolaborator memberikan arahan dan peraturan serta demonstrasi kegiatan *Fun cooking* , tujuannya agar anak tidak bingung pada saat waktu kegiatan, setelah itu peneliti dan kolaborator membawa media dimeja masing-masing yang telah dibagi berkelompok, lalu peneliti dan kolaborator mempersilahkan anak-anak untuk melakukan kegiatan.

Langkah awal kegiatan, anak mengambil roti dan mengolesi roti dengan mentega dan meratakan menggunakan sendok, selanjutnya anak manaburi susu coklat bubuk diatas roti yang sudah diolesi mentega dan memarut keju diatas roti, selanjutnya setelah menyelesaikan memarut keju lalu anak melipat roti menjadi dua bagian.

Di akhir kegiatan anak-anak dapat memakan hasil makanan yang telah anak-anak buat bersama-sama, sebelum memakan anak-anak terlebih dahulu berdoa sebelum makan dan minum. Setelah kegiatan selsai peneliti dan kolaborator berdiskusi mengenai pengalaman belajar selama kegiatan berlangsung.

2) Pertemuan ke- 2

Peneliti dan kolaborator berbaris di depan kelas, berdoa dan bernyanyi bersama-sama sebelum pembelajaran, selanjutnya peneliti dan kolaborator melakukan Tanya jawab, setelah melakukan Tanya jawab peneliti dan kolaborator melakukan ice breaking yang kemudian anak-anak meniru gerakan ice breaking. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti dan kolaborator

menyiapkan media-media yang akan digunakan, selanjutnya membentuk tiga kelompok.

Langkah awal dalam pertemuan ke-2, peneliti dan kolaborator mengarahkan pembelajaran kepada anak-anak agar tidak bingung saat mengerjakan tugasnya, peneliti dan kolaborator melakukan demonstrasi didepan kelas berupa kegiatan *Fun cooking* “membuat sereal”. Pertama-tama langkah kedua pada memasuki kegiatan ini, anak membuat sereal pagi, anak mengambil 4 sendok sereal kemudian menuangkannya di dalam mangkuk, lalu anak menuangkan susu pada mangkuk yang berisi sereal dan mengaduk rata kedalam mangkuk.

Di akhir kegiatan anak dapat memakan sereal hasil makanan yang telah anak-anak buat, bersama-sama dimulai dengan membaca doa sebelum makan dan minum terlebih dahulu. Setelah selsai makan, peneliti dan kolaborator melakukan diskusi atau tanya jawab kepada anak-anak mengenai pembelajaran yang telah selsai.

3) Pertemuan ke-3

Pada pertemuan ke-3 peneliti dan kolaborator melakukan kegiatan rutin sebelum belajar, seperti berbaris di depan kelas, bernyanyi dan berdoa bersama. Selanjutnya kolaborator melakukan kegiatan bercerita mengenai makanan dan dilanjut dengan Tanya jawab kepada anak-anak mengenai pegetahuan makanan sehari-hari yang anak ketahui.

Selanjutnya sebelum memasuki pada kegiatan inti peneliti dan kolaborator melakukan kegiatan demonstrasi kegiatan pembelajaran, pada saat demonstrasi di depan kelas kolaborator membantu peneliti mengarahkan peraturan dan cara kerjanya, kolaborator terlebih dahulu membagi anak dalam 3 kelompok sebelum pembelajaran berlangsung. Dalam pertemuan ke-3 langkah pertama dalam kegiatan *Fun cooking* dalam membuat pisang coklat anak-anak mengupas kulit pisang yang kemudian dipotong menjadi dua bagian, selanjutnya setelah mengupas dan memotong anak-anak menusuk ujung buah pisang dengan tusuk sate, tentunya pada saat pembelajaran dimulai peneliti dan kolaborator mendampingi anak-anak agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diharapkan selama pembelajaran.

Setelah selsai mengupas, memotong dan menusuk anak-anak mengoles buah pisang dengan coklat leleh yang telah disediakan di meja masing-masing. Kemudian tahap selanjutnya dalam kegiatan akhir anak-anak merapihkan semua media-media yang telah digunakan. Pada saat jam istirahat pembelajaran anak-anak dapat memakan hasil makanannya yang telah anak-anak buat, tentunya sebelum memakan anak-anak terlebih dahulu membaca doa sebelum makan dan minum. Setelah selsai jam istirahat peneliti dan kolaborator melakukan diskusi bersama anak-anak mengenai pengalaman belajar yang telah berlangsung selama dikelas.

4) Pertemuan ke-4

Pada pertemuan ke-4 kolaborator melakukan kegiatan rutinitas didepan kelas seperti baris berbaris, bernyanyi bersama, dan berdoa bersama. Pada saat kolaborator menyiapkan anak sebelum memasuki kelas, peneliti menyiapkan media-media yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran dikelas. Setelah selsai menyiapkan media kolaborator mempersilahkan anak-anak masuk dalam kelas dan membagi anak-anak dalam 3 kelompok.

Anak-anak memulai kegiatan membuat jus jeruk, langkah pertama adalah anak-anak memotong buah jeuk menjadi dua bagian, kemudian anak meremas jeruk kedalam gelas. Setelah selsai meremasa jeruk langkah selanjutnya anak menuangkan satu sendok gelas dan air kedalam gelas kemudian anak-anak mengaduk rata menggunakan sendok.

Pada saat jam istirahat pembelajaran anak-anak dapat memakan hasil makanannya yang telah anak-anak buat, tentunya sebelum memakan anak-anak terlebih dahulu membaca doa sebelum makan dan minum. Setelah selsai jam istirahat peneliti dan kolaborator melakukan diskusi bersama anak-anak mengenai pengalaman belajar yang telah berlangsung selama dikelas.

5) Pertemuan ke-5

Peneliti dan kolaborator menyediakan media dan bahan-bahan yang akan digunakan sebelum pembelajaran dimulai seperti pisang ambon, susu full cream, gula dan media seperti gelas, sendok, pisau plastik dan mesin blender.

Langkah pertama dalam kegiatan *fun cooking* membuat milk shake banana, peneliti mengarahkan langkah-langkah cara membuat milk shake banana yang kemudian dibantu oleh kolaborator untuk mendemonstrasikan kegiatannya di depan kelas. anak-anak memulai kegiatan dengan mengupas kulit buah pisang terlebih dahulu, kemudian potong kecil-kecil, setelah memotong buah pisang anak-anak memasukkan potongan buah pisang ke dalam blender, sebelum diblender anak-anak menuangkan susu full cream dan dua sendok makan gula pasir ke dalam blender, setelah semua bahan-bahan dimasukkan blender hingga halus lalu, anak-anak dapat menangkan milk shake banana ke dalam gelas satu persatu secara bergantian.

Pada kegiatan akhir anak-anak dapat meminum hasil dari minuman yang telah dibuat bersama-sama, pada saat meminum peneliti dan kolaborator mendiskusikan pengalaman pembelajaran kepada anak-anak.

6) Pertemuan ke-6

Pada pertemuan ke-6 disiklus pertama peneliti dan kolaborator melakukan rutinitas kegiatan di depan kelas, seperti baris berbaris, bernyanyi bersama dan membaca doa-doa pendek. Langkah pertama dalam kegiatan *fun cooking* “Sate Nugget Bakso ikan ” peneliti menyiapkan media dan bahan-bahan yang akan digunakan seperti Nugget ikan, pisau plastik, tusuk sate, saous tomat.

Pertama-tama sebelum memulai kegiatan pembelajaran peneliti mengarahkan peraturan kelas selama belajar berlangsung, kemudian peneliti mengarahkan anak-anak langkah-langkah dalam membuat sate nugget ikan yang kemudia di demonstrasikan oleh kolaborator didepan kelas. Anak memulai kegiatan mulai dari memotong Nugget menjadi 4 bagian, kemudian anak menusuk menggunakan tusuk sate dan memolesinya dengan saos tomat.

Selsai membuat sate nugget ikan sebelum memasuki jam istirahat kolaborator mengarahkan anak-anak agar membersihkan kembali mejanya masing-masing sebelum keluar kelas. Pada jam istirahat berlangsung anak-anak dapat menikmati hasil jus jeruk yang telah mereka buat bersama-sama. Setelah selsai jam istirahat anak-anak memasuki kelas dan melanjutkan pembelajaran, peneliti dan kolaborator melakukan diskusi bersama anak-anak mengenai pengamalan belajar yang telah selsai.

7) Pertemuan ke-7

Pertama-tama sebelum memulai kegiatan pembelajaran peneliti mengarahkan peraturan kelas selama belajar berlangsung, kemudian peneliti mengarahkan anak-anak langkah-langkah dalam membuat jus tomat yang kemudian di demonstrasikan oleh kolaborator didepan kelas. Anak memulai kegiatan mulai dari memotong tomat menjadi dua bagian, kemudian anak meletakan kedalam blender. Langkah selanjutnya anak menuangkan air dan gula.

Selsai membuat jus tomat sebelum memasuki jam istirahat kolaborator mengarahkan anak-anak agar merapihkan kembali mejanya masing-masing sebelum keluar kelas. Pada jam istirahat berlangsung langsung anak-anak dapat menikmati hasil Salad buah yang telah mereka buat bersama-sama. Setelah selsai jam istirahat anak-anak memasuki kelas dan melanjutkan pembelajaran, peneliti dan kolaborator melakukan diskusi bersama anak-anak mengenai pengamalan belajar yang telah selsai.

c. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Selama kegiatan penyampaian materi kegiatan *fun cooking*, peneliti dan kolaborator mengamati selama jalannya kegiatan belajar untuk memberikan penilaian, apakah tindakan yang diberikan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hasil pengamatan dicatat

menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada, hal ini dilakukan agar data yang didapat bersifat obyektif dan tidak bias.

Penelitian kegiatan *fun cooking* dilakukan dengan mengisi lembar pedoman observasi, yang ditandai dengan memberikan check list (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dilapangan pada saat penelitian berlangsung.

d. Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Refleksi tindakan merupakan upaya evaluasi terhadap perencanaan tindakan dan pengamatan, peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan dengan mendiskusikan masalah yang telah terjadi selama kegiatan penelitian, apakah kegiatan *fun cooking* dapat memberikan peningkatan terhadap pengembangan motorik halus.

Tujuan dari refleksi adalah untuk menganalisis ketercapaian proses selama pembelajaran maupun untuk menganalisis faktor penyebab tidak tercapainya tindakan. Hasil refleksi akan digunakan sebagai revisi tindakan pada siklus I. Apabila terjadi peningkatan, tetapi belum signifikan pada setiap aspeknya maka perlu dilanjutkan pada siklus II. Di bawah ini bentuk skema rancangan kegiatan siklus I yaitu :

Bagan 3.1 Rancangan Kegiatan pada siklus 1



**S
I
K
L
U
S
I**

Kondisi awal : Pengembangan Keterampilan motorik halus

a. Persiapan

- Mengajukan ijin penelitian
- Mencari dan mengumpulkan data wawancara dan observasi
- Menentukan siswa yang akan menjadi subyek penelitian, yaitu sebanyak 13 anak.

b. Perencanaan

- Membuat program kegiatan
- Menyiapkan materi
- Menyiapkan lembar pengamatan observasi pengembangan motorik halus melalui kegiatan Fun cooking / masak ceria.

c. Perencanaan tindakan

Petemuan 1 : kegiatan membuat Sandwich, mengoles mentega di atas roti,
Mengoles selai coklat, memarut keju dan melipat roti.

Pertemuan 2 : Kegiatan membuat Sereal Pagi, menuang sereal kedalam
dalam mangkuk menggunakan sendok, menuang susu cair
kedalam mangkuk dan mengaduk hingga rata.

Pertemuan 3 : kegiatan membuat pisang coklat, memotong buah pisang
menjadi dua bagian, menusung ujung buah pisang dengan
tusukan sate, mengoles buah pisang dengan coklat cair, dan

memarut keju di atas buah pisang yang sudah diolesi coklat.

Pertemuan 4 : Membuat pola diatas biskuit, anak mengikuti pola seperti pola persegi empat dan lingkaran.

Pertemuan 5 : Membuat Milk shake banana, memotong buah pisang menjadi Tiga bagian, menuang susu kedalam blender dan masukan Potongan buah pisang kedalam blender, beri sedikit gula dan Memblendernya, kemudian hias dengan coklat cair.

Pertemuan 6 : Membuat Jus jeruk, memotong buah jeruk menjadi dua, dan Remas buah jeruk kedalam gelas, kemudian tuangkan gula dan aduk hingga merata.

Pertemuan 7 : Membuat Jus tomat, anak memotong tomat menjadi dua bagian Anak menuang air dan gula kedalam blender.

d. Pengamatan

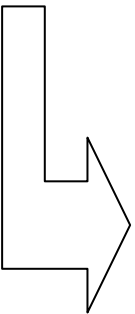
➤ Peneliti dan kolaborator mengamati kegiatan yang sedang dilakukan

Peneliti dan kolaborator mencatat hasil kegiatan yang dilakukan

e. Refleksi

➤ Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan dan menganalisis seluruh program mulai perencanaan sampai pelaksanaan tindakan

➤ Peneliti dan kolaborator melihat kekurangan dan kemajuan anak serta mengevaluasi dan membuat kesimpulan yang dicapai setiap anak untuk bahan revisi pada tingkatan sebelumnya.



3. Kegiatan di Siklus II

Apabila pada siklus I belum terjadi peningkatan rata-rata skor terhadap hasil pengembangan motorik halus pada anak, maka dilakukan perbaikan-perbaikan di siklus II. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi kegiatan tindakan pada siklus I, peneliti melakukan langkah-langkah penelitian pada siklus II dengan tahapan tindakan sama seperti pelaksanaan di siklus I sebagai berikut.

a. Perencanaan tindakan (Planning)

- 1) Membuat satuan perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada anak murid. Satuan perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan tujuan kegiatan, materi kegiatan, metode pembelajaran dan menyiapkan media yang akan digunakan, serta alat pengumpulan data yang terbagi 4 kali pertemuan.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tindakan yang diberikan kepada anak murid. Media pembelajaran berupa resep makanan, bahan-bahan makanan dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran fun cooking.
- 3) Menyiapkan alat pengumpulan data berupa catatan lapangan, catatan wawancara, alat dokumentasi berupa kamera dan lembar observasi atau lembar pengamatan.

b. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Tahapan tindakan pada penelitian ini bersama kolaborator melaksanakan satuan perencanaan tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu pembelajaran motorik halus melalui kegiatan *fun cooking*. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan per-siklus, siklus ke dua dilakukan 7 kali pertemuan, satu kali pertemuan dilakukan selama (@ 60 menit).

Berikut ini adalah deskripsi dari program perencanaan tindakan pada siklus II yang dilaksanakan pada pertemuan ke 8 hingga pertemuan 14 dalam kegiatan *fun cooking* di kelas, antara lain :

1) Pertemuan ke-8

Pada pertemuan ke-8 kolaborator melakukan kegiatan rutinitas didepan kelas seperti baris berbaris, bernyanyi bersama, dan berdoa bersama. Pada saat kolaborator menyiapkan anak sebelum memasuki kelas, peneliti menyiapkan media-media yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran dikelas. Setelah selsai menyiapkan media kolaborator mempersilahkan anak-anak masuk dalam kelas dan membagi anak-anak dalam 3 kelompok kemudian kolaborator menjelaskan tema pembelajaran terlebih dahulu. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai terlebih dahulu peneliti memberikan arahan dan aturan main selama pembelajaran berlangsung di depan kelas

kepada anak-anak dan dibantu oleh kolaborator untuk mendemonstrasikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

Dalam pertemuan ke delapan peneliti dan kolaborator merancang kegiatan memasak ceria “salad buah” , bahan-bahan dan alat yang digunakan seperti, pisau plastik, sendok plastik, piring plastik, nampan, buah papaya, buah melon, buah semangka. Pertama-tama peneliti dan kolaborator mengarahkan peraturan kelas selama pembelajaran dimulai, kemudian lanjut pada tahap menjelaskan tema pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pada kartu resep yang telah disediakan untuk mendemonstrasikannya di depan kelas, tujuannya agar anak memahami pada saat mengerjakan. Kegiatan memasak ceria membuat “salad buah” pertama anak memotong masing-masing buah, langkah kedua anak menuangkannya kedalam mangkok, selanjutnya anak menuangkan satu sendok mayones dan susu kental kedalam mangkok lalu anak mengaduk rata.

Selanjutnya sebelum memasuki jam istirahat peneliti dan kolaborator mengarahkan anak-anak untuk membereskan mejanya sebelum bermain, memasuki jam istirahat anak-anak dapat menikmati hasil masakannya yang telah dibuat bersama-sama. Pada kegiatan akhir peneliti dan kolaborator melakukan kegiatan diskusi bersama anak-anak mengenai pengalaman belajar memasak ceria didalam kelas, kemudian membaca doa sebelum pulang.

2) Pertemuan ke-9

Peneliti dan kolaborator melakukan kegiatan seperti biasa di depan kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran seperti baris berbaris, menyanyi bersama dan membaca doa-doa pendek. Pada pertemuan ke-9 peneliti dan kolaborator merancang kegiatan pembelajaran berupa memasak ceria membuat “berkreasi diatas biskuit”, bahan-bahan dan alat yang digunakan berupa piring plastik, biskuit gandum, coklat stik.

Pertama-tama peneliti dan kolaborator mengarahkan peraturan kelas selama pembelajaran dimulai, kemudia lanjut pada tahap menjelaskan tema pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pada kartu resep yang telah disediakan dan dibantu oleh kolaborator untuk mendemonstrasikannya di depan kelas, tujuannya agar anak tidak bingung pada saat mengerjakan.

Langkah pertama anak dapat mengguntig kemasan coklat stik, kemudian anak meletakkan biskuit ke piring, langkah selanjutnya anak mulai membuat bentuk yang telah di instruksikan guru. Pada jam istirahat peneliti dan kolaborator mengarahkan anak- anak untuk membereskan mejanya sebelum bermain.

Memasuki jam istirahat anak-anak dapat menikmati hasil masakannya yang telah dibuat bersama-sama. Pada kegiatan akhir peneliti dan kolaborator melakukan kegiatan diskusi bersama anak-

anak mengenai pengalaman belajar memasak ceria didalam kelas, kemudian membaca doa sebelum pulang.

3) Pertemuan k-10

Pada pertemuan ke-10 peneliti dan kolaborator melakukan kegiatan seperti biasa di depan kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran seperti baris berbaris, menyanyi bersama dan membaca doa-doa pendek. Pada pertemuan ke-10 peneliti dan kolaborator merancang kegiatan pembelajaran berupa memasak ceria membuat “sate buah”, bahan-bahan dan alat yang digunakan berupa buah pisang, melon, dan semangka, coklat cair, tusuk sate dan piring.

Guru menjelaskan langkah-langkah membuat sate buah dan mencotohkan kegiatan di depan kelas. Langkah pertama anak dapat menusuk masing-masing potongan buah menggunakan tusuk sate, kemudian anak dapat menuangkan coklat cair diatas buah. Memasuki kegiatan penutup guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung. Masing-masing anak dapat menjawab pertanyaan sesuai harapan.

4) Pertemuan ke – 11

Pada pertemuan ke 11 guru menyambut kedatangan anak di depan kelas, guru menginstruksikan untuk berbaris di depan kelas. Sebelum memasuki kegiatan inti ana membaca doa dan bernyanyi

bersama. Guru menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung mengenai kegiatan membuat “Nasi onigiri”. Alat dan bahan yang akan digunakan seperti piring plastik, plastik krap, sendok, nampan, nasi dan abon.

Memasuki kegiatan inti guru mecontohkan cara membuat nasi onigiri, langkah pertama anak meletakkan 2 sendok nasi ke piring yang sudah diberi alas plastik krap, kemudian anak meratakan nasi terlebih dahulu. Langkah selanjutnya anak menuangkan abon ke diatas nasi yang sudah diratakan, langkah terakhir anak membentuk nasi menjadi bola-bola.

Pada kegiatan penutup guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung. Masing-masing anak menjawab pertanyaan dengan baik. Guru mengarahkan anak untuk duduk rapih dan membaca doa sebelum pulang bersama-sama.

5) Peretmuan ke – 12

Pada pertemuan ke 12 guru menyambut kedatangan anak di depan kelas, guru menginstruksikan untuk berbaris di depan kelas. Sebelum memasuki kegiatan inti ana membaca doa dan bernyanyi bersama. Guru menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung mengenai kegiatan membuat “jus mangga”. Alat dan bahan yang akan digunakan seperti mesin blender, gelas plastik, air, buah mangga, susu kental manis.

Memasuki kegiatan inti guru mecontohkan cara membuat jus mangga, langkah pertama anak meletakkan potongan buah mangga kedalam blender, kemudian anak tuangkan air secukupnya lalu nyalakan mesin blender. Langkah terakhir anak menuangkan jus mangga kedalam gelas masing-masing dan menuangkan susu kental manis secukupnya.

Pada kegiatan penutup guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung. Masing-masing anak menjawab pertanyaan dengan baik. Guru mengarahkan anak untuk duduk rapih dan membaca doa sebelum pulang bersama-sama.

6) Pertemuan ke -13

Pada pertemuan ke 13 guru menyambut kedatangan anak di depan kelas, guru menginstruksikan untuk berbaris di depan kelas. Sebelum memasuki kegiatan inti anak membaca doa dan bernyanyi bersama. Guru menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung mengenai kegiatan membuat “roti gulung”. Alat dan bahan yang akan digunakan seperti kertas nasi, piring, parutan keju, alat penggiling, selai coklat, dan keju.

Memasuki kegiatan inti guru mecontohkan cara membuat roti gulung, langkah pertama anak meletakkan roti diatas kertas nasi, kemudian anak memipihkan roti dengan cara menggulung

menggunakan tongkat penggilingan. Langkah selanjutnya anak mengoles selai coklat dan menuangkan keju, terakhir anak menggulung roti.

Pada kegiatan penutup guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung. Masing-masing anak menjawab pertanyaan dengan baik. Guru mengarahkan anak untuk duduk rapih dan membaca doa sebelum pulang bersama-sama.

7) PerTEMUAN ke - 14

Pada pertemuan ke 13 guru menyambut kedatangan anak di depan kelas, guru menginstruksikan untuk berbaris di depan kelas. Sebelum memasuki kegiatan inti anak membaca doa dan bernyanyi bersama. Guru menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung mengenai kegiatan membuat “roti gulung”. Alat dan bahan yang akan digunakan seperti kertas nasi, piring, parutan keju, alat penggiling, selai coklat, dan keju.

Memasuki kegiatan inti guru mecontohkan cara membuat roti gulung, langkah pertama anak meletakkan roti diatas kertas nasi, kemudian anak memipihkan roti dengan cara menggulung menggunakan tongkat penggilingan. Langkah selanjutnya anak mengoles selai coklat dan menuangkan keju, terakhir anak menggulung roti.

Pada kegiatan penutup guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung. Masing-masing anak menjawab pertanyaan dengan baik. Guru mengarahkan anak untuk duduk rapih dan membaca doa sebelum pulang bersama-sama.

c. Pengamatan tindakan (Observing)

Pendekatan pengamatan tindakan (observing) dilakukan bertujuan untuk memberikan penilaian, apakah tindakan yang diberikan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hasil pengamatan dicatat dalam bentuk uraian. Catatan memuat deskripsi rinci dan tugas peristiwa yang terjadi di dalam kelas. Tahap observasi dilakukan secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi. Hal ini dapat meringankan dalam masalah analisis, data yang terkumpul merupakan data yang bersifat objektif dan tidak bias.

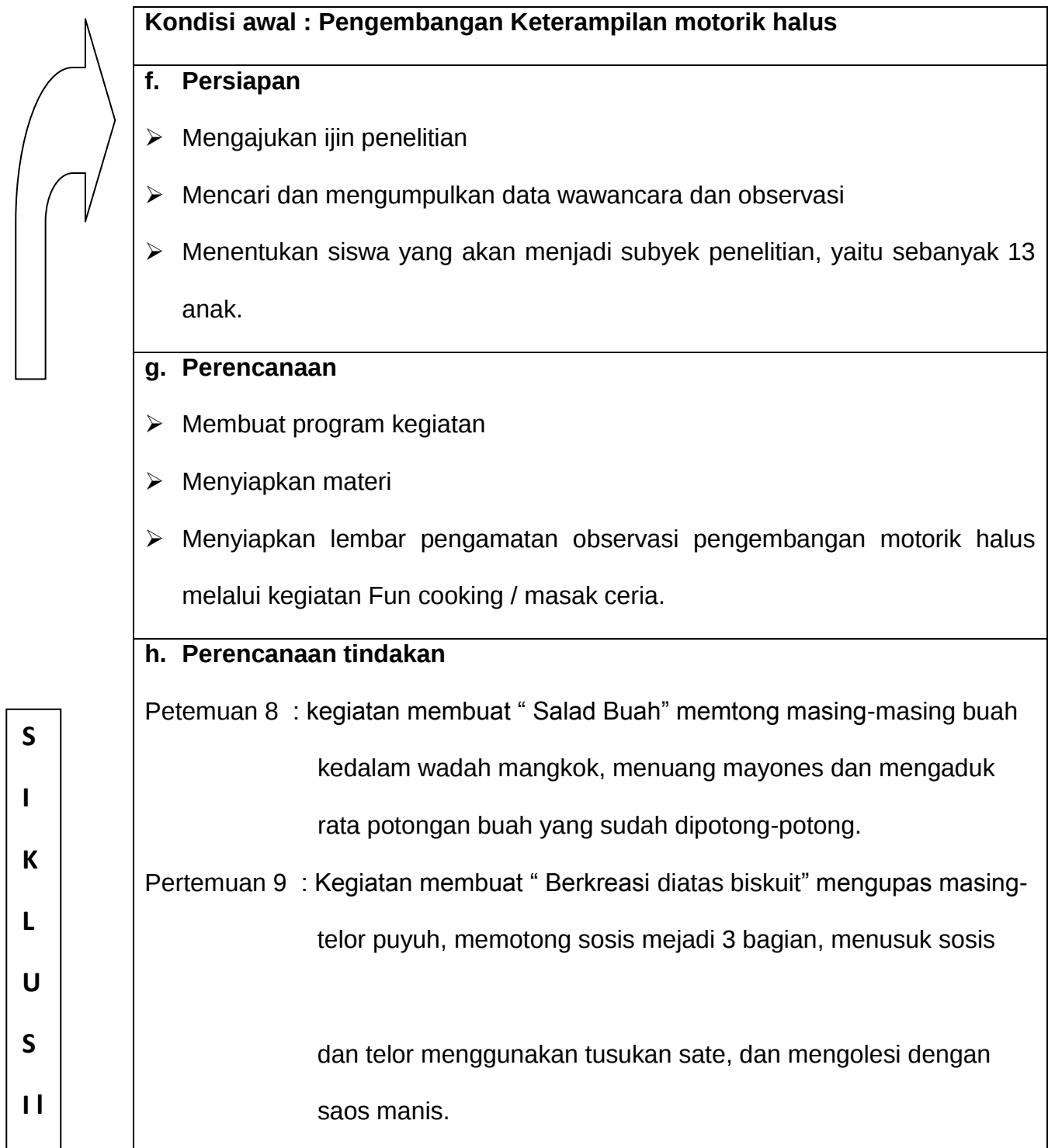
d. Refleksi Tindakan (Reflecting)

Setelah melakukan perencanaan tindakan dan pengamatan, peneliti bersama kolaborator mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan yaitu apakah kegiatan *fun cooking* atau memasak ceria dapat meningkatkan peserta didik kelas A Kelompok Bunga Bangsa Jakarta timur.

Kemudian peneliti membandingkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan pelaksanaan di siklus II, selanjutnya dari pengamatan tersebut akan dianalisis dan dievaluasi sehingga diperoleh hasil kesimpulan dari pelaksanaan tindakan di siklus II. Refleksi data peneliti dilakukan dengan membandingkan skor rata-rata yang diperoleh pada anak didik sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Apabila disiklus II belum mengalami peningkatan minimal 71% terhadap hasil pengembangan motorik halus pada anak melalui kegiatan *fun cooking* atau memasak ceria maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Sebaliknya pada siklus II apabila terjadi peningkatan minimal 71% dari pengembangan motorik halus melalui kegiatan memasak ceria yang diperoleh setelah dilakukan tindakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan motorik anak melalui kegiatan *fun cooking* atau memasak ceria. Refleksi menyimpulkan hasil tindakan didapat dengan cara berdiskusi antar peneliti dan kolaborator.

Bagan 3.3 Rancangan Kegiatan pada Siklus II



Petemuan 10 : kegiatan membuat “ Jus melon” memotong tomat menjadi 2

Bagian, menuang gula kedalam wadah, mengocok buah tomat
Menggunakan sendok, dan menuangkan air kedalam wadah.
gula dan aduk hingga rata.

Pertemuan 11 : kegiatan membuat “sate buah” memotong masing-masing buah

Menusuk buah menggunakan tusuk sate, menuangkan coklat
diatas sate buah

Pertemuan 12: kegiatan membuat nasi onigiri, meratakan nasi diatas piring, beri

abon kemudian bentuk menjadi bola-bola nasi.

Pertemuan 13: kegiatan membuat roti gulung, pipihkan roti, mengoles selai

Coklat, parutkan keju diatas roti dan gulung.

Pertemuan 14: kegiatan membuat pizza roti, oles roti dengan saos bollownes

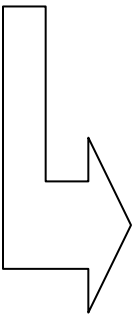
Beri potongan sosis dan keju.

i. Pengamatan

- Peneliti dan kolaborator mengamati kegiatan yang sedang dilakukan
- Peneliti dan kolaborator mencatat hasil kegiatan yang dilakukan

j. Refleksi

- Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pengamatan dan menganalisis seluruh program mulai perencanaan sampai pelaksanaan tindakan
- Peneliti dan kolaborator melihat kekurangan dan kemajuan anak serta mengevaluasi dan membuat kesimpulan yang dicapai setiap anak untuk



bahan revisi pada tingkatan sebelumnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan

Hasil dari intervensi tindakan yang diharapkan dalam penelitian tindakan yang dilakukan adalah adanya peningkatan atas keterampilan motorik halus melalui kegiatan *Fun cooking* / memasak ceria terhadap anak murid di kelompok TK Bunga Bangsa Jakarta Timur. Indikator keberhasilan tindakan merupakan kesepakatan peneliti dan kolaborator menggunakan keberhasilan presentase dari hasil perubahan atas sikap anak yang diinginkan dalam penelitian. Kolaborator dan penelitian membuat kesepakatan dengan menentukan besarnya prosentase kenaikan minimal sebesar 71% maka penelitian dianggap berhasil, jika presentase yang didapat kurang dari 71% maka penelitian akan di lanjutkan pada siklus berikutnya.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data menurut Arikunto adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka.⁵ Data dalam penelitian ini memakai dua jenis data yaitu : (1) data penelitian dan (2) data pemantau. Data penelitian atau data research adalah data tentang variabel penelitian kegiatan memasak ceria yang berguna untuk menganalisis penelitian mengenai meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak murid di kelompok Kepongpong TK. Bunga Bangsa Jakarta Timur. Sedangkan data pemantau tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yaitu kegiatan *Fun cooking* / memasak ceria sebagai pembelajaran di kelas.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini memakai sumber data pemantau tindakan digunakan pada saat proses pembelajaran kegiatan *Fun cooking* atau memasak ceria melalui pengembangan keterampilan motorik halus yang di lakukan di dalam kelas, dan sumber data peneliti adalah anak murid yang ada di kelompok

⁵ Suharsimih Arikunto,

Kepompong TK. Bunga Bangsa, Jakarta Timur. Sumber data yang didapat digunakan untuk menganalisis data penelitian, sehingga diperoleh gambaran adanya peningkatan pada pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan *Fun cooking* atau memasak ceria.

I. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan untuk pemantauan tindakan pada dasarnya berbentuk catatan lapangan. Sementara instrument yang digunakan untuk pedoman penilai kemampuan keterampilan motorik halus melalui lembar pengamatan berupa daftar checklist (✓) dan alat dokumentasi berupa kamera untuk pengambilan gambar pada setiap tampak kejadian kegiatan *Fun Cooking* dalam meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak kelompok Kepompong. Pengambilan kesimpulan mengenai validasi data temuan dilakukan agar dapat mengembangkan kesesuaian akibat, efek, hasil dan pengaruh dari intervensi tindakan penelitian.

1) Definisi Konseptual

Keterampilan motorik halus adalah keterampilan yang melibatkan pengendalian terhadap otot-otot kecil pada tangan, jari, dan lengan, dan keterampilan dalam mengkoordinasikan mata dan tangan bersama-sama dalam melakukan gerakan manipulatif,

keterampilan ini juga membutuhkan ketepatan, ketangkasan, serta kontrol gerakan .

Adapun kegiatan *Fun cooking* dalam penelitian ini adalah kegiatan proses pembuatan makanan dan minuman menggunakan alat sederhana sampai akhirnya menghasilkan sebuah produk makanan yang mudah dan ringan serta mengandung nutrisi yang baik untuk kesehatan pada anak.

2) Definisi Oprasional

Keterampilan motorik halus adalah skor keterampilan yang melibatkan pengendalian terhadap otot-otot kecil pada tangan, jari, dan lengan, dan keterampilan dalam mengkoordinasikan mata dan tangan bersama-sama dalam melakukan gerakan manipulatif, keterampilan ini juga membutuhkan ketepatan, ketangkasan, serta kontrol gerakan .

3. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah lembar observasi berupa catatan lapangan, yang digunakan untuk pengamatan tindakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian merupakan instrumen yang berbentuk lembar pengamatan keterampilan motorik anak usia 4-5 tahun. Kisi-kisi instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan teori

dari aspek perkembangan dan karakteristik keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Keterampilan motorik Halus Anak

No.	Aspek Keterampilan	Indikator	Nomor butir	Jumlah Butir
1	Koordinasi mata dan tangan	1. Dapat menggunakan kedua tangan dalam meremas 2. Dapat menuang benda kedalam wadah secara terarah	1, 2 3, 4	4
2	Gerakan manipulative	3. Dapat menggerakkan benda ke satu arah 4. Dapat menggerakkan benda ke berbagai arah	5, 6 7, 8	4
3	Kecermatan dalam menggenggam (<i>Precision grip</i>)	5. Dapat menggenggam alat tulis dengan tepat 6. Dapat menggunakan gunting dengan tepat	9, 10 11, 12	4

Kisi-kisi instrument pengembangan keterampilan motorik halus melalui kegiatan Fun cooking disusun dalam bentuk skala Likert yang merupakan pengukuran variabel yang hasilnya berjenjang (*ordinal*). Dalam skala Likert

digunakan 5 katagori penilaian. Masing-masing katagori tersebut akan dikualifikasikan dengan memberi bobot penilaian. Skala Likart yag digunakan dalam penilaian ini diberikan 4 katagori, yaitu sudah berkembang, mulai berkembang, dan belum berkembang. Skor yang diberikan berkisaran antara 1 sampai 4. Adapun skor skala Likart penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skala Penilaian Pengembangan Keterampilan Motorik Halus

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Berkembang Sangat Baik	4
2.	Berkembang Sesuai Harapan	3
3.	Mulai Berkembang	2
4	Belum Berkembang	1

Selain itu, dalam penelitian keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun terdapat pula instrument pemantau tindakan. Adapun instrument pemantau tindakan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4
Instrument Pemantau Tindakan**

No	Aktivitas Guru	Ya	Tidak	Aktivitas Anak	Ya	Tidak
1	Mempersiapkan perencanaan pembelajaran			Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat		

2	Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i>			Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang diberikan		
3	Mengkondisikan anak didalam kelas maupun di luar kelas			Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib		
4	Melakukan apersepsi dan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai			Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i>		
5	Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i>			Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i>		
6	Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan <i>Fun cooking</i>			Menyelesaikan masalah mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i>		
7	Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i>			Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i> dengan baik		
8	Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i>			Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i>		
9	Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung			Dapat menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok		
10	Mengarahkan anak untuk merapihkan alat			Anak merapihkan alat dan bahan yang		

	dan bahan yang digunakan masing-masing			telah digunakan		
11	Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan					

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dalam menjangkau data tentang pemantauan tindakan adalah menggunakan non tes, yaitu dengan menggunakan catatan lapangan (CL) atau observasi. Observasi adalah proses pengumpulan data dengan menganalisis setiap perilaku apa yang telah di amati pada subyek (anak). Dalam proses pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua macam yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta).⁶ Dapat dijelaskan bahwa, observasi dalam penelitian ini sangat diperlukan dan dapat mempermudah peneliti dalam menjalankan penelitian. Observasi partisipan dapat diartikan sebagai pengamat ikut serta dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian, seolah-olah pengamat merupakan bagian dari mereka.

Dalam melakukan pengamatan, peneliti dan partisipan saling membantu dan media (kamera) untuk hasil dokumentasi kegiatan yang

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.145

dilakukan juga sangat dibutuhkan dalam penelitian. Teknik penelitian yang akan digunakan untuk menjaring data penelitian (*research*) adalah pedoman observasi yang terdiri dari butir-butir indikator tentang keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷ Artinya, dengan menggunakan teknik observasi peneliti lebih mudah untuk melihat perilaku yang sering timbul pada subyek (anak) maupun yang lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan *Fun cooking* ialah menggunakan catatan lapangan atau observasi. Observasi sangat mudah digunakan dalam penelitian, dikarenakan lebih terarah dan hasil mencatat dalam pengamatan lebih teliti. Model yang digunakan ialah skala likert, maksudnya adalah untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek-objek tertentu. Dalam mengisi lembar catatan lapangan atau observasi, pengamat memberikan tanda *checklist* pada skala kemunculan dalam keterampilan motorik halus anak yang sudah ditentukan pada kolom; berkembang sangat baik, berkembang sesuai harapan, mulai muncul dan belum muncul. Skor yang diberikan pada setiap indikator adalah 1-4 sesuai dengan jawaban. Kriteria ini digunakan

⁷ *Ibid*, hal 145

untuk mengumpulkan data tentang meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK. Bunga Bangsa.

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan pada empat kriteria yang digunakan, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Seperti yang dikatakan oleh Guba's,

*Criteria for assessing the Trustworthiness of Naturalistic Inquiries” speaks directly to qualitative researches. Guba argued that the trustworthiness of qualitative inquiry could be established by addressing the following characteristics of a study: credibility, transferability, dependability, and confirmability.*⁸

1. Keterpercayaan (Credibility)

Keterpercayaan yang digunakan penelitian adalah dengan teknik triangulasi yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi selain itu peneliti juga memperpanjang waktu keikutsertaan, melakukan pengamatan secara terus-menerus, dan melakukan tanya jawab dengan teman sejawat. Peneliti bersama kolaborator membuat catatan lapangan dan mendiskusikan kejadian yang ada. Diskusi tersebut dilakukan untuk

⁸ Geoffrey E. Mills, *Action Research, A guide The Teacher Researcher* (2003), h.78

merefleksikan dan mencari pemecahan masalahnya. Catatan lapangan berupa narasi yang digunakan untuk mengetahui aktivitas peneliti dalam proses belajar mengajar dan interaksi siswa selama mengetahui minat keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan Fun cookibg atau memasak ceria.

Selain catatan lapangan peneliti juga menggunakan data tambahan yang berupa catatan observasi dan catatan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar keabsahan data dalam penelitian ini dapat diandalkan kebenarannya. Data-data hasil observasi dibandingkan dan diuji dengan foto-foto sebagai dokumentasi. Foto diambil pada waktu pelaksanaannya penelitian.

2. Keteralihan (transferability)

Laporan data hasil penelitian ini ditulis dengan rinci, jelas, sistematis, dan dipercaya sehingga orang orang lain dapat memahami ketika membaca laporan penelitian. Hal ini terbukti dengan penelitian melampirkan beberapa data penting dan menuliskan secara sistematis sesuai dengan produser penulisan yang benar. Pada lembar observasi yang telah di isi, data diperoleh kemudian ditransfer kedalam angka dan dibuat presentasinya.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Penelitian ini dikonsuktasikan pada dosen pembimbing dan seorang psikolog. Dosen pembimbing telah membimbing peneliti mulai dari

penentuan masalah, memnentukan sumber data, menganalilis data sampai membuat laporan penelitian. Dosen pembimbing dan paedagog yang membimbing peneliti dalam pembuatan instrument penelitian, dan mengevaluasi langkah-langkah kegiatan meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan memasak ceria. Selain itu peneliti meminta pendapat hasil (expert judgment) dari pedagog tersebut untuk menilai jevalidian instrument yang akan digunakan untuk mengobservasi anak.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Penelitian ini diuji secara objektif oleh dosen pendidikan anak usia dini pada siding skripsi. Penguji dilakukan dengan melihat proses maupun hasil penelitian. Jika penguji ini berhasil, maka dapat dikatakan telah memenuhi standar conmfirbility.

L. Anaisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis data

Data yang digunakan dalam penelitia ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kuantitatif ini dilakukan secara terus menerus setiap siklus dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini digunakam untuk menghitung penigkatan keterampilan mtorik halus anak. Analisis data kualitatif yang dilakukan yaitu dengan cara menganalisis setiap data yang didapat dari hasil cacatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi selama penelitian. Teknik analisis data kuantitatif yang

digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tindakan kegiatan *Fun cooking* terhadap peningkatan motorik halus usia 4-5 tahun.

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian tindakan ini berdasarkan Miles dan Hubberment bahwa dalam penelitian ini harus melewati tiga tahapan penting, yaitu (1) data reduction (2) data display, dan (3) conclusion drawing/ verification.⁹ Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstrakan data mentah sehingga data tersebut menjadi informasi bermakna. Paparan display data berkenaan dengan proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk paparan atau penjelasan secara naratif, representasi tabular, termasuk dalam format matriks, representative grafik, dan sebagainya. Penyimpulan meliputi proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat atau formula singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas dan lebih mendalam.

Hasil analisis tersebut menjadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk siklus berikutnya. Analisis data kuantitatif yakni dengan membandingkan hasil antar siklus, penelitian membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil pada akhir setiap siklus dilakukan

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). Hal. 337-345.

bersamaan dan/ atau setelah pengumpulan data. Untuk mencapai persentase digunakan rumus berikut :¹⁰

Keterangan :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

P = proporsi keterampilan motorik halus yang dicapai anak

$\sum x$ = jumlah nilai/ skor yang diperoleh subjek

N = skor maksimal

Rumus untuk mencapai persentase digunakan dengan cara skor rata-rata kelas dibagi dengan skor maksimal lalu dikalikan seratus persen.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah tindakan dilaksanakan, maka hasil pengamatan berupa catatan lapangan dan instrument penelitian dilanjutkan pada tahap analisis kuantitatif. Perhitungan statistik ini bertujuan untuk melihat presentasi kenaikan dan taraf signifikansi dan perbedaan antara hasil pengamatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pada akhir siklus. Penelitian dan kolaborator sepakat untuk menetapkan prosentase kriteria keberhasilan mencapai 71% dengan demikian hipotesis tindakan diterima jika prosentase kenaikan antara pra penelitian akhir siklus I mencapai lebih dari 71% jika kurang, hipotesis ditolak.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 318.

M. Tindak Lanjut / Pengembangan Perencanaan Tindakan

Adapaun tindak lanjut dari penelitian ini adalah jika pelaksanaan siklus I pada penelitian ini belum menunjukkan tindakan peningkatan hasil yang optimal, maka dilakukan pengembangan perencanaan tindakan untuk penelitian selanjutnya pada siklus II. Pengembangan perencanaan tindakan ini lebih dikhususkan pada kegiatan *fun cooking* sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak khususnya di TK Bunga Bangsa Cililitan Kecil I, Jakarta Timur.

Apabila program tindakan dalam penelitian ini belum dapat meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak, maka akan dilakukan pengkajian mendalam kembali untuk mencari penyebab ketidakberhasilan program tersebut. Diperlukan pula pengembangan perencanaan untuk penelitian selanjutnya. Pengembangan perencanaan ini lebih difokuskan pada kegiatan *fun cooking* yang lebih baik lagi. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memberikan variasi pada kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak.

Apabila program tindakan pada penelitian ini sudah meningkatkan keterampilan halus pada anak, dengan prosentase kriteria keberhasilan mencapai 71%, maka media serta metode kegiatan *fun cooking* dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai media alternatif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus ada anak usia 4-5 tahun di TK Bunga Bangsa.

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan/Hasil Intervensi Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan peningkatan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan *Fun cooking* dapat dideskripsikan data hasil pengamatan efek/hasil intervensi tindakan pada siklus sebagai berikut :

1. Deskripsi Data Pra Siklus

Sebelum peneliti melakukan siklus I, peneliti melakukan persiapan pra siklus yaitu mencari dan mengumpulkan data-data anak yang akan diteliti melalui proses observasi langsung dan wawancara dengan guru kelas dalam 7 kali pertemuan pada Juli 2016.

Kegiatan belajar pada anak usia 4-5 tahun TK Bunga Bangsa dilaksanakan dari pukul 08.00-10.30 WIB. Berdasarkan hasil observasi mengenai keterampilan motorik halus anak pada pra siklus diketahui bahwa anak usia 4-5 tahun belum berkembang. Hal ini dapat dilihat dari data hasil belajar keterampilan motorik halus anak yang dimiliki oleh guru serta pengamatan secara langsung kepada anak.

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar motorik halus anak masih belum berkembang dengan baik. Secara umum anak masih belum dapat menggunakan pensil dengan baik, anak masih belum dapat membuat garis lengkung seperti persegi dengan benar, gerakan tangan anak masih terlihat kaku dan kasar dalam menggunakan gunting serta pengendalian anak dalam memindahkan suatu objek terhadap kecepatan dan kestabilan masih memerlukan bantuan kepada orang dewasa atau guru kelas.

Tabel 1

Data Pra Siklus Keterampilan Motorik Halus Anak

Nama Responden	Skor	Persentase
AB	16.5	34,37 %
AD	23	47,91 %
AG	22	45,83 %
AM	22	45,83 %
FR	22.5	46,88 %
IH	19.5	40,62 %
HI	17.5	36,45 %
QT	19	39,58 %
SY	20.5	42,71 %
ZN	18	37,5 %
Jumlah	200,5	417,71%
Rata-rata	20,05	41,77%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Bunga Bangsa masih belum berkembang. Hal tersebut terlihat dari hasil perolehan persentase setiap anak belum mencapai 71%. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dan melihat persentase keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Bunga Bangsa maka terlihat keterampilan motorik halus anak masih rendah.

Selanjutnya peneliti dan kolaborator menyusun program tindakan yang akan diberikan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Peneliti akan menggunakan pedoman observasi berupa instrumen yang akan digunakan pada akhir siklus untuk melihat peningkatan yang telah terjadi sesudah memberikan program tindakan dengan menerapkan kegiatan *Fun Cooking*. Penerapan kegiatan *Fun cooking* diharapkan dapat memberikan pengaruh dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Bunga Bangsa.

2. Deskripsi Data Siklus 1

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan/pengamatan, peneliti dan kolaborator mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan secara bertahap selama 7 kali pertemuan sejak bulan Agustus 2016. Adapun

peran peneliti sebagai *planner leader*, pemberi tindakan, dan pengamat sehingga peneliti terlibat langsung bersama anak dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan *Fun cooking*.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti dan kolaborator mendiskusikan program kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti juga bekerjasama dengan seseorang partisipan yang nantinya akan membantu peneliti untuk mengamati keterampilan motorik halus anak selama program tindakan diberikan. Selain itu peneliti menggunakan instrumen pemantau tindakan dan alat dokumentasi berupa kamera digital. Berikut ini rancangan kegiatan *Fun cooking* yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada setiap pertemuan yang dilakukan mulai dari perencanaan sampai refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti mengadakan penelitian dengan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Membuat perencanaan tindakan berupa satuan kegiatan harian yang akan diberikan kepada anak. Satuan kegiatan harian tersebut disusun dan didiskusikan dengan kolaborator terlebih dahulu. Satuan kegiatan harian disusun berdasarkan tujuan kegiatan, media, metode, dan alat pengumpul data yang terbagi menjadi 7

kali pertemuan. Satuan kegiatan harian dibuat berdasarkan tema dan menu pembelajaran pada kelas yang diteliti, yaitu mengenai Makanan Sehat Kesukaanku. Dengan demikian, pada siklus I ini kegiatan *Fun cooking* yang akan dilakukan di tiap pertemuannya adalah sebagai berikut : 1) Pertemuan 1 membuat “Sereal Pagi”, 2) Pertemuan 2 membuat “Sandwich Coklat Keju”, 3) Pertemuan 3 membuat “Sate Nugget Ikan”, 4) Pertemuan 4 membuat “Jus jeruk”, 5) Pertemuan 5 “Milk Shake Banana”, 6) Pertemuan 6 “Pisang Cokelat”, 7) Pertemuan 7 membuat “Jus Tomat”

- 2) Menyiapkan media yang disesuaikan dengan tindakan yang akan diberikan kepada anak. Media tersebut berupa bahan-bahan makanan dan alat memasak sederhana
- 3) Menyiapkan format catatan lapangan untuk melihat hasil dari setiap tindakan
- 4) Mempersiapkan alat dokumentasi kegiatan yang akan digunakan seperti kamera

b. Tindakan (*Acting*)

Adapun tindakan yang diberikan untuk anak usia 4-5 tahun di TK Bunga Bangsa sebagai berikut : pada penelitian yang dilakukan mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke tujuh pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian adalah peneliti, kolaborator (guru kelas

A TK Bunga Bangsa), serta 10 anak yang menjadi subjek penelitian. Kegiatan yang dilakukan setiap pertemuannya adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Jumat, 05 Agustus 2016. Indikator yang akan peneliti tingkatkan pada pertemuan ini adalah koordinasi mata dan tangan dan kecermatan dalam memegang benda berupa keterampilan anak dalam menjepit sereal, menuang susu dan mengaduk dalam membuat sereal.

Guru beserta peneliti menyambut kedatangan anak. Selanjutnya anak diberi waktu 15 menit untuk bermain bebas di dalam kelas seperti bermain puzzle, balok, lego atau permainan edukatif lainnya yang terbuat dari kayu. Setelah itu, anak berbaris di dalam kelas, kemudian bernyanyi beberapa lagu anak dan guru melakukan demonstrasi di depan kelas sesuai dengan tema pembelajaran.

Selanjutnya di kegiatan inti, yaitu langkah awal anak mengambil kepingan sereal menggunakan alat penjepit yang kemudian diletakkan di dalam mangkok secara bergantian. Selama kegiatan memindahkan sereal ke dalam mangkok, guru dan peneliti mengamati proses hasil kerja setiap anak. Langkah selanjutnya anak menuangkan susu cair ke dalam mangkok yang berisi sereal. Guru menginstruksikan anak untuk

bergantian dan tidak saling berebut. Anak menuangkan susu ke dalam mangkok lalu mengaduk rata.

Memasuki jam istirahat, guru mengarahkan anak untuk merapihkan kembali bangkunya masing-masing dan mempersilahkan anak untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk jam makan bersama. Guru mengarahkan anak-anak untuk membaca doa bersama sebelum makan. Selesai jam makan siang, guru mempersilahkan anak-anak untuk bermain bebas selama 25 menit.

Kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab. Guru mengarahkan anak untuk duduk melingkar. Kemudian guru bertanya terkait pengalaman anak selama melakukan kegiatan membuat “Sereal Pagi”. Pada akhir kegiatan, guru dan anak-anak mengucapkan hamdalah dan membaca doa sebelum pulang bersama-sama.

2) Pertemuan 2

Pertemuan 2 dilaksanakan Senin, 08 Agustus 2016. Indikator yang akan peneliti tingkatkan pada pertemuan ini adalah koordinasi mata dan tangan, serta kecermatan dalam memegang berupa keterampilan anak dalam memoles selai pada roti dan memarut keju.

Guru beserta peneliti menyambut kedatangan anak. Selanjutnya anak diberi waktu 15 menit untuk bermain bebas di dalam kelas. Kemudian guru menginstruksikan anak-anak untuk berbaris di

depan kelas sebelum kegiatan dimulai. Saat memasuki kelas, guru menunjuk salah satu anak untuk memimpin doa sebelum belajar. Lalu guru menjelaskan tema kegiatan yang akan berlangsung.

Guru menjelaskan langkah-langkah cara membuat "*Sandwich Coklat Keju*". Pada kegiatan inti peneliti mendemonstrasikan langkah-langkah membuat *sandwich* cokelat keju di depan kelas. Langkah awal, anak mengenakan celemek. Kedua, anak meletakkan roti di atas piring. Ketiga, anak mengoles selai coklat di atas roti menggunakan pisau plastik. Peneliti dan guru mengamati proses berjalannya selama kegiatan berlangsung. Setelah itu, anak memarut keju di atas roti secara bergantian.

Selesai membuat *sandwich* cokelat keju, guru mempersilahkan anak-anak untuk mencuci tangan terlebih dahulu dan merapihkan kembali meja dan bangkunya masing-masing. Sebelum memasuki jam makan bersama, guru menginstruksikan anak-anak untuk melepaskan celemek dan membaca doa sebelum makan yang kemudian dilanjutkan dengan bermain bebas selama 20 menit.

Selesai anak bermain bebas, guru mengarahkan anak untuk masuk kelas dan duduk di bangku masing-masing. Setelah itu, guru mengkondisikan anak dan peneliti melakukan tanya jawab mengenai kegiatan *Fun cooking* yang telah berlangsung. Guru menginstruksikan

anak-anak untuk bersiap-siap pulang, dan menunjuk salah satu anak untuk memimpin doa sebelum pulang.



Langkah selanjutnya adalah kegiatan memarut keju di atas roti selai coklat (CD.2, KI.13)

3) Pertemuan 3

Pertemuan 3 dilaksanakan Jumat, 12 Agustus 2016. Indikator yang akan peneliti tingkatkan pada pertemuan ini adalah gerakan manipulatif berupa keterampilan anak dalam menusuk sate nugget ikan. Guru beserta peneliti menyambut kedatangan anak. Sebelum memasuki jam belajar, guru mempersilahkan untuk bermain bebas selama 15 menit dan berbaris di depan kelas.

Peneliti kemudian menjelaskan tema kegiatan yang akan berlangsung. Guru mengkondisikan anak-anak selama peneliti menjelaskan tema yang akan berlangsung. Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat sate *nugget* ikan menggunakan kartu resep bergambar di depan kelas.

Peneliti menginstruksikan anak untuk mencuci tangan dan memakai celemek. Selanjutnya di kegiatan inti, yaitu anak

menusukkan potongan *nugget* menggunakan tusuk sate. satu persatu. Guru dan peneliti mengamati proses kegiatan yang sedang berlangsung secara seksama.

Saat jam istirahat berlangsung, guru mempersilahkan anak untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk jam makan bersama. Guru mengarahkan anak-anak untuk membaca doa bersama sebelum makan. Setelah jam makan siang berakhir, guru mempersilahkan anak-anak untuk melepaskan celemek lalu bermain bebas selama 25 menit.

Kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab. Anak duduk melingkar lalu tanya jawab mengenai pengalaman anak selama membuat sate *nugget* ikan.



Peneliti mengarahkan AB pada saat kegiatan menusuk sate Nugget Ikan (CD.3, KI.8)

Selesai tanya jawab, guru dan anak-anak mengucapkan hamdalah dan membaca doa sebelum pulang bersama-sama.

4) Pertemuan 4

Pertemuan 4 dilaksanakan hari Senin, 15 Agustus 2016. Guru dan peneliti menyambut kedatangan anak lalu membaca doa sebelum belajar. Sebelum membaca doa, guru dan anak menyanyi beberapa lagu seperti “Pak Tani” dan “Kingkong”.

Peneliti menjelaskan tema kegiatan yang akan berlangsung. Guru mengkondisikan anak-anak agar tetap kondusif. Peneliti menjelaskan tema pembelajaran sambil mendemonstrasikan membuat jus jeruk.

Selanjutnya, satu persatu anak mulai mengambil potongan jeruk dan memerasnya ke dalam gelas. Kemudian anak menuangkan gula pasir ke dalam gelas yang berisi air jeruk. Selama kegiatan berlangsung, guru dan peneliti mengamati proses kegiatan.

Langkah terakhir, anak menuangkan air putih secukupnya ke dalam gelas dan anak mengaduk secara merata. Selesai membuat jus jeruk, peneliti dan guru mengkondisikan anak-anak membentuk sebuah lingkaran. Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab mengenai kegiatan membuat jus jeruk.



Peneliti sedang mengarahkan ZN pada saat kegiatan menuangkan air kedalam wadah yang berisi air jeruk (CD.4, KI.15)

5) Pertemuan 5

Pertemuan 5 dilaksanakan hari Jumat, 19 Agustus 2016. Indikator yang akan peneliti tingkatkan pada pertemuan ini kecermatan dalam menggenggam, gerak manipulatif seperti mengupas buah pisang dan menuangkan susu cair. Guru beserta peneliti menyambut kedatangan anak. Selanjutnya anak diberi waktu 15 menit untuk bermain bebas di dalam kelas seperti bermain puzzle, balok, lego atau mainan edukatif lainnya yang terbuat dari kayu. Setelah itu, anak berbaris di depan kelas dan bernyanyi beberapa lagu anak. Guru melakukan demonstrasi membuat *milkshake banan* di depan kelas.

Selanjutnya pada kegiatan inti, anak mengupas bagian kulit pisang. Lalu memotong pisang menjadi beberapa bagian. Setelah memotong pisang, anak meletakkan potongan pisang ke dalam *blender*, dan menuangkan susu cair ke dalam *blender*.

Saat jam istirahat berlangsung, guru mempersilahkan anak untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Lalu guru mengarahkan anak untuk membaca doa makan. Seusai makan, guru mempersilahkan anak untuk bermain bebas selama 25 menit.

Kemudian, guru melakukan tanya jawab dengan anak. Guru mengarahkan anak untuk duduk melingkar. Lalu guru dan anak melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang sudah dilakukan anak. Setelah itu, guru dan anak mengucapkan hamdalah dan membaca doa sebelum pulang bersama-sama.



Kegiatan memasak ceria menuangkan susu ke dalam blender pada saat membuat Milkshake Banana (CD.5, KI.8)

6) Pertemuan 6

Pertemuan 6 dilaksanakan hari Senin, 22 Agustus 2016. Indikator yang akan peneliti tingkatkan pada pertemuan ini adalah gerak manipulatif seperti kegiatan memotong buah pisang dan menuangkan coklat cair ke atas potongan buah pisang. Guru beserta

peneliti menyambut kedatangan anak. Selanjutnya anak diberi waktu 15 menit untuk bermain bebas di dalam kelas, seperti bermain puzzle, balok, lego atau permainan edukatif lainnya yang terbuat dari kayu. Setelah itu, anak berbaris di dalam kelas dan bernyanyi beberapa lagu anak. Guru melakukan demonstrasi membuat pisang coklat di depan kelas.

Selanjutnya di kegiatan inti, anak mengambil masing-masing buah pisang dan mengupasnya menggunakan kedua tangan. Langkah kedua anak meletakkan buah pisang ke dalam piring yang sudah disediakan sebelumnya oleh peneliti dan guru. Kemudian anak memotong buah pisang menggunakan pisau plastik secara bergantian lalu anak menuangkan coklat cair di atas potongan pisang.

Kemudian guru mengarahkan anak-anak untuk duduk melingkar dan melakukan tanya jawab mengenai cara membuat pisang coklat. Selesai tanya jawab, guru dan anak mengucapkan hamdalah dan membaca doa sebelum pulang bersama-sama.



Kegiatan memotong buah pisang pada saat membuat pisang coklat
(CD.6, KI.9)

7) Pertemuan 7

Pertemuan 7 dilaksanakan hari Senin, 26 Agustus 2016. Indikator yang akan peneliti tingkatkan pada pertemuan ini adalah kecermatan dalam menggenggam dan gerak manipulatif seperti menuang dan mengaduk menggunakan sendok. Peneliti menyambut kedatangan anak di depan kelas. Anak mencium tangan guru dan peneliti lalu bermain bebas selama 15 menit. Setelah bermain, peneliti mengarahkan anak untuk berbaris terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. Seusai berbaris, guru mempersilahkan anak masuk kelas dan membaca doa sebelum belajar.

Peneliti menjelaskan tema kegiatan yang akan berlangsung. Guru membantu peneliti mengkondisikan kelas agar tetap berjalan dengan kondusif. Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat “Jus Tomat” menggunakan media kartu resep bergambar dan mendemonstrasikan cara membuat jus tomat di depan kelas. Kemudian guru dan peneliti mempersilahkan anak-anak untuk membuat jus tomat sesuai yang telah dicontohkan sebelumnya oleh peneliti.

Saat jam istirahat makan tiba, guru mengarahkan anak untuk mencuci tangan dan membaca doa makan. Peneliti membantu anak saat anak antre untuk cuci tangan dan mengkondisikan anak untuk berdoa. Lalu anak diberi waktu selama 25 menit untuk bermain bebas.

Selanjutnya guru mengarahkan anak untuk duduk melingkar dan melakukan tanya jawab terkait kegiatan pembelajaran hari ini. Setelah itu, guru dan anak mengucapkan hamdalah dan membaca doa sebelum pulang bersama-sama.

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti dan guru (kolaborator) sesuai instrumen pemantau tindakan. Peneliti dan guru melakukan analisis proses aktivitas peneliti dalam memberikan kegiatan berupa keterampilan motorik halus dan aktivitas anak dalam proses kegiatan tersebut. Berikut ini adalah hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru dari instrumen pemantau tindakan.

Tabel 2

Rangkuman Hasil Temuan Pengamatan dari Instrumen Pemantau Tindakan Pada Siklus I

No	Hari, Tanggal	Pertemuan	Aktivitas Motorik Halus Melalui Kegiatan <i>Fun cooking</i>
1	Jumat, 05 Agustus 2016	(Ativitas Guru) 1	a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> c. Mengkondisikan anak di dalam kelas maupun di luar kelas d. Melakukan apersepsi dan demonstrasi

		sebelum kegiatan dimulai e. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan membuat “Sereal Pagi” g. Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> i. Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung j. Mengarahkan anak untuk merapikan alat dan bahan yang digunakan k. Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan
	Ativitas Anak	a. Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat b. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang yang diberikan c. Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib d. Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i> e. Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i>

			f. Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i> dengan baik g. Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Dapat menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok i. Anak merapihkan alat dan bahan yang telah digunakan
2	Senin, 08 Agustus 2016	AktivitasGuru 2	a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> c. Mengkondisikan anak di dalam kelas maupun di luar kelas d. Melakukan apersepsi dan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai e. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan membuat “<i>Sandwich Coklat Keju</i>” g. Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> i. Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung j. Mengarahkan anak untuk merapihkan alat dan bahan yang digunakan

			k. Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan
		Aktivitas Anak	a. Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat b. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang yang diberikan c. Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib d. Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i> e. Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i> dengan baik g. Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Dapat menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok i. Anak merapihkan alat dan bahan yang telah digunakan
3	jumat, 12 Agustus 2016	Aktivitas Guru 3	a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> c. Mengkondisikan anak di dalam kelas maupun di luar kelas d. Melakukan apersepsi dan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai

			e. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan membuat “Sate Nugget Ikan” g. Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> i. Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung j. Mengarahkan anak untuk merapihkan alat dan bahan yang digunakan k. Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan
		Aktivitas Anak	a. Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat b. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang yang diberikan c. Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib d. Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i> e. Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i> dengan baik

			g. Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Dapat menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok i. Anak merapihkan alat dan bahan yang telah digunakan
4	Senin, 15 Agustus 2016	Aktifitas Guru	a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> c. Mengkondisikan anak di dalam kelas maupun di luar kelas d. Melakukan apersepsi dan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai e. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan membuat "Jus Jeruk" g. Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> i. Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung j. Mengarahkan anak untuk merapihkan alat dan bahan yang digunakan k. Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan

		Aktivitas Anak	a. Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat b. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang yang diberikan c. Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib d. Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i> e. Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i> dengan baik g. Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Dapat menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok i. Anak merapihkan alat dan bahan yang telah digunakan
5	Jumat, 19 Agustus 2016	Aktifitas Guru	a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> c. Mengkondisikan anak di dalam kelas maupun di luar kelas d. Melakukan apersepsi dan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai e. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i>

			f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan membuat <i>"Milkshake Banana"</i> g. Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Membantu ketika anak mengalami i. kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> j. Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung k. Mengarahkan anak untuk merapikan alat dan bahan yang digunakan l. Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan
		Aktifitas Anak	a. Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat b. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang yang diberikan c. Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib d. Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i> e. Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i> dengan baik g. Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i>

			h. Dapat menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok i. Anak merapihkan alat dan bahan yang telah digunakan
6	Senin, 22 Agustus 2016	Aktifitas Guru	a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> c. Mengkondisikan anak di dalam kelas maupun di luar kelas d. Melakukan apersepsi dan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai e. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan membuat "Pisang Cokelat" g. Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> i. Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung j. Mengarahkan anak untuk merapihkan alat dan bahan yang digunakan k. Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan
		Aktivitas Anak	a. Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat

			b. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang yang diberikan c. Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib d. Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i> e. Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i> dengan baik g. Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Dapat menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok i. Anak merapihkan alat dan bahan yang telah digunakan
7	Jumat, 26 Agustus 2016	Aktifitas Guru	a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> c. Mengkondisikan anak di dalam kelas maupun di luar kelas d. Melakukan apersepsi dan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai e. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Memberikan kesempatan kepada anak

			untuk terlibat aktif dalam kegiatan membuat “Jus Tomat” g. Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> i. Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung j. Mengarahkan anak untuk merapihkan alat dan bahan yang digunakan k. Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan
		Aktivitas Anak	a. Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat b. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang yang diberikan c. Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib d. Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i> e. Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i> dengan baik g. Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Dapat menyelesaikan masalah secara

			individu maupun kelompok i. Anak merapihkan alat dan bahan yang telah digunakan
--	--	--	--

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel di atas, terlihat aktivitas yang telah dilakukan baik oleh guru, peneliti dan anak. Hasil pengamatan tersebut nantinya akan digunakan dalam kegiatan refleksi untuk melihat keefektifan pelaksanaan tindakan yang dilakukan dan untuk mengetahui dampaknya terhadap peningkatan keterampilan motorik halus anak.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan untuk melihat dampak dari pelaksanaan tindakan yaitu Kegiatan *Fun cooking* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di kelas A TK Bunga Bangsa. Refleksi tersebut berdasarkan hasil penilaaian berupa instrumen proses keterampilan motorik halus. Penilaian melalui instrumen tersebut untuk mengetahui peningkatan yang terjadi sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan. Penilaian tersebut dilakukan di akhir siklus I, yaitu pada pertemuan ketujuh. Tabel dibawah ini menunjukkan presentase peningkatan yang terjadi pada siklus I :

Tabel 3
PERSENTASE PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK
HALUS PADA SIKLUS I

Nama Responden	Persentase		Peningkatan Persentase
	Pra Siklus	Siklus 1	
AB	34,37 %	61,45 %	27,08 %
AD	47,91 %	79,16 %	31,25 %
AG	45,83 %	78,12%	32,29 %
AM	45,83 %	76,04%	30,21 %
FR	46,88 %	87,5%	40,62 %
IH	40,62 %	82,29%	41,67 %
HI	36,45 %	59,37%	22,92 %
SY	39,58 %	73,95%	34,37 %
QT	42,71 %	80,20%	37,49 %
ZN	37,5 %	63,54%	26,04 %
Jumlah	417,71%	741.67%	323,94 %
Rata-rata	41,77%	74.16%	32.39 %

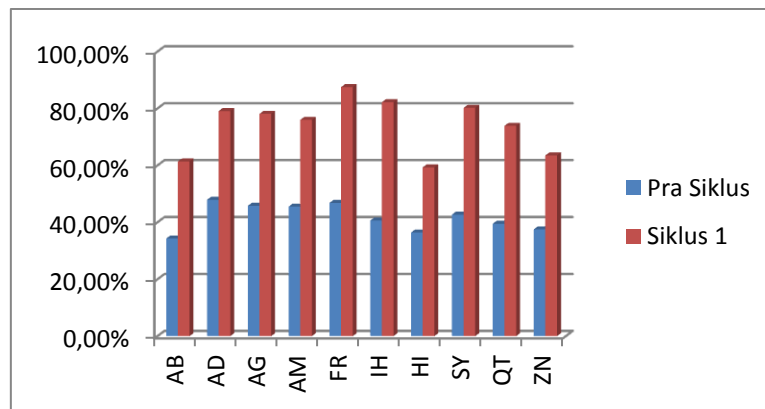
Tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan berupa *Fun cooking*. Persentase keterampilan motorik halus pada siklus I hampir mendekati tingkat pencapaian 71%. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterampilan motorik halus anak dari beberapa responden yang diteliti.

Meningkatnya keterampilan motorik halus anak terlihat dari keterlibatan anak dalam mengikuti kegiatan secara langsung, terlihat anak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang guru instruksikan dan anak mampu menjelaskan kembali proses kegiatan *Fun cooking*. Anak-

anak terlibat secara aktif selama pemberian tindakan yang dilakukan. Anak-anak menyampaikan pendapat mereka selama proses kegiatan *Fun cooking* berlangsung. AB, HI, ZN, dan AG perlu dibantu oleh peneliti dan guru agar anak dapat mengikuti kegiatan *Fun cooking* sesuai yang diharapkan.

Keterlibatan anak secara aktif selama kegiatan pembelajaran menunjukkan kemunculan keterampilan motorik halus anak yang berkembang seperti keterampilan menggenggam, menuang, meremas dan memotong. Anak juga mampu menjelaskan kembali pemahaman langkah-langkah dari sebuah resep *Fun cooking*, keterlibatan anak secara aktif dan pengalaman anak pada saat mencoba kegiatan secara langsung mampu memberikan pembelajaran yang menarik untuk anak. Berikut adalah grafik skor keterampilan motorik halus anak setelah diberi tindakan pada siklus I dan grafik skor peningkatan keterampilan motorik halus pada anak dari pra siklus ke siklus I.

Grafik 1
Grafik Peningkatan Keterampilan Motorik Halus
Anak dari Pra Siklus ke Siklus 1



Pada siklus I, keterampilan motorik halus belum meningkat sesuai harapan karena belum mencapai target pencapaian 71%. Beberapa anak terlihat mengalami peningkatan yang hampir mencapai target setelah diberikan tindakan, yaitu FR, IH, SY, dan AD yang mencapai presentase 69%. Peningkatan Presentase paling tinggi adalah FR yaitu sebesar 71%, FR terlihat sangat antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan menuang, memotong, meremas, mengoles, menjumput dan khususnya pada saat menjelaskan kembali pengalaman selama kegiatan berlangsung.

Peningkatan presentase yang paling rendah adalah AB, HI dan SY yaitu 60%. Pada siklus I, yaitu HI terlihat tidak terlalu aktif selama pembelajaran, khususnya pada saat kegiatan menuang, meremas, memotong yang kemudian guru secara khusus membimbing HI, AB

dan ZN. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa setiap anak mengalami peningkatan keterampilan motorik halus walaupun belum mencapai target. Peningkatan keterampilan motorik halus selain dilihat dari skor yang diperoleh setiap anak dari pra siklus ke siklus I juga dapat dilihat dari peningkatan setiap skor butir pernyataan dari ketiga keterampilan motorik halus anak.

Berikut ini adalah data persentase peningkatan yang terjadi pada setiap butir pernyataan. Terdapat 12 butir pernyataan yang peneliti dan kolaborator yang diamati dari ketiga aspek keterampilan motorik halus anak. Melalui data tersebut peneliti dan kolaborator dapat mengetahui peningkatan butir pernyataan yang diamati melalui instrumen di akhir siklus yaitu pertemuan ke tujuh.

Tabel 4
Peningkatan Butir Pernyataan dari
Pra Siklus ke Siklus I

Butir Pernyataan	Presentase		Peningkatan Presentase
	Pra Siklus	Siklus I	
1	38.75%	60%	21.25%
2	48.75%	80%	31.25%
3	36.25%	68.75%	32.5%
4	45%	81.25%	36.25%
5	45%	76.25%	31.25%
6	45%	75%	30%
7	37.5%	70%	32.5%
8	40%	73.75%	33.75%
9	36.25%	68.75%	32.5%
10	41.25%	77.5%	36.25%
11	43.75%	76.25%	32.5%
12	43.75%	82.5%	38.75%
Jumlah	501.25%	890.00%	388.75%
Rata-rata	41.77%	74.17%	32.40%

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir pernyataan yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi dan ada pula yang rendah. Beberapa butir pernyataan mengalami peningkatan hampir mencapai 50% yang meningkat di atas rata-rata 32% seperti pada nomor butir 4,8,10, dan 12.

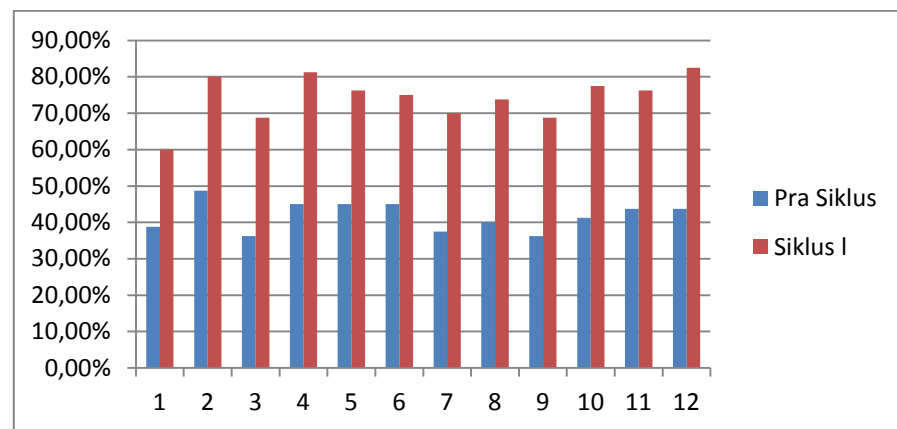
Pada keterampilan koordinasi mata dan tangan yang terlihat mengalami peningkatan di atas rata-rata adalah pada butir nomer 4 yang mengatakan anak dapat menuang media pasir kedalam wadah tanpa bantuan. Pada kegiatan membuat “Sereal pagi” anak dapat menuang susu kedalam wadah mangkok dengan baik. Anak mampu

menunjukkan tindakan koordinasi mata dan tangan untuk dapat menuangkan susu kedalam mangkok. Selanjutnya pada kegiatan membuat "*Milkshake Banana* " anak mampu mengkoordinasikan tindakan mata dan tangan serta kecermatan dalam menggenggam, anak dapat menunjukkan kestabilan dalam menggenggam pada saat menuang susu kedalam blender.

Keterampilan motorik lainnya yaitu kecermatan dalam menggenggam juga mengalami peningkatan yang paling tinggi. Anak-anak dapat menggenggam dan menggunakan alat memasak sederhana seperti sendok, pisau plastik dan alat penjepit. Keterampilan ini pada saat pra siklus belum terlihat, anak-anak belum diberikan kesempatan pada saat pembelajaran. Keterampilan menggenggam mengalami peningkatan setelah diberi tindakan pada siklus I, tindakan yang diberikan berupa kegiatan membuat "Sandwich selai coklat". Pada kegiatan membuat sandwich anak-anak mampu menggunakan alat kontruksi dengan baik. Berikut ini adalah grafik peningkatan butir pernyataan keterampilan motorik halus dari pra siklus ke siklus I.

Grafik 2

**Grafik Peningkatan Butir Pernyataan Keterampilan Motorik
Halus Anak Usia 4-5 Tahun dari Pra Siklus ke Siklus I**



Pada butir nomor 1 mengalami peningkatan sebesar 21% yang menyatakan anak mampu mengikat tali sepatu menggunakan kedua tangan dengan menggunakan tindakan koordinasi mata dan tangan. Pada butir nomer 2 mengalami peningkatan sebesar 31% yang menyatakan anak mampu merobek kertas menggunakan kedua tangan. Butir nomer 4 mengalami peninkatan sebesar 36% yang mengatakan bahwa anak dapat menuang media pasir kedalam wadah tanpa bantuan.

Butir pernyataan yang kurang dari 32% yaitu pada butir pernyataan 1,2,5 dan 6. Butir nomer 1 mengalami peningkatan sebesar 21% yang menyatakan anak mampu mengikat tali sepatu menggunakan kedua tangan. Pada butir nomer mengalami

peningkatan sebesar 31% yang menyatakan anak mampu merobek kertas menggunakan kedua tangan. Pada butir nomer 5 mengalami peningkatan sebesar 31% yang menyatakan anak mampu membuka pintu menggunakan tangan kiri dan pada butir nomer 6 mengalami peningkatan sebesar 30% yang menyatakan anak mampu mendorong kursi dari depan kebelakang.

3. Deskripsi Data Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan selama tujuh kali pertemuan yang dilakukan selama satu minggu. Setiap kali pertemuan berlangsung selama 60 menit. Adapun peran peneliti sebagai *plnner leader*, pemberi tindakan, mendampingi guru kelas member tindakan dan sebagai pengamat sehingga peneliti terlibat langsung bersama anak dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

Sebelum melakukan tindakan pada siklus II, peniliti dan kolaborator mendiskusikan program kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti mempersiapkan instrument pemantau tindakan dan alat dokumentasi berupa "*Handphone*". Berikut adalah rancangan kegiatan meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun pada setiap pertemuan yang dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi.

a). Perencanaan (Planning)

Setelah selsai siklus I Peneliti mengadakan penelitian di siklus II dengan perencanaan sebagai berikut :

- 1) Pertama, peneliti menyusun perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada anak. perencanaan tindakan tersebut telah direncanakan dan didiskusikan kemudian disusun bersama kolaborator. Hal tersebut dilakukan agar tindakan yang dirancang sesuai dengan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun yang akan ditingkatkan. Dengan demikian, berikut ini merupakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II : 1) Pertemuan 1 membuat “Salad Buah”, 2) Pertemuan 2 membuat “Sate Buah” 3) Pertemuan 3 membuat ‘Berkreasi diatas Biskuit ’, 4) membuat “nasi onigiri”, 5) pertemuan 5 membuat “jus mangga”, 6) pertemuan 6 membuat “roti gulung”, 7) pertemuan 7 membuat “Pizza roti”.
- 2) Menyiapkan format catatan lapangan untuk melihat hasil dari setiap tindakan
- 3) Mempersiapkan alat dokumentasi kegiatan yang akan digunakan seperti kamera *Handphone*

b). Tindakan (*Acting*)**1. Pertemuan ke 8**

Pertemuan ke 8 pada siklus II ini dilakukan hari Rabu 07 Desember 2016. Pada pertemuan ini peneliti menyambut kedatangan anak dengan memberi salam dan anak mencium tangan peneliti. Kemudian peneliti memberikan waktu untuk bermain bebas selama 10 menit.

Saat berbaris anak menyanyikan lagu “Siapa yang Dapat Berbaris” dan menyanyikan lagu anak-anak lainnya. Kemudian guru mempersilahkan anak masuk kelas dan membaca doa sebelum belajar dan doa kedua orang tua. Peneliti melakukan tanya jawab sebelum kegiatan belajar dimulai. Lalu peneliti bertanya mengenai tema kegiatan yang akan berlangsung.

Selesai tanya jawab peneliti menjelaskan tema kegiatan yang akan berlangsung. Kegiatan pada siklus II di hari pertama yaitu membuat “Salad Buah”. Sebelum peneliti menjelaskan cara membuat salad buah, guru membantu peneliti menyiapkan media yang akan digunakan terlebih dahulu. Kemudian, peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat salad buah dengan memberikan contoh langsung di depan kelas.

Sebelum memulai membuat salad buah peneliti menginstruksikan anak untuk mencuci tangan dan memakai celemek beserta sarung tangan plastik. Lalu anak mengambil pisau plastik yang telah diletakkan di atas meja. Kemudian anak mulai memotong masing-masing buah menjadi 4 bagian. Selsai memotong buah, anak-anak meletkkan kedalam mangkok yang kemudian anak menuangkan mayones dan susu kental manis. Setelah selsai mencampurkan bahan-bahan kedalam mangkok kemudian anak mengaduk rata salad buahnya. Pada akhir kegiatan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung.



menyiapkan media pembelajaran berupa bahan-bahan makanan dan alat-alat sederhana yang diletakkan di atas meja (CD.1, kl.6)

2. Pertemuan 9

Pertemuan ke 10 pada siklus II ini dilakukan hari Kamis 08 Desember 2016. Pada pertemuan ini peneliti menyambut kedatangan

anak dengan memberi salam kepada anak. Kemudian peneliti memberikan waktu untuk anak bermain bebas selama 10 menit.

Pada pertemuan ketiga siklus II ini, indikator yang akan ditingkatkan berupa keterampilan koordinasi mata dan tangan dan keterampilan kecermatan dalam menggenggam seperti menggenggam tusuk sate, menusuk buah menggunakan tusuk sate. Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat “sate buah”. Peneliti mulai mencontohkan langkah demi langkah sesuai dengan resep makanan yang telah dibuat. Selesai mencontohkan, guru mempersilahkan anak untuk mengikuti kegiatan.

Langkah pertama anak mulai menusuk masing-masing buah yang sudah terlebih dahulu di potong. Kemudian langkah terakhir anak dapat menuangkan coklat cair sesuai selera masing-masing anak. Bahan yang digunakan pada saat kegiatan membuat sate buah adalah, buah semangka, melon, pisang dan coklat cair.

Selsai kegiatan guru menginstruksikan anak duduk rapih dan membuat lingkaran, sebelum pulang guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung. Masing-masing anak dapat menjawab pertanyaan yang telah peneliti ajukan. Selsai tanya jawab anak membaca doa sebelum pulang bersama-sama.



Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat sate buah dengan mencontohkan kegiatan didepan kelas (CD.2, kl.8).

3. Pertemuan ke 10

Pertemuan ke 2 pada siklus II ini dilakukan hari Jum'at, 09 Desember 2016. Pada pertemuan ini peneliti menyambut kedatangan anak. Lalu peneliti memberikan waktu untuk bermain bebas selama 10 menit.

Peneliti menjelaskan tema kegiatan yang akan berlangsung yaitu membuat "Berkreasi di atas Biskuit". Guru menyiapkan media yang akan digunakan pada saat kegiatan. Lalu peneliti menjelaskan langkah-langkah dengan mencontohkan secara langsung di depan kelas satu per satu anak mulai meletakkan biskuit diatas piring. Kemudian anak mulai mengikuti bentuk pesegi menggunakan coklat yang telah disediakan sebelumnya. Guru dan peneliti melakukan tanya jawab di akhir kegiatan mengenai berkreasi diatas

biskuit. Sebelum pulang guru menginstruksikan anak untuk membaca doa pulang.



Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat pola geometri diatas biskuit dengan mencontohkan kegiatan didepan kelas (CD.3, kl.8).

4. Pertemuan ke 11

Pada pertemuan ke 11 di siklus II di lakukan pada hari Selasa, 13 Desember 2016. Guru dan peneliti seperti biasa menyambut kedatangan anak di depan kelas. setelah anak berkumpul guru membuat lingkaran dan membaca doa bersama-sama. Pada kegiatan pembukaan guru menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung.

guru menjelaskan tema membuat “Lingkaran Nasi Onigiri”, peneliti menyiapkan alat dan bahan seperti piring plastik, sarung tangan, telur dan abon. Setelah alat dan bahan sudah siap, peneliti

mencontohkannya di depan kelas dan menjelaskan langkah-langkah pembuatannya.

Memasuki kegiatan inti anak terlebih dahulu meratakan nasi diatas tangan yang telah menggunakan sarung tangan, kemudian anak meletakkan telur dan membentuknya menjadi lingkaran. Langkah terakhir anak menaburi abon diatas nasi yang telah berbentuk lingkaran. Selesai kegiatan guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung.



Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat nasi onigiri diatas dengan mencontohkan kegiatan didepan kelas (CD.4, kl.8).

5. Pertemuan ke 12

Pertemuan selanjutnya pada siklus II Rabu, 14 Desember 2016 guru melakukan kegiatan pembukaan seperti membaca doa bersama, bernyanyi bersama dan menjelaskan tema kegiatan yang akan berlangsung. Setelah menjelaskan tema kegiatan guru menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan pada saat kegiatan.

Pada pertemuan ke 12 guru menjelaskan langkah-langkah membuat jus “mangga” indikator yang di tingkatkan berupa keterampilan koordinasi mata dan tangan dan gerak manipulatif seperti pada saat anak menuang jus mangga kedalam wadah tanpa tertumpah. Alat dan bahan yang disiapkan berupa blender, gelas plastik, mangga, susu kental manis.

Memasuki kegiatan inti guru menginstruksikan anak untuk duduk membuat lingkaran, langkah pertama guru menunjuk salah satu anak untuk menuang air kedalam blender secukupnya. Kemudian guru satu-persatu menuangkan buah mangga yang sudah di potong terlebih dahulu kedalam blender. Langkah terakhir guru menginstruksikan anak untuk menuang jus mangga kedalam wadah tanpa tertumpah.

Guru melakukan kegiatan tanya jawab sebelum pulang sekolah, masing-masing anak diberi pertanyaan mengenai kegiatan yang telah berlangsung. Masing-masing anak dapat menjawab pertanyaan yang telah di ajukan oleh guru. Selsai kegiatan tanya jawab anak bersama-sama membaca doa sebelum pulang.



Kegiatan anak-anak pada saat menuangkan jus kedalam gelas masing-masing (CD.5, kl.12)

6. Pertemuan ke 13

Pada kegiatan di siklus II dilaksanakan hari Kamis 15 desember 2016, guru menyambut kedatangan anak didepan kelas. Guru memberikan izin untuk bermain bebas selama 5 menit sebelum bel masuk sekolah. Pukul 08. WIB anak-anak diarahkan untuk berbaris bersama sebelum masuk kelas.

Selsai berbaris, anak membaca doa bersama-sama dan menyanyi beberapa lagu sekolah. Memasuki kegiatan inti guru mulai menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung, guru menjelaskan kegiatan membuat roti gulung, guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan membuat roti gulung dan mendemonstrasikan didepan kelas.

Bahan dan alat yang digunakan adalah tongkat kertas nasi, piring plastik, tongkat penggilingan, roti tawar, selsai coklat dan keju. Langkah pertama anak memipihkan roti, setelah memipihkan roti menggunakan tongkat penggilingan anak mengoles selsai roti dan

parutan keju. Setelah selsai mencampurkan bahan langkah selanjutnya adalah menggulung roti dan memotongnya menjadi dua bagian.

Memasuki kegiatan akhir guru mempersilahkan anak untuk membaca doa sebelum makan, setelah selsai makan guru mengintruksikan anak untuk merapihkan kembali mejanya. Sebelum pulang guru melakukan kegiatan tanya jawab yang dilanjut bersama-sama membaca doa sebelum pulang.



Kegiatan pada saat Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat roti gulung (CD.6, kl.8).

7. Pertemuan ke 14

Pada petemuan terakhir di siklus II di laksanakan pada hari Jumat, 16 Desember 2016. Guru seperti biasa menyambut kedatangan anak di depan kelas dan berbaris bersama sebelum

masuk kelas. Memasuki kelas anak membaca doa sebelum belajar. Sebelum memasuki kegiatan inti, guru menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung. Pada pertemuan terakhir di siklus II ini guru membuat Roti Pizza.

Bahan dan alat yang digunakan adalah roti tawar, saos bollownes, sosis goreng, pisau plastik dan piring. Sebelum memasuki kegiatan inti guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, kemudian mencontohkan kegiatan didepan kelas. Langkah pertama dalam membuat pizza roti anak mengoles saous bollownes diatas roti menggunakan pisau plastik, kemudian meletakkan potongan sosis diatas roti.

Sebelum pulang guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung. Guru menginstruksikan anak untuk merapihkan meja dan membaca doa sebelum pulang bersama-sama. Guru melakukan kegiatan tebak-tebakan, anak yang dapat menebak pertanyaan dengan benar di perbolehkan pulang terlebih dahulu.



Kegiatan pada saat Peneliti menjelaskan bagaimana cara memegang pisau dengan benar (CD.7, p kl.9).

c) Pengamatan (*Observing*)

Tindakan siklus II diberikan kepada anak usia 4-5 tahun sebagai berikut :

Tabel 6
Rangkuman Hasil Temuan Pengamatan dari Instrumen Pemantau
Tindakan Pada Siklus II

No.	Hari, Tanggal	Pertemuan	Aktivitas Motorik Halus Melalui Kegiatan <i>Fun cooking</i>
1	Rabu 07 Desemb er 2016	(Ativitas Guru) 1	a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> c. Mengkondisikan anak didalam kelas maupun di luar kelas d. Melakukan apersepsi dan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai e. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan membuat “salad buah” g. Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> i. Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung
		Ativitas Anak	a. Mengarahkan anak untuk merapihkan alat dan bahan yang digunakan

			b. Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan c. Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat d. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang yang diberikan e. Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib f. Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i> g. Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i> dengan baik i. Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i>
2	Kamis 08 Agustus 2016	Aktivitas Guru 2	a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> c. Mengkondisikan anak didalam kelas maupun

			di luar kelas d. Melakukan apersepsi dan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai e. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan membuat “berkreasi diatas biskuit” g. Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> i. Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung
		Aktivitas Anak	a. Mengarahkan anak untuk merapihkan alat dan bahan yang digunakan b. Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan c. Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat d. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang yang diberikan e. Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib f. Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i> g. Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun</i>

			<i>cooking</i> h. Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i> dengan baik i. Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i> j. Dapat menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok
3	Jumat 09 Desemb er 2016	Aktivitas Guru 3	a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> c. Mengkondisikan anak didalam kelas maupun di luar kelas d. Melakukan apersepsi dan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai e. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan membuat “Sate Buah” g. Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> i. Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung
		Aktivitas	a. Mengarahkan anak untuk merapikan alat dan bahan yang digunakan

		Anak	b. Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan c. Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat d. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang yang diberikan e. Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib f. Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i> g. Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i> dengan baik i. Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i> j. Dapat menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok
--	--	------	--

4	Senin 12 Desemb er 2016	(Ativitas Guru) 4	a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> c. Mengkondisikan anak didalam kelas maupun di luar kelas d. Melakukan apersepsi dan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai e. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan
---	-------------------------------	-------------------------	---

			<i>Fun cooking</i> f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan membuat “Nasi Onigiri” g. Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> i. Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung
		Ativitas Anak	a. Mengarahkan anak untuk merapihkan alat dan bahan yang digunakan b. Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan c. Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat d. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang yang diberikan e. Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib f. Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i> g. Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i>

			dengan baik i. Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i> j. Dapat menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok
5	selsa 13 Agustus 2016	Aktivitas Guru 5	a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> c. Mengkondisikan anak didalam kelas maupun di luar kelas d. Melakukan apersepsi dan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai e. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan membuat “jus mangga” g. Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> i. Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung

		Aktivitas Anak	a. Mengarahkan anak untuk merapihkan alat dan bahan yang digunakan b. Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan c. Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat d. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang yang diberikan e. Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib f. Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i> g. Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i> dengan baik i. Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i> j. Dapat menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok
6	Rabu, 14 Desemb er 2016	Aktivitas Guru 6	a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> c. Mengkondisikan anak didalam kelas maupun di luar kelas d. Melakukan apersepsi dan demonstrasi

			sebelum kegiatan dimulai e. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan membuat “roti gulung” g. Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> i. Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung
		Aktivitas Anak	a. Mengarahkan anak untuk merapihkan alat dan bahan yang digunakan b. Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan c. Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat d. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang yang diberikan e. Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib f. Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i>

			g. Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i> dengan baik i. Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i> j. Dapat menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok
7	Jumat 15 Desemb er 016	Aktifitas Guru 7	a. Mempersiapkan perencanaan pembelajaran b. Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> c. Mengkondisikan anak didalam kelas maupun di luar kelas d. Melakukan apersepsi dan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai e. Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> f. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan membuat “pizza roti” g. Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> i. Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung

		Aktivitas anak	a. Mengarahkan anak untuk merapihkan alat dan bahan yang digunakan b. Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan c. Mengikuti kegiatan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat d. Memperhatikan dan menjawab pertanyaan yang yang diberikan e. Mengikuti arahan yang diberikan dengan tertib f. Memperhatikan guru dengan seksama saat penjelasan mengenai kegiatan <i>Fun cooking</i> g. Memperhatikan guru dengan tertib saat menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i> h. Menyelesaikan kegiatan <i>Fun cooking</i> dengan baik i. Dapat bekerja sama dengan teman selama kegiatan <i>Fun cooking</i> Dapat menyelesaikan masalah secara individu maupun kelompok.
--	--	----------------	--

d) Refleksi (*Reflecting*)

Tabel di bawah ini menunjukkan persentase peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II.

Tabel 7
PERSENTASE PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK
HALUS PADA SIKLUS II

Nama Responden	Persentase		Peningkatan Persentase
	Siklus I	Siklus II	
AB	61,45 %	88,54 %	27,09 %
AD	79,16 %	85,41 %	6,25 %
AG	78,12%	84,37 %	6,25 %
AM	76,04%	82,29 %	6,25 %
FR	87,5%	91,66 %	4,16 %
IH	82,29%	86,45 %	4,16 %
HI	59,37%	88,54 %	29,17 %
SY	73,95%	86,45 %	12,5 %
QT	80,20%	82,29 %	2,09 %
ZN	63,54%	86,45 %	22,91 %
Jumlah	741,62%	862,45%	120,83%
Rata-rata	74,16%	86,24%	12,08%

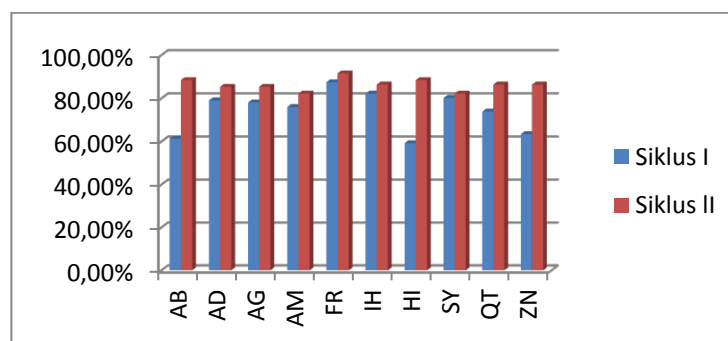
Tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan lanjutan pada siklus II sebanyak 7 kali pertemuan. Presentase kenaikan keterampilan motorik halus anak meningkat pada siklus II. Peningkatan terlihat dari skor setiap responden yang telah mencapai lebih dari 71%.

Pada siklus II anak terlibat secara aktif selama pemberian tindakan dilakukan. Anak-anak mengungkapkan pendapatnya selama pemberian tindakan berlangsung dan setelah selesai diberikan tindakan. Beberapa anak seperti AB, HI dan ZN yang sebelumnya perlu dibantu oleh guru dan peneliti agar dapat menyelesaikan

tugasnya, pada siklus II dapat menyelesaikan tugasnya serta dapat menjawab pertanyaan tanpa meminta bantuan guru dan peneliti. Keterlibatan anak secara aktif selama pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan keterampilan khususnya pada keterampilan motorik halus anak.

Anak juga mampu menjelaskan kembali proses kegiatan *Fun cooking* di akhir kegiatan, anak mampu menjelaskan langkah-langkah kegiatan memasak dari suatu resep yang telah dibuat. Selain itu anak dapat lebih mengoptimalkan keterampilan motorik halusnya melalui kegiatan *Fun cooking* tersebut, salah satunya seperti keterampilan koordinasi mata dan tangan, gerak manipulatif dan kecermatan dalam menggenggam. Berikut ini adalah grafik peningkatan keterampilan motorik halus anak yang terjadi dari siklus I ke siklus II.

Grafik 3
Grafik Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak
dari Siklus I ke Siklus II



Pada siklus II, keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan sesuai harapan, masing-masing responden mengalami peningkatan yaitu sebesar 71%. Hal ini dilihat dari skor masing-masing responden dan rata-rata presentase sebesar 86% sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan keterampilan motorik halus anak tercapai. Pada siklus I peningkatan masing-masing responden belum mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan. Beberapa anak mengalami peningkatan yang cukup tinggi setelah diberikan tindakan, yaitu AB, HI, ZN yang mencapai presentase 80%.

Peningkatan presentase paling tinggi pada siklus II adalah FR sebesar 91% dan AB sebesar 88%, FR selama kegiatan berlangsung terlihat sangat aktif begitu juga dengan AB yang menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi pada siklus II. Peningkatan presentase yang paling rendah adalah AM dan SY sebesar 82%. SY mau mengikuti selama kegiatan akan tetapi SY jika tidak diminta dan diingatkan untuk tidak terburu-buru menyelesaikan tugas maka SY kurang dapat berkonsentrasi pada saat menyelesaikan kegiatan.

Selanjutnya AM, selama menu *Fun cooking* yang disajikan oleh guru dan peneliti yang disukai AM akan terlibat secara aktif selama kegiatan pembelajaran, namun ketika menu *Fun cooking* yang tidak

disukai oleh AM guru dan peneliti meminta AM untuk dapat menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan pada peningkatan di atas dapat dikatakan bahwa setiap anak mengamati peningkatan pada proses terampilan motorik halus mereka. Peningkatan keterampilan motorik halus dilihat dari skor yang diperoleh tiap masing-masing responden dari siklus I ke siklus II juga pada setiap skor butir pernyataan dari ketiga keterampilan motorik halus anak. Setiap aspek keterampilan motorik halus anak memiliki butir-butir pernyataan yang menjelaskan secara konkret yang akan diamati oleh peneliti dan guru.

Berikut ini adalah data peningkatan yang terjadi pada setiap butir pernyataan. Terdapat 12 butir pernyataan yang peneliti dan kolaborator amati dari ketiga aspek keterampilan motorik halus. Melalui data tersebut peneliti dan kolaborator dapat mengetahui peningkatan yang terjadi pada setiap butir pernyataan yang diamati melalui instrument diakhir siklus II, yaitu pada pertemuan keempat belas.

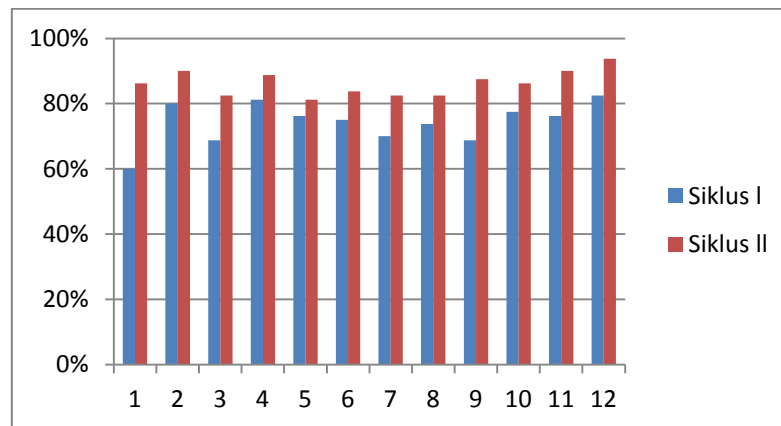
Tabel 8
Peningkatan Butir Pernyataan dari
Siklus I ke Siklus II

Butir Pernyataan	Presentase		Peningkatan Presentase
	Siklus I	Siklus II	
1	60 %	86,25 %	26,25 %
2	80 %	90 %	10,00 %
3	68,75 %	82,5 %	13,75 %
4	81,25 %	88,75 %	7,50 %
5	76,25 %	81,25 %	5,00 %
6	75 %	83,75 %	8,75 %
7	70 %	82,5 %	12,50 %
8	73,75 %	82,5 %	8,75 %
9	68,75 %	87,5 %	18,75 %
10	77,5 %	86,25 %	8,75 %
11	76,25 %	90 %	13,75 %
12	82,5 %	93,75 %	11,25 %
Jumlah	890 %	1035 %	145,00 %
Rata-rata	74,16 %	86,25 %	12,08 %

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir pernyataan yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari siklus I ke siklus II seperti pada butir 1, 3, 9. Butir pernyataan yang mengalami peningkatan yang tidak cukup tinggi ataupun menunjukkan konsistensi dalam pemerolehan skor dari siklus I ke siklus II adalah nomor butir 5, 6, 8, dan 10. Berdasarkan data tersebut, dapat terlihat bahwa pada pemberian tindakan lanjut pada siklus II beberapa butir pernyataan mengalami peningkatan dari siklus I. Hal

tersebut menunjukkan beberapa anak dapat sering memunculkan proses peningkatan keterampilan motorik halus anak pada siklus II.

Grafik 4
Peningkatan Butir Pernyataan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bunga Bangsa dari Siklus I ke Siklus II



Butir nomor 1 menunjukkan peningkatan hampir sebesar 28% yang menyatakan bahwa anak dapat menggunakan kedua tangan dalam meremas. Anak-anak dapat meremas media selain kertas seperti meremas buah jeruk pada kegiatan membuat “Jus jeruk” dan mengepal nasi pada kegiatan membuat “Ligkaran Nasi Onigiri”. Butir nomer 9 mengalami peningkatan sebesar hampir 20% yang menyatakan anak mampu menirukan bentuk lingkaran menggunakan pensil, pada kegiatan *fun cooking* anak mampu menirukan pola persegi pada saat kegiatan membuat “Berkreasi di atas Biskuit”.

Butir nomor 3 menunjukkan peningkatan hampir sebesar 14% yang menyatakan anak mampu menuang media air kedalam wadah tanpa tertumpah, anak mampu menuang media air kedalam wadah pada saat kegiatan membuat “Milkshake banana”, “Jus Tomat” dan sereal. Pada butir nomer 7 mengalami peningkatan sebesar 12 yang mengatakan bahwa anak mampu mengoper bola ke samping kiri, pada kegiatan menuangkan air kedalam wadah anak mampu mengoper atau memindahkan air didalam wadah dan meletakkannya di meja.

B. Analisis Data

Analisis data penelitian secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan di setiap siklus dengan persentase kenaikan yang menunjukkan peningkatan. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi selama penelitian berlangsung. Penyusunan berdasarkan Milles dan Huberman, yakni melalui tahapan a) reduksi data, b) display data dan c) verifikasi data.

1. Analisis Data Kuantitatif

Secara kuantitatif, berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada Pra penelitian, siklus 1 dan siklus II diperoleh presentase

kenaikan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun yang meliputi keterampilan koordinasi mata dan tangan, gerakan manipulatif dan ketepatan dalam menggenggam.

Tabel 9
Deskripsi Data Keterampilan Motorik Halus Anak Pada
Pra Siklus, Siklus I , dan Siklus II

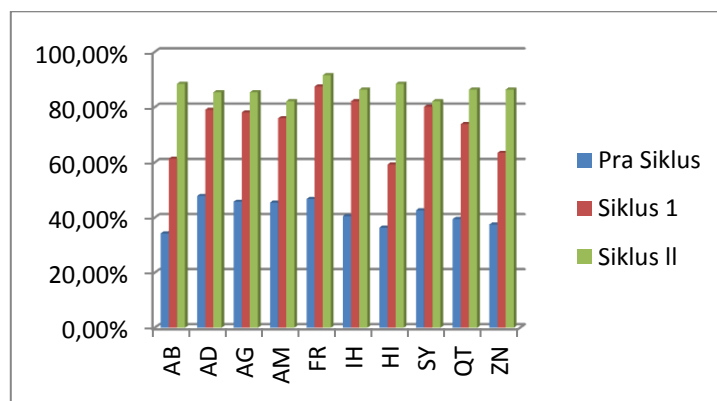
Nama Responden	Persentase			Peningkatan Persentase
	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II	
AB	34,37 %	61,45 %	88,54 %	54,17 %
AD	47,91 %	79,16 %	85,41 %	37.5 %
AG	45,83 %	78,12%	84,37 %	38,54 %
AM	45,83 %	76,04%	82,29 %	36,46 %
DV	46,88 %	87,5%	91,66 %	44,78%
IH	40,62 %	82,29%	86,45 %	45,83%
HI	36,45 %	59,37%	88,54 %	52,09%
SY	39,58 %	73,95%	86,45 %	46,87%
QT	42,71 %	80,20%	82,29 %	39,58%
ZN	37,5 %	63,54%	86,45 %	48,95%
Jumlah	417,71%	741.67%	862,45%	444.77 %
Rata-rata	41,77%	74.16%	86,24%	44.47 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat peningkatan skor keterampilan motorik halus anak dari Pra siklus, siklus I dan siklus II. Skor tersebut menunjukkan bahwa setiap anak pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 71%. Hasil rata-rata pada presentase Pra siklus sebesar 41%. Pada siklus I skor rata-rata mencapai 74%

namun pada setiap responden belum mengalami peningkatan sebesar 71%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa setiap anak belum mencapai kenaikan yang diinginkan sehingga diberikan tindakan lanjut pada siklus II.

Pada siklus II peningkatan keterampilan motorik halus anak mencapai 86%. Berdasarkan data yang ada dapat terlihat bahwa peningkatan pada siklus II tidak terlalu tinggi seperti dari pra siklus ke siklus I. Terdapat indikator yang meningkat pada siklus II seperti keterampilan menuang, memindahkan barang, meremas serta menirukan bentuk pada saat kegiatan *Fun cooking*.

Grafik 5
Grafik Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun dari Pra Siklus, Siklus I, ke Siklus II



Batang grafik pra siklus ditunjukkan dengan warna biru, siklus I dengan warna merah dan siklus II dengan warna hijau. Tinggi batang pada grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan yang terjadi pada

Pra siklus, siklus I dan siklus II. Peningkatan keterampilan motorik halus setiap anak terlihat dari penggambaran grafik di atas, grafik tersebut merupakan penilaian dari pra siklus siklus I hingga siklus II. Pada grafik tersebut memaparkan bahwa terdapat peningkatan dari pra siklus ke siklus I mencapai 70% dan pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan hampir 80%. Berdasarkan data tersebut maka penerapan *kegiatan Fun cooking* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pra siklus, siklus I dan siklus II setelah mengetahui peningkatan keterampilan motorik halus anak untuk setiap responden, diperoleh juga peningkatan butir pernyataan dari setiap indikator keterampilan motorik halus anak di TK Bunga Bangsa sebagai berikut :

Tabel 10
Peningkatan Butir Pernyataan dari Pra Siklus,
Siklus I, ke Siklus II

Butir Pernyataan	Persentase			Peningkatan Persentase
	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II	
1	38.75%	60%	86.25%	47,5 %
2	48.75%	80%	90%	41,25 %
3	36.25%	68.75%	82.5%	46,25 %
4	45%	81.25%	88.75%	43,75 %
5	45%	76.25%	81.25%	36,25 %
6	45%	75%	83.75%	38,75 %
7	37.5%	70%	82.5%	45 %
8	40%	73.75%	82.5%	42,5 %
9	36.25%	68.75%	87.5%	51,25 %
10	41.25%	77.5%	86.25%	45%
11	43.75%	76.25%	90%	46,25 %
12	43.75%	82.5%	93.75%	50 %
Jumlah	501.25%	890.00%	1035.00%	533,75 %
Rata-rata	41.77%	74.17%	86.25%	44,47 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat peningkatan skor pada setiap butir pernyataan dari indikator keterampilan motorik halus dari Pra siklus, siklus I dan siklus II. Hasil rata-rata yang didapatkan pada pra siklus hingga siklus II adalah 22%. Butir-butir yang meningkat diatas 22% adalah butir nomor 3, 4, 8, 10, 11, 12.

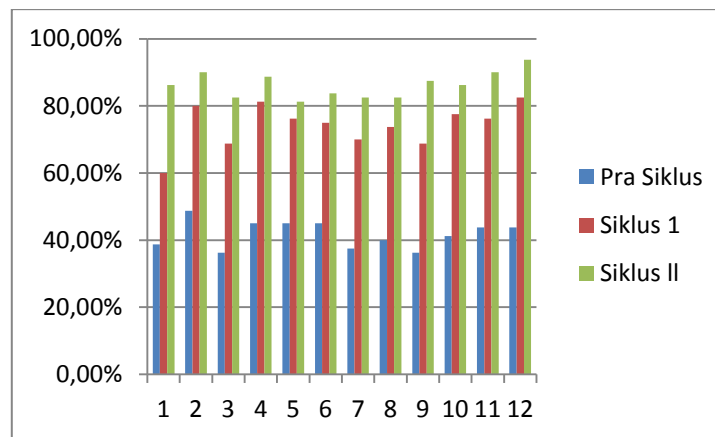
Keterampilan menirukan bentuk yang mengalami peningkatan persentase yang cukup tinggi terlihat pada nomor butir 10 yaitu sebesar 36%. Butir nomor 10 menyatakan bahwa anak mampu

menirukan bentuk lingkaran menggunakan pensil. Kemudian keterampilan anak dalam menuang mengalami peningkatan sebesar 28% dari pra siklus hingga siklus II yang terlihat pada persentase pada butir nomor 4. Butir nomor 4 menyatakan bahwa anak dapat menuang media pasir ke dalam wadah tanpa bantuan. Keterampilan dalam kecermatan menggenggam juga mengalami peningkatan sebesar 27% dari pra siklus hingga siklus II.

Persentase 27% terdapat pada butir nomor 11 dan 12. Butir tersebut menyatakan bahwa anak dapat menggunting pola lingkaran dan persegi. Keterampilan gerak manipulatif pada butir nomor 8 juga yang mengalami peningkatan sebesar 25% dari pra siklus sampai siklus II. Persentase butir tersebut menyatakan bahwa anak dapat memindahkan bola pingpong menggunakan sumpit namun pada kegiatan *Fun cooking* anak mampu menjemput kepingan sereal menggunakan alat penjepit kedalam wadah.

Grafik 6

Grafik Peningkatan Butir Pernyataan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bunga Bangsa dari Pra Siklus ke Siklus I ke Siklus II



Butir pernyataan setiap indikator pada keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan dapat dilihat pada grafik di atas. Berdasarkan grafik di atas terlihat perbandingan skor dari pra siklus hingga siklus II. Peningkatan pada pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 74% dengan rata-rata persentase sebesar 22,58% dan peningkatan pada siklus II sebesar 86%.

Berdasarkan data-data tersebut diketahui bahwa setiap anak telah berhasil mencapai target persentase peningkatan keterampilan motorik halus anak sebesar 71%. Data di atas juga menjelaskan bahwa masing-masing setiap butir indikator meningkat hingga mencapai 86% pada siklus II dengan rata-rata peningkatan sebesar

22.58%. Berdasarkan data tersebut dikatakan bahwa penerapan kegiatan *Fun cooking* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan berdasarkan dengan catatan lapangan, catatan dokumentasi, dan catatan wawancara dengan guru. Penyusunan data menurut Milles dan Huberman, yaitu melakukan tahapan (a) reduksi data, (b) display data, dan (c) verifikasi data. Secara kualitatif berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dan kolaborator pada siklus I dalam kegiatan *Fun cooking* dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Namun pada siklus II terdapat kegiatan yang diulang dari siklus karena beberapa anak masih belum mampu meningkatkan keterampilan motorik halus dengan optimal.

Pada pra siklus keterampilan motorik halus anak belum berkembang dengan optimal. Anak masih belum mampu mengoptimalkan keterampilan motorik halus anak secara terarah. Hal tersebut terlihat pada saat anak melakukan *kegiatan Fun cooking* beberapa anak masih meminta bantuan guru.

Pada siklus II anak diarahkan untuk menyelesaikan tugas dengan lebih teliti dan terampil, anak secara langsung berpartisipasi dalam kegiatan memasak. Peneliti dan guru mengajak anak-anak

untuk lebih teliti dan berhati-hati dalam menyelesaikan kegiatan memasak. Aspek keterampilan motorik halus anak yang dilihat yaitu keterampilan koordinasi mata dan tangan, keterampilan gerak manipulatif dan kecermatan dalam menggenggam anak usia 4-5 tahun.

1. Ketepatan anak dalam koordinasi mata dan tangan

a. Reduksi Data

Keterampilan motorik halus anak mencakup koordinasi mata dan tangan mengalami peningkatan, hal tersebut terlihat pada saat anak menggunakan kedua tangan dan mata saat melakukan kegiatan memotong, menusuk buah menggunakan tusuk sate, membuat bentuk geometri, mengepal nasi, mengoles roti melalui kegiatan *Fun cooking*. Peneliti sengaja bertanya hal-hal yang terkait tentang kegiatan *Fun cooking*.

Kemampuan dalam mengkoordinasikan mata dan tangan, DV mengalami peningkatan. Pada awal kegiatan DV sudah mampu mengikuti kegiatan *Fun cooking* seperti membuat “Jus jeruk” dan kegiatan *Fun cooking* lainnya. DV mampu mengkoordinasikan tindakan mata dan tangan pada saat meremas jus jeruk, menuang air kedalam gelas dan kegiatan memotong buah “(CL.4, p.3, kl.11), DV juga mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru “diremas ibu jeruknya lalu kasih gula 1 sendok” (CL.4, p.3, kl.9).

Kemampuan koordinasi mata dan tangan ZN juga mengalami peningkatan pada siklus I maupun siklus II. Terlihat pada saat kegiatan membuat "*Milkshake Banana*" peneliti bertanya kepada ZN "ZN bisa menuang susu ke dalam *blender* nak?" ZN menjawab "iya aku bisa ibu" dan langsung menuangkan susu secara perlahan (CL.5, p.2, kl.10). Kemudian kemampuan koordinasi mata dan tangan pada saat kegiatan mengupas buah pisang ZN mampu menyelesaikannya dengan baik (CL.5, p.2, kl.11).

Pada siklus II keterampilan koordinasi mata dan tangan ZN pun menunjukkan peningkatan. Pada saat membuat sate buah ZN mampu menggunakan tindakan mata dan kedua tangannya ketika menusuk masing-masing buah secara bersamaan. ZN terlihat berkonsentrasi menusuk satu persatu buah menggunakan tusuk sate (CL.2, p.2, kl.12).

Pada kemampuan koordinasi mata dan tangan AB mengalami peningkatan pada siklus I dan II, AB mampu menyelesaikan memotong buah pisang pada saat kegiatan *Fun cooking* membuat "Pisang Cokelat". Hal ini terlihat ketika AB mengatakan dan menunjukkan cara memotong pisang "ibu aku bisa motongnya dong" CL.6, p.2, kl.9), disiklus II AB juga mampu memotong tomat menjadi dua bagian tanpa meminta bantuan (CL.10, p.2, kl.10).

b. Display Data

Dalam pemberian tindakan, peneliti menggunakan kegiatan *Fun cooking* pada siklus I dan II. Kegiatan *Fun cooking* disajikan dengan menu makanan yang ringan, serta keamanan yang di perhatikan oleh guru dan peneliti pada saat kegiatan, lalu kegiatan memasak ceria yang disajikan sangat mudah dipahami oleh anak dan tanpa menggunakan api.

Metode yang digunakan oleh peneliti berupa metode demonstrasi di depan kelas. Peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan *Fun cooking* kepada anak. pemelihan media berupa kartu resep dan bahan-bahan *Fun cooking* yang mudah anak pahami serta mudah didapat dipasar.



Kegiatan memasak ceria menuangkan susu ke dalam *blender* pada saat membuat *milkshake banana* (CD.5, KI.8)

c. Verifikasi

Kemampuan anak dalam proses meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun mengalami peningkatan,

khususnya pada keterampilan koordinasi mata dan tangan. Memasuki kegiatan inti anak mampu mengkoordinasikan tindakan mata dan tangan pada saat membuat “*sandwich*” seperti mengoles mentega dan kegiatan lainnya, anak juga diberi kesempatan secara langsung untuk dapat secara aktif mengikuti kegiatan didalam kelas.

Sekitar usia 4 tahun kemampuan motorik halus anak sudah dapat mengoles mentega pada roti, dapat mengikat tali sepatu dengan sedikit bantuan, dapat membuat bentuk menggunakan plastisin atau tanah liat dan lain-lain.¹

2. Ketepatan dalam gerakan manipulatif

a. Reduksi Data

Selanjutnya keterampilan motorik halus lainnya yang meningkat adalah keterampilan gerak manipulatif. Melalui kegiatan *Fun cooking* anak secara aktif mengikuti kegiatan yang dapat mengoptimalkan aspek keterampilan motorik halusnya. Melalui kegiatan *Fun cooking* anak mampu mengikuti gerak manipulatif seperti mengikuti pola sederhana dan mampu mengikuti cara memotong sederhana.

Terlihat pada keterampilan AB ketika mengikuti kegiatan *Fun cooking* membuat pizza roti AB dapat mengoles saos *bollownes* menggunakan kedua tangan seperti yang telah dicontohkan oleh

¹ Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (PT. Indeks Jakarta Edisi kelima 2012), hal 12

peneliti. Guru membantu peneliti mengamati jalannya kegiatan yang sedang berlangsung (CL.6, p.2, kl.8), pada saat kegiatan mengoles AB mengatakan “ibu aku bisa mongoles rotinya” peneliti “oh ya, wah bagus dong” (CL.6, p.2, kl.9).

Keterampilan gerak manipulatif ZN mengalami peningkatan, melalui kegiatan *Fun cooking* peneliti dan kolaborator mengamati jalannya kegiatan, pada saat kegiatan mengikuti pola ZN “ibu bentuk kotaknya tigakan” peneliti “iya nak buat tiga pola persegi ya”(Cl.7, p.2, kl.8). ZN “ibu seperti ini bukan” kemudian guru menghampiri ZN (Cl.7, p.2, kl.9), guru menjawab “nah seperti ini, sekarang buat 2 lagi ya nak” (CL.7, p.2, kl.10).

Melalui kegiatan *Fun cooking* keterampilan HI juga mengalami peningkatan, pada saat kegiatan membuat nasi onigiri guru meminta HI untuk maju kedepan, kemudian HI maju kedepan peneliti “ayo HI coba letakkan 2 sendok nasi ke mangkok ya, bikin seperti yang tadi ibu buat ya”(Cl.4, p.3, kl.12), HI mengangguk dan mulai meletakkan nasi menggunakan sendok, HI mengatakan “ibu susah” peneliti “loh, kan HI belum selsai, ayoo coba HI bisa kok, pelan-pelan saja” Guru mengamati HI kemudian “ibu seperti inikan” ” (Cl.4, p.3, kl.13), lalu HI kembali kebangku dan mulai membuat “Nasi kepel”, pada saat membuat nasi kepel HI bertanya “ibu aku gak suka nasinya lembek” guru “kan nanti nasinya dibuat lingkaran jadi halus lembek, kalo keras

nanti gak berbentuk lingkaran (Cl.4, p.3, kl.14), HI kemudian melanjutkan mengepal nasi hingga berbentuk lingkaran (Cl.4, p.3, kl.15).

b. Display Data

Peningkatan keterampilan motorik halus anak ditunjukkan pada saat mengikuti kegiatan *Fun cooking* dari awal hingga akhir. Pada saat kegiatan anak mampu mengikuti dengan sangat antusias, anak juga mampu mengoptimalkan keterampilan motorik halusnya. Pada display data ini menunjukkan keberhasilan keterampilan motorik halus anak pada saat memotong.



Pada saat Kegiatan memotong masing-masing buah pisang (CL.6, p.2, kl.9).

c. Verifikasi

Keterampilan anak mengalami peningkatan yang signifikan. Pada pemberian tindakan di siklus I dan II anak mampu meningkatkan

keterampilan motorik halus melalui kegiatan *Fun cooking* seperti mengikuti pola sederhana, memotong, menuangkan, dan gerak manipulaif lainnya.

*Fine motor skill involves the ability to control the small muscles of the body and usually defined as the ability to coordinate the action of the eyes and hands together in performing precise manipulative movements (eye-hand coordination).*²

3. Kecermatan dalam menggenggam

a. Reduksi Data

Indikator lain yang di tingkatkan peneliti adalah keterampilan anak dalam menggenggam. Hal ini dikarenakan hampir setiap anak terlihat kurang dapat menggenggam dengan baik seperti menggenggam pensil atau alat konstruksi lainnya. Melalui kegiatan *Fun cooking* anak dapat diberi kesempatan langsung dalam meningkatkan keterampilan kecermatan dalam menggenggam seperti memegang pisau, sendok, memegang teko dan lainnya.

Pada kegiatan membuat Jus jeruk DV meremas jeruk yang telah dipotong menjadi dua, peneliti bertanya kepada DV “kamu bisa memeras jeruk seperti yang tadi ibu contohkan? DV “ aku bisa bu” (CL.4, p.3, kl.11). kemudian pada saat kegiatan membuat “Milkshake peneliti meminta AB untuk menuangkan susu kedalam blender (CL.5,

² Joanne M. Landy and Keith R. Burrige, *Ready- To-Use Fine Motor Skills and Handwriting Active for Young Children* (New York: The Center For Appiled Reseach in Education, 2000), hal. xix

p.2, kl.8), pada saat menuang AB mampu menyelesaikanya tanpa tertumpah akan tetapi, gerakan yang diperoleh AB pada saat menuang susu masih terlihat kaku (CL.5, p.2, kl.9).

Setelah AB guru meminta ZV untuk menuang jus mangga kedalam gelas plastik, peneliti bertanya “ZN bisa membantu ibu untuk dapat menuangkan jus kedalam gelasr? ZN “iya ibu aku bisa” ZN mampu menuang jus dengan baik gerakan yang diperoleh ZN ketika menuang terlihat lebih stabil (CL.5, p.2, kl.10).

Keterampilan menggenggam anak pada saat kegiatan *Fun cooking* berlangsung terlihat sudah mampu menggenggam sesuai harapan. Terlihat pada keterampilan menggenggam AB dan ZN pada saat menuangkan susu kedalam blender genggam tangan yang didapat cukup kuat sehingga susu yang digenggam oleh AB dan ZN tidak terjatuh atau tertetumpah.

b. Display Data

Salah satu tujuan dari kegiatan *Fun cooking* untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak adalah memberikan kesiapan anak untuk dapat menggenggam benda disekitarnya dengan baik. Pada display data ini menunjukkan salah satu gambar ketika anak dapat menggenggam teko pada saat menuang jus mangga.



Pada saat Kegiatan Menuangkan Jus masing-masing anak menuangkan jus kedalam gelas (CL.6, p.2, kl.12)

c. Verifikasi

Keterampilan motorik halus ini dilihat pada saat anak dapat menggenggam menggunakan kedua tangan, genggamannya yang diperoleh saat memegang cukup kuat sehingga benda yang dipegang tidak terjatuh atau tertumpah. Terlihat anak sudah mampu memegang sendok, menggunakan sendok dan alat konstruksi lainnya.

*Fine motor skills involve finely tuned movements. Grasping a toy, using a spoon, buttoning a shirt, or doing anything that requires finger dexterity demonstrates fine motor skills.*³

C. Interpretasi Hasil Analisis Data

Penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun berlangsung selama dua siklus. Setelah melakukan tindakan yang disertai dengan

³ Jhon W. Santrock, *Child Development, twelfth edition* (McGraw-Hill Companies, 2009),. Hal. 162

pengumpulan data, maka dapat dianalisis bahwa kegiatan *Fun cooking* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak, khususnya keterampilan koordinasi mata dan tangan, gerak manipulatif dan kecermatan dalam menggenggam.

Adapun interpretasi dari hasil analisis menjelaskan bahwa kemampuan anak meningkat di setiap kali pertemuan yang dilakukan. Setiap kali kegiatan *Fun cooking* diberikan, kegiatan tersebut membantu meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Saat kegiatan *Fun cooking* berlangsung, peneliti selalu melibatkan anak. Pada awalnya, peneliti merangsang bicara anak melalui tanya jawab. Kemudian sampai pada akhirnya anak turut menanyakan sesuatu dan merespon balik dengan baik. Selanjutnya anak turut berpartisipasi dalam kegiatan *Fun cooking*. Masing-masing anak memiliki interval yang berbeda dalam perkembangannya dan terlihat jelas bahwa semua anak mengalami peningkatan dalam keterampilan motorik halus anak. Tabel di bawah ini merupakan peningkatan yang terjadi dari pra siklus sampai siklus II.

Tabel 11
Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Pra
Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
41,77%	74.16%	86,24%	44.47 %

D. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif yang diperoleh presentase kenaikan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun pada pra penelitian yaitu 61% menjadi 75%. Pada akhir siklus Besarnya presentase kenaikan pada siklus 1 mencapai maksimal besar presentase yang disepakati antara peneliti dan kolaborator, yaitu sebesar 71%. Dengan begitu peneliti dapat menguatkan dan menyakinkan kembali bahwa keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun mengalami peningkatan melalui kegiatan *Fun cooking*. Hipotesis kegiatan *Fun cooking* dapat mempengaruhi meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun dapat dikatakan diterima.

Hasil analisis dari data kualitatif membuktikan penerapan kegiatan *Fun cooking* mampu meningkatkan keterampilan motorik halus anak khususnya pada aspek keterampilan dalam koordinasi mata dan tangan, gerakan manipulatif dan kecermatan dalam

menggenggam. Pada aspek koordinasi mata dan tangan anak setelah diberikan tindakan mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan secara bersamaan, contohnya hal ini dapat tercapai setelah anak diberikan tindakan, seperti melakukan banyak gerakan tangan dengan beberapa variasi yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan, salah satunya yaitu anak mampu melibatkan koordinasi mata dan tangan pada saat kegiatan memotong buah, menusuk buah menggunakan tusuk sate, dan membuat bentuk geometri. Hal ini menurut Landy and Burridge yang menjelaskan bahwa keterampilan motorik halus anak melibatkan penggunaan otot-otot kecil pada tubuh dan biasanya didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan secara bersamaan.

Kemudian pada aspek gerak manipulatif anak mampu menirukan pola sederhana, mampu mengikuti gerakan cara memotong dengan benar, menuang dan mengoles. Anak juga mampu melakukan gerakan tubuh sesuai instruksi guru pada saat kegiatan berlangsung dibawah komando yang lebih baik. Pada usia 4 tahun kemampuan motorik halus anak menurut Nurani dalam buku Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini sudah dapat mengoles mentega pada roti, mengikat tali sepatu, dapat membentuk dengan plastisin.

Selanjutnya pada aspek keterampilan menggenggam anak dapat berkembang dengan baik. Hal ini terstimulasi pada saat anak mengikuti kegiatan *Fun cooking* mulai dari siklus I sampai siklus II. Kecermatan menggenggam setelah diberikan tindakan, peningkatan yang terjadi seperti anak mampu memegang pisau plastik, gelas, mangkok, dan alat konstruksi lainnya dengan menggunakan kedua tangan. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan pendapat Jamaris yang mengatakan bahwa pada usia 5 tahun anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan.

Dengan penerapan kegiatan *Fun cooking* tersebut anak mendapatkan pengalaman secara langsung, anak juga dapat bebas bereksplorasi dengan lingkungan sekitarnya dengan lebih terarah dan menyenangkan sehingga anak merasa kegiatan yang diberikan tersebut bukanlah kegiatan yang dipaksakan. Kegiatan *Fun cooking* juga merupakan kegiatan yang anak minati, hal ini dapat dilihat pada saat diberikan tindakan anak-anak sangat antusias berpartisipasi langsung. Anak lebih dapat mengoptimalkan berbagai varian gerak yang dapat melibatkan penggunaan otot-otot kecil. Selain itu juga pada kegiatan *fun cooking* pemilihan makanan haruslah sesuai dengan minat anak. Peningkatan yang terjadi setelah diberikan tindakan dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan sesuai

dengan harapan. Anak mampu melibatkan aspek keterampilan motorik halus nya dengan tepat tanpa merasa dipakasakan.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya mencapai kebenaran yang mutlak sehingga tidak menutupi kemungkinan dilakukan penelitian selanjutnya. Hal ini disebabkan masih banyak keterbatasan dalam kegiatan penelitian, antara lain: (1) keterbatasan peneliti dalam mendokumentasikan setiap proses yang dilakukan oleh anak, hal ini dikarenakan pada saat kegiatan berlangsung guru kelas melakukan aktivitas lain seperti mengisi buku penghubung anak, (2) ruang kelas yang kurang luas sehingga ruang gerak anak-anak sangat terbatas.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, ditemukan masalah yang berkaitan dengan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun di kelas A Bungas Bangsa Jakarta timur. Sehubungan dengan masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak dengan melakukan tindakan berupa kegiatan *Fun cooking*.

Subjek peneliti adalah 10 anak di kelas A TK Bunga Bangsa yang berusia 4-5 tahun. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas yang memiliki tahapan dalam setiap siklusnya antara lain, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penentuan keberhasilan penelitian didasari atas kenaikan presentase yang sebelumnya telah disepakati antara peneliti dan kolaborator (guru kelas), yaitu sebesar 71%.

Berdasarkan hasil analisis data pada pra penelitian didapat prosentase 41.70% sedangkan pada siklus I terdapat prosentase 74.12% dan siklus II didapat prosentase 86.30% Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa prosentase dari pra penelitian ke siklus II mengalami peningkatan Sebagaimana kesepakatan

peneliti dan kolaborator . bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika presentase sebesar 71% dengan peningkatan 35% masing-masing responden.

Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan *Fun cooking* di TK Bunga Bangsa Jakarta Timur dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun TK Bunga Bangsa. Berdasarkan data kualitatif terlihat adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan *Fun cooking* yang mengandung indikator keterampilan motorik halus diri Anak kelas A TK Bunga Bangsa. Berbagai kegiatan yang menyenangkan dan Anak diajak untuk terlibat aktif dalam kegiatan. Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan dapat dilihat kegiatan *Fun cooking* dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak TK A Bunga Bangsa.

B. IMPLIKASI

Penerapan kegiatan *Fun cooking* juga perlu memperhatikan beberapa hal penting agar tepat kebermanfaatannya bagi anak, yaitu menu resep makanan yang disajikan dimengerti anak, kemudian pemilihan bahan makanan haruslah yang aman bagi anak. Guru juga perlu memperhatikan keamanan pada saat kegiatan berlangsung, hindari memasak menggunakan api agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan sehingga anak merasa aman mengikuti kegiatan.

Sediakan menu resep makanan yang bervariasi tetapi mudah untuk anak ketahui. Pemilihan resep makanan juga harus menarik minat anak atau disenangi oleh anak agar anak merasa senang dan aktif mengikuti selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya guru juga perlu memilih peralatan memasak yang khusus bagi anak seperti piasau plastik, mangkok plastik dan lainnya, hindari penggunaan peralatan yang terbuat dari beling agar aman pada saat digunakan oleh anak.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut : Untuk guru atau kader, kegiatan *Fun cooking* dapat menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak di kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan *Fun cooking* ini dapat membuat anak merasa senang dan melatih kepekaan anak untuk merespons sesuatu hal dengan menggunakan kedua tangannya.

Untuk Kepala TK Bunga Bangsa agar dapat mengembangkan kegiatan *Fun cooking* ini sebagai suatu langkah atau cara yang dapat diterapkan di TK Bunga Bangsa dengan memperhatikan tahapan perkembangan anak dalam rangka meningkatkan kualitas proses pendidikan dan kegiatan pembelajaran di

TK Bunga Bangsa. Untuk orang tua, agar dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak, dengan cara memberikan kegiatan yang dapat merangsang sensor motorik halus anak. Dalam hal ini membutuhkan kerjasama yang baik antar pihak sekolah dan orangtua murid.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, serta memberikan kontribusi yang nyata dalam peningkatan Pendidikan Anak Usia Dini khususnya dalam bidang kajian pengembangan peningkatan motorik halus.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggani Sudono, *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Usia Dini*, Jakarta: Grasindo, 2000.
- John W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak, Edisi 11*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009 .
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ann Milles Goordon and Kathryn wiliams browne , *beginning and beyond : foundation in early childhood education, sevent edition* (USA : Thomson Delmar Learning,2008).
- Joanne M. Landy and Keith R. Burrridge, *Ready-to-Use fine Motor skill and Handwriting activities for young children* (New York: The center for Applied Research in education, 2000)
- Mary Tudor ,*Child Development* (New york: McGraw-hill Book Company, 1991)
- (Jean R. Feldman, *A survival Guide For The Preschool Teacher* (USE: The Center for Applied Reasch in Education, 1991) .
- Martin Jamaris, *perkembangan dan pengembangan anak usia taman kanak-kanak : pedoman bagi orang tua dan guru* (Jakarta : grasindo, 2006).
- Carol Seefeld and Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini : Menyiapkan anak usia 3,4,5 tahun masuk sekolah, terj. Pius Nasar* (Jakarta: Indeks, 2006).
- Mayke T. Sugianto, *Bermain, main dan Permainan*, (Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi).
- Samsudin, *Perkembangan Motorik di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Litera Pranada Media Grup, 2008).

- Moeslichatoen, *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak, Jilid I* (Jakarta Erlangga, 1998), hal.150
- Edy Gustian, S.Psi, *Mempersiapkan Anak Masuk Sekolah, cetakan I.* (Jakarta: Puspa Swara, 2001).
- Diane E. Papalia, dkk, *Human Development, edisi ke Sembilan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010)
- Hilda L. Jackman, *Early Education Curriculum: A Child's Connection to the World, Fifth Education* (USA: Wadsworth Cengage Learning, 2009).
- Barbara Day, *Early Childhood Education Developmental/Experiential Teaching and Learning, Fourth Edition* (USA: Macmillan Collage Publishing Company, 1994)
- Diane Trister Dodge and Laura J.Colker, *The Creative Curriculum for Early Childhood, Third Edition* (Washington, DC: Teaching Strategis, inc., 2001).
- Pamela A. Coughlin, et al., *Creating Child-Centered Classrooms* (Washington, DC: Children's Resources International, inc., 2000)
- Dianne Miller Nielsen, *Mengelola Kelas untuk Guru TK: Petunjuk Perencanaan Kurikulum, pengajaran Melalui Pusat Pembelajaran, dan Pengaturan Lain*, terj. Febrianti Ika Dewi, Edisi Kedua (Jakarta: Indeks, 2008)
- http://www.amazon.com/Easy-Meals-Cook-Julie-Negrin/dp/1452080674/ref=sr_1_sc_1?s=books&ie=UTF8&qid=1458063485&sr=1-1-spell&keywords=julie+Nengrin+Easy+Meals+to+cook+with+kids
- http://www.amazon.com/Cooking-Learning-Through-Play-Feeney/dp/0590492462/ref=sr_1_1?s=books&ie=UTF8&qid=1458066077&sr=1-1
- http://www.amazon.com/Creative-Kids-Simple-Cooking-Fun/dp/0743931971/ref=sr_1_2?s=books&ie=UTF8&qid=1458067359&sr=1-2

Suyadi, Panduan Penelitian Tindakan Kelas,(DIVA Press, 2015).,

Kusuma dan Dwitagama, Mengenal Peneletian Tindakan Kelas (PT. Indeks,2009)

Geoffery E. Mills, *Action Reseach A Guide For The Teacher Reseach* (New Jersey: Pearson Education, 2003).

Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008).



KB-TK BUNGA BANGSA

JL. CILILITAN KECIL I NO 48 RT 014/007
KEL CILILITAN KEC KRAMAT JATI JAKARTA TIMUR 13640
Telp: 021 22802781 / 0856 930 75 830

No. : 022/b/TKBB/X/2016
Lampiran : -
Perihal :

Kepada Yth,
Kampus Universitas Negri Jakarta

Assalamualaikum wr. wb,

Berkenaan dengan selsainya penelitian tugas akhir mahasiswi bernama :

Nama : Darojah
Registrasi : 1615125487
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Dengan judul skripsi "Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan *Fun cooking* di TK Bunga Bangsa Gang. Kecil, Kramat Jati, Jakarta Timur" adalah benar telah menyelesaikan penelitian guna mendapatkan data mengenai tugas akhir pada :

Hari : Senin- Jumat
Tanggal : 01 Agustus – 09 September 2016
Tempat : TK Bunga Bangsa, Gang. Kecil, Kramat Jati, Jakarta Timur.

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam'mualaikum wr. wb,

Jakarta, 18 Oktober 2016

Kepala Sekolah

Sisca Nurul Fadila, S.Pd



Building
Future
Leaders
Hal
Lamp.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Gedung Raden Ajeng Kartini Lantai Dua R.208
Jl. Rawamangun Muka Jakarta 13220 Telp/Fax (021) 47865605

: Permohonan Untuk *Expert Judgment*
: Seberkas

21 Juni 2016

Kepada
Yth. : Hikmah, MM.,M.Pd..
di
Jakarta

Dengan hormat, kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Darojah**
Registrasi : 1615125487
Jurusan/prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Tahun akademik : 2015/2016
Untuk : Validasi Instrumen

Guna mendapatkan *expert judgment* instrumen penelitian untuk tugas akhir dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun melalui Kegiatan *Fun cooking*". (Penelitian Tindakan kelas di TK-Bunga Bangsa Jakarta Timur). Atas perhatian dan bantuan ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui;
Program Studi PG-PAUD FIP UNJ
Ketua,

Dr. Yuliani Nurani, M.Pd.
NIP.19660716 199003 2 001

Dosen Pembimbing I,

Dra. Sri Wulan, M.Si.
NIP. 19690803 200312 2 001



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2974/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

21 Juli 2016

Yth. Kepala Sekolah TK Bunga Bangsa
Jakarta Timur

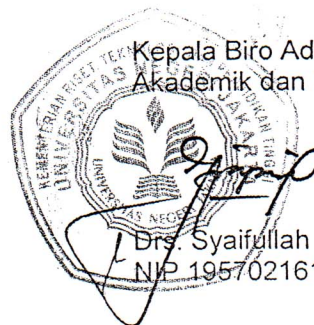
Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Darojah
Nomor Registrasi : 1615125487
Program Studi : PG-PAUD
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085778675562

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Fun Cooking"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Kaprog PG-PAUD

Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hikmah,MM.,M.Pd

NIP : 197407112008012005

Telah meneliti dan memeriksa Intrument penelitian yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan *Fun cooking* di TK. Bunga Bangsa Jakarta Timur**".

Nama : Darojah

NIM : 1615125487

Jurusan : PG-PAUD 2012

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa Instrumen-instrumen valid.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Jakarta, 20 Juli 2016

Penilai



Hikmah, MM., M.Pd

197407112008012005

SATUAN KEGIATAN HARIAN

TK – BUNGA BANGSA

Tema : Makanan Sehat Kesukaan ku

Sub tema : Jus jeruk

Hari/ tanggal :

Kelas/ Semester/ Minggu : TK-A / II / 1

Alokasi waktu : 08.00-10.30 WIB

No	Waktu	Kegiatan	Indikator	Metode	Media	Penilaian
	15 menit	PEMBUKAAN 1. Bernyanyi “Binatang Apa” 2. Bernyanyi “Tirukan Suaraku” 3. Guru mengintruksikan anak- anak Membaca doa sebelum belajar bersama- sama. 4. Guru Menjelaskan tema	Nilai Agama dan Moral 1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 2. Membiasakan diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salah	Demonstrasi	1. Buah jeruk 2. Gula 3. Air hangat 4. Sendok 5. Gelas 6. teko	Cheklis

		Makanan sehat kesukaan ku lalu tanya jawab	Sosial Emosioanal 1. Menghargai orang lain Bahasa 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			
	30 menit	INTI 1. Anak memotong buah jeruk menjadi dua bagian dengan bantuan guru 2. Kemudian anak meremas potongan buah jeruk kedalam gelas 3. Selanjutnya anak menuangkan gula pasir kedalam gelas 4. Anak menuangkan air kedalam gelas	Motorik Halus 1. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, menyolek, mengelus, mengepal, memelintir, meremas) 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit			

		5. Kemudian anak mengaduk rata hingga tercampur merata	3. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk menggunakan berbagai media Kognitif 1. Mengenal benda berdasarkan fungsinya (pisau untuk memotong, sendok untuk makan) 2. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu Sosial Emosional 1. Memahami peraturan dan disiplin 2. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan			
--	--	---	--	--	--	--

	30 menit	ISTIRAHAT 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 2. Berdoa bersama sebelum dan sesudah makan 3. Bermain bersama	Kesehatan dan perilaku keselamatan 1. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri dengan bantuan minimal			
	15 menit	PENUTUP 1. Bernyanyi lagu hari sudah siang dan lagu PAUD lainnya 2. Mendiskusikan kegiatan hari ini dan tanya jawab 3. Sejak pulang sekolah 4. Tebak-tebakan 5. Pulang	Bahasa 1. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, jahat dan sebagainya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			

			Nilai agama dan moral 1. Menguapkan doa sesudah atau sebelum melakukan kegiatan 2. Mengucapkan salam dan membalas salam			
--	--	--	---	--	--	--

Mengetahui

Guru kelas

Kepala Sekolah

Fitri Muliarahma, S.Pd

Sisca Nurul fadilah, S.Pd

SATUAN KEGIATAN HARIAN

TK – BUNGA BANGSA

Tema : Makanan Sehat Kesukaan ku

Sub tema : Jus Tomat

Hari/ tanggal :

Kelas/ Semester/ Minggu : TK-A / II / 1

Alokasi waktu : 08.00-10.30 WIB

No	Waktu	Kegiatan	Indikator	Metode	Media	Penilaian
	15 menit	PEMBUKAAN 1. Bernyanyi “Binatang Apa” 2. Bernyanyi “Tirukan Suaraku” 3. Guru mengintruksikan anak-anak Membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 4. Guru Menjelaskan tema Makanan sehat kesukaan ku lalu tanya jawab	Nilai Agama dan Moral 1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 2. Membiasakan diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salah Sosial Emosioanal 1. Menghargai orang lain	Demonstrasi	1. Tomat 2. Gula 3. Pisau plastik 4. Sendok 5. Gelas 6. Blender 7. Celemek	Cheklis

			Bahasa 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			
	30 menit	INTI 1. Anak memotong masing-masing buah menjadi beberapa bagian 2. Kemudian anak meletakkan potongan tomat kedalam blender 3. Anak menuangkan air kedalam gelas 4. Anak menuangkan gula kedalam blender	Motorik Halus 1. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, menyolek, mengelus, mengepal, memelintir, meremas) 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 3. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk menggunakan berbagai media Kognitif 1. Mengenal benda berdasarkan fungsinya (pisau untuk memotong, sendok untuk makan)			

			2. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu Sosial Emosional 1. Memahami peraturan dan disiplin 2. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan			
	30 menit	ISTIRAHAT 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 2. Berdoa bersama sebelum dan sesudah makan 3. Bermain bersama	Kesehatan dan perilaku keselamatan 1. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri dengan bantuan minimal)			
	15 menit	PENUTUP 1. Bernyanyi lagu hari sudah siang dan lagu PAUD lainnya 2. Mendiskusikan kegiatan hari ini dan tanya jawab 3. Sejak pulang sekolah 4. Tebak-tebakan 5. Pulang	Bahasa 1. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, jahat dan sebagainya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			

			Nilai agama dan moral 1. Mengungkapkan doa sesudah atau sebelum melakukan kegiatan 2. Membiasaakn diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salam			
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Guru kelas

Kepala Sekolah

Fitri Muliarahma, S.Pd

Sisca Nurul fadilah, S.Pd

SATUAN KEGIATAN HARIAN
TK – BUNGA BANGSA

Tema : Makanan Sehat Kesukaan ku
Sub tema : Mengikuti Pola di atas Biskuit
Hari/ tanggal :
Kelas/ Semester/ Minggu : TK-A / II / 1
Alokasi waktu : 08.00-10.30 WIB

No	Waktu	Kegiatan	Indikator	Metode	Media	Penilaian
	15 menit	PEMBUKAAN - Bernyanyi “Binatang Apa” - Bernyanyi “Tirukan Suaraku” - Guru mengintruksikan anak-anak Membaca doa sebelum belajar bersama-sama. - Guru Menjelaskan tema Makanan sehat kesukaan ku lalu tanya jawab	Nilai Agama dan Moral - Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan - Membiasakan diri berperilaku baik - Mengucapkan salam dan membalas salah Sosial Emosioanal - Menghargai orang lain Bahasa - Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu	Demonstrasi	- Biksuit - Coklat - Piring - Gunting	Cheklis

			atau bahasa lainnya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			
	30 menit	INTI 1. Anak meletakkan biskuit di atas piring 2. Anak menggunting ujung kemasan coklat stik 3. Anak mulai mengikuti pola di atas biscuit 4. Anak membuat pola persegi dan lingkaran di atas biskuit	Motorik Halus 1. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, menyolek, mengelus, mengepal, memelintir, meremas) 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 3. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk menggunakan berbagai media 4. Menjiplak bentuk Kognitif 1. Mengenal benda berdasarkan fungsinya (pisau untuk memotong,			

			sendok untuk makan) 2. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu Sosial Emosional 1. Memahami peraturan dan disiplin 2. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan			
	30 menit	ISTIRAHAT 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 2. Berdoa bersama sebelum dan sesudah makan 3. Bermain bersama	Kesehatan dan perilaku keselamatan 1. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri dengan bantuan minimal)			
	15 menit	PENUTUP 1. Bernyanyi lagu hari sudah siang dan lagu PAUD lainnya 2. Mendiskusikan kegiatan hari ini dan tanya jawab 3. Sejak pulang sekolah	Bahasa 1. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, jahat dan sebagainya)			

		4. Tebak-tebakan 5. Pulang	2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan Nilai agama dan moral 1. Mengucapkan doa sesudah atau sebelum melakukan kegiatan 2. Membiasakan diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salam			
--	--	-------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui

Guru kelas

Kepala Sekolah

Fitri Muliarahma, S.Pd

Sisca Nurul fadilah, S.Pd

SATUAN KEGIATAN HARIAN

TK – BUNGA BANGSA

Tema : Makanan Sehat Kesukaan ku

Sub tema : *Milkshake Banana*

Hari/ tanggal :

Kelas/ Semester/ Minggu : TK-A / II / 1

Alokasi waktu : 08.00-10.30 WIB

No	Waktu	Kegiatan	Indikator	Metode	Media	Penilaian
	15 menit	PEMBUKAAN 1. Bernyanyi “Binatang Apa” 2. Bernyanyi “Tirukan Suaraku” 3. Guru mengintruksikan anak-anak Membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 4. Guru Menjelaskan tema Makanan sehat kesukaan ku lalu tanya jawab	Nilai Agama dan Moral 1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 2. Membiasakan diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salah Sosial Emosioanal 1. Menghargai orang lain	Demonstrasi	1. Pisang ambon 2. Susu full cream 3. Pisau plastik 4. Blender 5. Gelas plastik	Cheklis

			Bahasa 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			
	30 menit	INTI 1. Anak mengupas kulit pisang 2. anak memotong pisang menjadi tiga bagian 3. Anak menuangkan potongan pisang kedalam mesin blender 4. Anak menuangkan susu full crean ke dalam mesin blender 5. Kemudian anak-anak menuangkan milk shake kedalam gelas plastik	Motorik Halus 1. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumptut, menyolek,mengelus, mengepal, memelintir, meremas) 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 3. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk menggunakan berbagai media Kognitif 1. Mengenal benda berdasarkan fungsinya (pisau untuk memotong, sendok untuk makan) 2. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu			

			Sosial Emosional 1. Memahami peraturan dan disiplin 2. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan			
	30 menit	ISTIRAHAT 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 2. Berdoa bersama sebelum dan sesudah makan 3. Bermain bersama	Kesehatan dan perilaku keselamatan 1. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri dengan bantuan minimal)			
	15 menit	PENUTUP 1. Bernyanyi lagu hari sudah siang dan lagu PAUD lainnya 2. Mendiskusikan kegiatan hari ini dan tanya jawab 3. Sejak pulang sekolah 4. Tebak-tebakan 5. Pulang	Bahasa 1. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, jahat dan sebagainya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			

			Nilai agama dan moral 1. Mengucapkan doa sesudah atau sebelum melakukan kegiatan 2. Membiasaakn diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salam			
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Guru kelas

Kepala Sekolah

Fitri Muliarahma, S.Pd

Sisca Nurul fadilah, S.Pd

SATUAN KEGIATAN HARIAN

TK – BUNGA BANGSA

Tema : Makanan Sehat Kesukaan ku

Sub tema : Pisang coklat keju

Hari/ tanggal :

Kelas/ Semester/ Minggu : TK-A / II / 1

Alokasi waktu : 08.00-10.30 WIB

No	Waktu	Kegiatan	Indikator	Metode	Media	Penilaian
	15 menit	PEMBUKAAN 1. Bernyanyi “Binatang Apa” 2. Bernyanyi “Tirukan Suaraku” 3. Guru mengintruksikan anak-anak Membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 4. Guru Menjelaskan tema Makanan sehat kesukaan ku lalu tanya jawab	Nilai Agama dan Moral 1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 2. Membiasakan diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salah Sosial Emosioanal 1. Menghargai orang lain	Demonstrasi	1. Pisang ambon 2. Coklat leleh 3. Keju 4. Tusuk sate/ garpu 5. Parutan keju	Cheklis

			Bahasa 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			
	30 menit	INTI 1. Anak mengupas kulit pisang menggunakan kedua tangan 2. Anak memotong pisang menjadi beberapa bagian lalu meletakkannya di piring / wadah 3. Anak mengolesi/ menuangkan coklat cair diatas pisang 4. Kemudian anak menaburi pisang dengan keju	Motorik Halus 1. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, menyolek, mengelus, mengepal, memelintir, meremas) 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 3. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk menggunakan berbagai media Kognitif 1. Mengenal benda berdasarkan fungsinya (pisau untuk memotong, sendok untuk makan)			

			2. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu Sosial Emosional 1. Memahami peraturan dan disiplin 2. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan			
	30 menit	ISTIRAHAT 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 2. Berdoa bersama sebelum dan sesudah makan 3. Bermain bersama	Kesehatan dan perilaku keselamatan 1. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri dengan bantuan minimal)			
	15 menit	PENUTUP 1. Bernyanyi lagu hari sudah siang dan lagu PAUD lainnya 2. Mendiskusikan kegiatan hari ini dan tanya jawab 3. Sejak pulang sekolah 4. Tebak-tebakan 5. Pulang	Bahasa 1. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, jahat dan sebagainya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan Nilai agama dan moral			

			1. Mengucapkan doa sesudah atau sebelum melakukan kegiatan 2. Membiasaakn diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salam			
--	--	--	---	--	--	--

Mengetahui

Guru kelas

Kepala Sekolah

Fitri Muliarahma, S.Pd

Sisca Nurul fadilah, S.Pd

SATUAN KEGIATAN HARIAN

TK – BUNGA BANGSA

Tema : Makanan Sehat Kesukaan ku

Sub tema : Membuat Roti Sandiwich

Hari/ tanggal :

Kelas/ Semester/ Minggu : TK-A / II / 1

Alokasi waktu : 08.00-10.30 WIB

No	Waktu	Kegiatan	Indikator	Metode	Media	Penilaian
	15 menit	PEMBUKAAN 1. Bernyanyi “Binatang Apa” 2. Bernyanyi “Tirukan Suaraku” 3. Guru mengintruksikan anak-anak Membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 4. Guru Menjelaskan tema Makanan sehat kesukaan ku lalu tanya jawab	Nilai Agama dan Moral 1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 2. Membiasakan diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salah Sosial Emosioanal 1. Menghargai orang lain	Demonstrasi	1. Roti tawar 2. Mentega 3. Coklat bubuk 4. Keju 5. Sendok 6. Piring	Cheklis

			Bahasa 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			
	30 menit	INTI 1. Anak mengolesi roti dengan mentega 2. Anak menaburi roti yang telah diberi mentega dengan coklat bubuk 3. Anak menaburi roti dengan keju 4. Anak meliapat roti menjadi dua bagian	Motorik Halus 1. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, menyolek, mengelus, mengepal, memelintir, meremas) 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 3. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk menggunakan berbagai media Kognitif 1. Mengenal benda berdasarkan fungsinya (pisau untuk memotong, sendok untuk makan)			

	30 menit	ISTIRAHAT 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 2. Berdoa bersama sebelum dan sesudah makan 3. Bermain bersama	Kesehatan dan perilaku keselamatan 1. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri dengan bantuan minimal)			
	15 menit	PENUTUP 1. Bernyanyi lagu hari sudah siang dan lagu PAUD lainnya 2. Mendiskusikan kegiatan hari ini dan tanya jawab 3. Sejak pulang sekolah 4. Tebak-tebakan 5. Pulang	Bahasa 1. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, jahat dan sebagainya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			

			Nilai agama dan moral 1. Mengucapkan doa sesudah atau sebelum melakukan kegiatan 2. Membiasakan diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salam			
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Guru kelas

Kepala Sekolah

Fitri Muliarahma, S.Pd

Sisca Nurul fadilah, S.Pd

SATUAN KEGIATAN HARIAN

TK – BUNGA BANGSA

Tema : Makanan Sehat Kesukaan ku

Sub tema : Jus Mangga

Hari/ tanggal :

Kelas/ Semester/ Minggu : TK-A / II / 1

Alokasi waktu : 08.00-10.30 WIB

No	Waktu	Kegiatan	Indikator	Metode	Media	Penilaian
	15 menit	PEMBUKAAN 1. Bernyanyi “Binatang Apa” 2. Bernyanyi “Tirukan Suaraku” 3. Guru mengintruksikan anak-anak Membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 4. Guru Menjelaskan tema Makanan sehat kesukaan ku lalu tanya jawab	Nilai Agama dan Moral 1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 2. Membiasakan diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salah Sosial Emosioanal 1. Menghargai orang lain	Demonstrasi	1. Buah mangga 2. Gula pasir 3. Cokat cair 4. Air 5. Mesin Blender 6. Gelas plastik	Cheklis

			Bahasa 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			
	30 menit	INTI 1. Anak memotong buah mangga 2. Anak menuangkan air kedalam blender 3. Menungkan gula kedalam blender 4. Menuangkan jus mangga kedalam gelas	Motorik Halus 1. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpit, menyolek, mengelus, mengepal, memelintir, meremas) 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 3. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk menggunakan berbagai media			

			Kognitif 1. Mengenal benda berdasarkan fungsinya (pisau untuk memotong, sendok untuk makan) 2. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu Sosial Emosional 1. Memahami peraturan dan disiplin 2. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan			
	30 menit	ISTIRAHAT 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 2. Berdoa bersama sebelum dan sesudah makan 3. Bermain bersama	Kesehatan dan perilaku keselamatan 1. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri dengan bantuan minimal)			
	15 menit	PENUTUP 1. Bernyanyi lagu hari sudah siang dan lagu PAUD lainnya 2. Mendiskusikan kegiatan hari	Bahasa 1. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, jahat dan sebagainya)			

		ini dan tanya jawab 3. Sejak pulang sekolah 4. Tebak-tebakan 5. Pulang	2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan Nilai agama dan moral 1. Menguapkan doa sesudah atau sebelum melakukan kegiatan 2. Mengucapkan salam dan membalas salam			
--	--	---	---	--	--	--

Mengetahui

Guru kelas

Kepala Sekolah

Fitri Muliarahma, S.Pd

Sisca Nurul fadilah, S.Pd

SATUAN KEGIATAN HARIAN

TK – BUNGA BANGSA

Tema : Makanan Sehat Kesukaan ku

Sub tema : Pisang coklat keju

Hari/ tanggal :

Kelas/ Semester/ Minggu : TK-A / II / 1

Alokasi waktu : 08.00-10.30 WIB

No	Waktu	Kegiatan	Indikator	Metode	Media	Penilaian
	15 menit	PEMBUKAAN 1. Bernyanyi “Binatang Apa” 2. Bernyanyi “Tirukan Suaraku” 3. Guru mengintruksikan anak-anak Membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 4. Guru Menjelaskan tema Makanan sehat kesukaan ku lalu tanya jawab	Nilai Agama dan Moral 1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 2. Membiasakan diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salah Sosial Emosioanal 1. Menghargai orang lain	Demonstrasi	1. Seral 2. Susu cair 3. Mangkok 4. Sendok 5. celemek	Cheklis

			Bahasa 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			
	30 menit	INTI 1. Anak mengupas kulit pisang menggunakan kedua tangan 2. Anak memotong pisang menjadi beberapa bagian lalu meletakkannya di piring / wadah 3. Anak mengolesi/ menuangkan coklat cair diatas pisang 4. Kemudian anak menaburi pisang dengan keju	Motorik Halus 1. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, menyolek, mengelus, mengepal, memelintir, meremas) 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 3. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk menggunakan berbagai media Kognitif 1. Mengenal benda berdasarkan fungsinya (pisau untuk memotong, sendok untuk makan)			

			2. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu Sosial Emosional 1. Memahami peraturan dan disiplin 2. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan			
	30 menit	ISTIRAHAT 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 2. Berdoa bersama sebelum dan sesudah makan 3. Bermain bersama	Kesehatan dan perilaku keselamatan 1. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri dengan bantuan minimal)			
	15 menit	PENUTUP 1. Bernyanyi lagu hari sudah siang dan lagu PAUD lainnya 2. Mendiskusikan kegiatan hari ini dan tanya jawab 3. Sejak pulang sekolah 4. Tebak-tebakan 5. Pulang	Bahasa 1. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, jahat dan sebagainya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			

			Nilai agama dan moral 1. Mengucapkan doa sesudah atau sebelum melakukan kegiatan 2. Membiasakan diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salam			
--	--	--	---	--	--	--

SATUAN KEGIATAN HARIAN

TK – BUNGA BANGSA

Tema : Makanan Sehat Kesukaan ku

Sub tema : Kreasi diatas Biskuit

Hari/ tanggal :

Kelas/ Semester/ Minggu : TK-A / II / 1

Alokasi waktu : 08.00-10.30 WIB

No	Waktu	Kegiatan	Indikator	Metode	Media	Penilaian
	15 menit	PEMBUKAAN 1. Bernyanyi “Binatang Apa” 2. Bernyanyi “Tirukan Suaraku” 3. Guru mengintruksikan anak-anak Membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 4. Guru Menjelaskan tema Makanan sehat kesukaan ku lalu tanya jawab	Nilai Agama dan Moral 1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 2. Membiasakan diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salah Sosial Emosioanal 1. Menghargai orang lain	Demonstrasi	1. Biskuit 2. Coklat Stik 3. Piring Plastik 4. Nampan	Cheklis

			Bahasa 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			
	30 menit	INTI 1. Anak mengambil masing-masing biskuit 2. Anak membuat bentuk-bentuk geometri diatas biskuit menggunakan coklat stik	Motorik Halus 1. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpit, menyolek, mengelus, mengepal, memelintir, meremas) 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 3. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk menggunakan berbagai media			

			Kognitif 1. Mengenal benda berdasarkan fungsinya (pisau untuk memotong, sendok untuk makan) 2. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu Sosial Emosional 1. Memahami peraturan dan disiplin 2. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan			
	30 menit	ISTIRAHAT 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 2. Berdoa bersama sebelum dan sesudah makan 3. Bermain bersama	Kesehatan dan perilaku keselamatan 1. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri dengan bantuan minimal)			
	15 menit	PENUTUP 1. Bernyanyi lagu hari sudah siang dan lagu PAUD lainnya 2. Mendiskusikan kegiatan hari	Bahasa 1. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, jahat dan sebagainya)			

		ini dan tanya jawab 3. Sejak pulang sekolah 4. Tebak-tebakan 5. Pulang	2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan Nilai agama dan moral 1. Menguapkan doa sesudah atau sebelum melakukan kegiatan 2. Mengucapkan salam dan membalas salam			
--	--	---	---	--	--	--

Mengetahui

Guru kelas

Kepala Sekolah

Fitri Muliarahma, S.Pd

Sisca Nurul fadilah, S.Pd

SATUAN KEGIATAN HARIAN

TK – BUNGA BANGSA

Tema : Makanan Sehat Kesukaan ku

Sub tema : Nasi Onigiri

Hari/ tanggal :

Kelas/ Semester/ Minggu : TK-A / II / 1

Alokasi waktu : 08.00-10.30 WIB

No	Waktu	Kegiatan	Indikator	Metode	Media	Penilaian
	15 menit	PEMBUKAAN 1. Bernyanyi “Binatang Apa” 2. Bernyanyi “Tirukan Suaraku” 3. Guru mengintruksikan anak-anak Membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 4. Guru Menjelaskan tema Makanan sehat kesukaan ku lalu tanya jawab	Nilai Agama dan Moral 1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 2. Membiasakan diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salah Sosial Emosioanal 1. Menghargai orang lain	Demonstrasi	1. Nasi 2. Abon 3. Telor dadar cincang 4. Plastik putih 5. Piring 6. Mangkok	Cheklis

			Bahasa 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan			
	30 menit	INTI 1. Anak meratakan nasi diatas piring menggunakan kedua tangan 2. Anak menuangkan abon diatas nasi yang telah diratakan 3. Anak membuat bentuk lingkaran menggunakan plastik	Motorik Halus 1. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpit, menyolek, mengelus, mengepal, memelintir, meremas) 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 3. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk menggunakan berbagai media			

			Kognitif 1. Mengenal benda berdasarkan fungsinya (pisau untuk memotong, sendok untuk makan) 2. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu Sosial Emosional 1. Memahami peraturan dan disiplin 2. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan			
	30 menit	ISTIRAHAT 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 2. Berdoa bersama sebelum dan sesudah makan 3. Bermain bersama	Kesehatan dan perilaku keselamatan 1. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri dengan bantuan minimal)			
	15 menit	PENUTUP 1. Bernyanyi lagu hari sudah siang dan lagu PAUD lainnya 2. Mendiskusikan kegiatan hari	Bahasa 1. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, jahat dan sebagainya)			

		ini dan tanya jawab 3. Sejak pulang sekolah 4. Tebak-tebakan 5. Pulang	2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan Nilai agama dan moral 1. Mengucapkan doa sesudah atau sebelum melakukan kegiatan 2. Mengucapkan salam dan membalas salam			
--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui

Guru kelas

Kepala Sekolah

Fitri Muliarahma, S.Pd

Sisca Nurul fadilah, S.Pd

SATUAN KEGIATAN HARIAN

TK – BUNGA BANGSA

Tema : Makanan Sehat Kesukaan ku

Sub tema : Salad Buah

Hari/ tanggal :

Kelas/ Semester/ Minggu : TK-A / II / 1

Alokasi waktu : 08.00-10.30 WIB

No	Waktu	Kegiatan	Indikator	Metode	Media	Penilaian
	15 menit	PEMBUKAAN 1. Bernyanyi “Binatang Apa” 2. Bernyanyi “Tirukan Suaraku” 3. Guru mengintruksikan anak-anak Membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 4. Guru Menjelaskan tema Makanan sehat kesukaan ku lalu tanya jawab	Nilai Agama dan Moral 1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 2. Membiasakan diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salah Sosial Emosioanal 1. Menghargai orang lain	Demonstrasi	1. Buah semangka 2. Buah papaya 3. Buah melom 4. Mayones 5. Susu kental manis 6. Mangkok	Cheklis

			Bahasa 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan		7. Sendok 8. Piring 9. Nampan 10. Pisau plastik	
	30 menit	INTI 1. Anak memotong masing-masing buah menjadi tiga bagian 2. Anak menuangkan mayones kedalam mangkok yang berisi potongan buah 3. Anak menuangkan susu kental manis kedalam mangkok 4. Setelah tercampur anak mengaduk hingga rata	Motorik Halus 1. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpit, menyolek, mengelus, mengepal, memelintir, meremas) 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 3. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk menggunakan berbagai media			

			Kognitif 1. Mengenal benda berdasarkan fungsinya (pisau untuk memotong, sendok untuk makan) 2. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu Sosial Emosional 1. Memahami peraturan dan disiplin 2. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan			
	30 menit	ISTIRAHAT 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 2. Berdoa bersama sebelum dan sesudah makan 3. Bermain bersama	Kesehatan dan perilaku keselamatan 1. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri dengan bantuan minimal)			
	15 menit	PENUTUP 1. Bernyanyi lagu hari sudah siang dan lagu PAUD lainnya 2. Mendiskusikan kegiatan hari	Bahasa 1. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, jahat dan sebagainya)			

		ini dan tanya jawab 3. Sejak pulang sekolah 4. Tebak-tebakan 5. Pulang	2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan Nilai agama dan moral 1. Menguapkan doa sesudah atau sebelum melakukan kegiatan 2. Mengucapkan salam dan membalas salam			
--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui

Guru kelas

Kepala Sekolah

Fitri Muliarahma, S.Pd

Sisca Nurul fadilah, S.Pd

SATUAN KEGIATAN HARIAN

TK – BUNGA BANGSA

Tema : Makanan Sehat Kesukaan ku

Sub tema : Sate Buah

Hari/ tanggal :

Kelas/ Semester/ Minggu : TK-A / II / 1

Alokasi waktu : 08.00-10.30 WIB

No	Waktu	Kegiatan	Indikator	Metode	Media	Penilaian
	15 menit	PEMBUKAAN 1. Bernyanyi “Binatang Apa” 2. Bernyanyi “Tirukan Suaraku” 3. Guru mengintruksikan anak-anak Membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 4. Guru Menjelaskan tema Makanan sehat kesukaan ku lalu tanya jawab	Nilai Agama dan Moral 1. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 2. Membiasakan diri berperilaku baik 3. Mengucapkan salam dan membalas salah Sosial Emosioanal 1. Menghargai orang lain	Demonstrasi	1. Buah semangka 2. Buah papaya 3. Buah melom 4. Cokelat cair 5. Tusuk sate 6. Piring Plastik	Cheklis

			Bahasa 1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya) 2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan		7. nampan	
	30 menit	INTI 1. Anak memotong masing-masing buah menjadi tiga bagian 2. Anak menusuk masing-masing buah menggunakan kedua tangan 3. Anak menuangkan coklat cair diatas sate buah	Motorik Halus 1. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpit, menyolek, mengelus, mengepal, memelintir, meremas) 2. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit 3. Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk menggunakan berbagai media			

			Kognitif 1. Mengenal benda berdasarkan fungsinya (pisau untuk memotong, sendok untuk makan) 2. Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu Sosial Emosional 1. Memahami peraturan dan disiplin 2. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan			
	30 menit	ISTIRAHAT 1. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan 2. Berdoa bersama sebelum dan sesudah makan 3. Bermain bersama	Kesehatan dan perilaku keselamatan 1. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri dengan bantuan minimal)			
	15 menit	PENUTUP 1. Bernyanyi lagu hari sudah siang dan lagu PAUD lainnya 2. Mendiskusikan kegiatan hari	Bahasa 1. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, jahat dan sebagainya)			

		ini dan tanya jawab 3. Sejak pulang sekolah 4. Tebak-tebakan 5. Pulang	2. Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan Nilai agama dan moral 1. Menguapkan doa sesudah atau sebelum melakukan kegiatan 2. Mengucapkan salam dan membalas salam			
--	--	---	---	--	--	--

Mengetahui

Guru kelas

Kepala Sekolah

Fitri Muliarahma, S.Pd

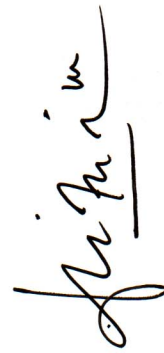
Sisca Nurul fadilah, S.Pd

PEDOMAN OBSERVASI PEMANTAU TINDAKAN

Nama Anak :
Observer :

No.	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Mempersiapkan perencanaan pembelajaran		
2	Menyiapkan alat dan bahan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i>		
3	Mengkondisikan anak didalam kelas maupun di luar kelas		
4	Melakukan apersepsi dan demonstrasi sebelum kegiatan dimulai		
5	Guru menjelaskan peraturan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i>		
6	Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan <i>Fun cooking</i>		
7	Memberikan motivasi dan semangat dalam kegiatan <i>Fun cooking</i>		
8	Membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan <i>Fun cooking</i>		
9	Melakukan tanya jawab ketika kegiatan sedang berlangsung		
10	Mengarahkan anak untuk merapihkan alat dan bahan yang digunakan masing-masing		
11	Meriview terkait dengan kegiatan yang dilakukan		

Guru Kelas



Fitri Muliarahma, S.Pd

Peneliti


Darojah

Pedoman Observasi Keterampilan Motorik Halus

Nama Anak : 1H

Observer :

No.	Butir Pernyataan	BM	MM	BSH	BSB
1	Anak mampu mengikat tali sepatu menggunakan kedua tangan				✓
2	Anak mampu merobek kertas menggunakan kedua tangan				✓
3	Anak dapat menuang air ke dalam gelas tanpa tertumpah				✓
4	Anak dapat menuang pasir ke dalam botol tanpa bantuan			✓	
5	Anak mampu membuka pintu dengan menggunakan tangan kanan				✓
6	Anak mampu mendorong kursi dari depan ke belakang				✓
7	Anak mampu mengoper bola ke samping kiri			✓	
8	Anak mampu memindahkan manik-manik menggunakan sumpit			✓	
9	Anak mampu menirukan bentuk lingkaran menggunakan pensil				✓
10	Anak mampu menirukan bentuk persegi menggunakan crayon				✓
11	Anak mampu menggunting pola segitiga				✓
12	Anak mampu menggunting pola persegi				✓

Guru Kelas



Fitri Mulia Rahma, S.Pd

Peneliti



Darojah

Catatan Wawancara

Pertemuan ke 1:

Hari, Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa yang suka sarapannya sama sandwich coklat?	Anak-anak menjawab serentak, “saya ibu saya bu” (CW1.KL1).
2.	Siapa yang tahu cara membuat sandwich?	AD menjawab “enggak bu, aku biasanya dibuatin sama mamah” (CW1. KL2).
3.	Apa saja sih bahan –bahan yang digunakan bikin roti sandwich?	AB menjawab “selai coklat” (CW1.KL3) AG menjawab “Roti” (CW1.KL4) ZN menjawab “mamahku suka kasih keju” (CW1.KL5) HI menjawab “Roti ” (CW1.KL6) SY menjawab “selai coklat ibu” (CW1.KL7) FR menjawab “Keju” (CW1.KL8) IH terdiam beberapa detik lalu IH menjawab “Roti, keju” (CW1.KL9)
4.	Apa saja ciri-ciri roti?	FR menjawab “Empuk bu, warnanya putih bentuknya kotak ” (CW1.KL10)
5.	Kalau rasa coklat manis atau asin ya?	Anak-anak menjawab serentak dan menjawab “manis ibu manis” (CW1.KL11)

Guru Kelas

Peneliti

Fitri Mulia Rahman

Darojah

Catatan Wawancara

Pertemuan ke 2:

Hari, Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa yang suka sarapannya sama sereal?	Anak-anak menjawab serentak, “saya ibu saya bu” (CW1.KL1).
2.	Siapa yang tahu cara membuat sereal?	AD menjawab “enggak bu, aku biasanya dibuatin sama mamah” (CW1. KL2).
3.	Apa saja sih bahan –bahan yang digunakan untuk membuat sereal?	AB menjawab “susu” (CW1.KL3) AG menjawab “susu” (CW1.KL4) ZN menjawab “kokokrunch yang bentuknya gorila” (CW1.KL5) HI menjawab “kokokrunch” (CW1.KL6) SY menjawab “susu” (CW1.KL7) FR menjawab “susu” (CW1.KL8) IH terdiam beberapa detik lalu IH menjawab “susu” (CW1.KL9)
4.	Apa saja ciri-ciri kokokrunch?	FR menjawab “warnanya coklat” (CW1.KL10)
5.	Kalau rasa susu putih?	Anak-anak menjawab serentak dan menjawab “manis ibu manis” (CW1.KL11)

Guru Kelas

Peneliti

Fitri Mulia Rahman

Darojah

SIKLUS I

CACATATAN LAPANGAN 1

Hari/ Tanggal : Senin, 01 Agustus 2016

Waktu : 08.00-10.30

Tempat : Kelas A- TK.Bunga Bangsa

Kegiatan : *Fun Cooking* “Membuat Sandwich coklat keju”

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan pertama anak masuk kedalam kelas dan mencium tangan ibu guru dan peneliti kemudian menyimpan tas pada tempat yang telah disediakan (CL. 1, p.1, k.1), lalu anak bermain bebas seperti bermain lari-larian di sekitar sekolah, ada juga yang memilih bermain puzzle (CL.1, p.1, kl.2), kemudian setelah bermain guru berkata “ ayooo rapihkan mainannya kembali kita berbaris”, kemudian anak-anak merapihkan mainannya dan bergegas berbaris memasuki barisan , peneliti dan kolaborator membantu guru kelas merapihkan barisan (CL.1, p.1, kl.3). setelah melakukan baris berbaris guru mempersilahkan anak-anak masuk kedalam kelas, didalam kelas guru dan peneliti bernyanyi lagu “ tangan di pinggang” “ teko kecil” “tangan kanan di depan” dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan bernyanyi lagu “ pak tani punya kandang” setelah itu di lanjutkan lagu “kingkong” (CL.1, P.1, kl.4), selsai bernyanyi guru mengarahkan anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan yang kemudian dilanjutkan memberitahukan kegiatan hari ini, yaitu membuat “Sereal Pagi” (CL.1, p.1, kl.5)
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Sebelum dimulai, guru dan kolaborator mengatur posisi tempat duduk dan menyiapkan media pembelajaran berupa bahan-bahan makanan dan alat-alat sederhana yang diletakkan di atas meja (CL.1, p.2, kl.6), kemudian peneliti mengarahkan anak-anak menggunakan celemek terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, (CL.1, p.3, Kl,7). Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat sereal dengan menggunakan kartu resep yang telah di tempel di papan tulis (CL.1, p.2, kl.8), pada saat menjelaskan guru bertanya “ setelah meletakkan sereal kedalam mangkok selanjutnya menuangkan apa ya anak-anak?” FR menjawab “ susu ibu susu” sambil menunjukkan gambar yang ada di kartu resep, peneliti berkata “wah pintar sekali” (CL.1, p.2, kl.9). Selsai menjelaskan peneliti mempersilahkan anak-anak untuk memulai kegiatan membuat sereal, peneliti dan kolaborator mengamati masing-masing anak pada saat kegiatan berlangsung (CL.1, p.2, kl.10). Satu-persatu anak mulai mengambil sereal menggunakan alat penjepit

	secara bergantian, pada saat AB mengambil sereal terlihat kesulitan kemudian terjatuh di meja, AB kemudian mengambil kembali menggunakan tangan (CL.1, p.2, kl.11). Kemudian pada saat berjalannya kegiatan terlihat kuinta terjatuh dari kursi dan sereal tertumpah ke lantai, kuinta berkata “ibu guru sakit” sambil memegang kakinya, gurupun membantu kuinta dan mengatakan “ibu sudah bilang untuk tidak mainan bangku, lain kali lebih hati-hati ya kuinta (CL.1, p.2, kl.12). Langkah selanjutnya adalah kegiatan menuangkan susu kedalam mangkok yang berisi sereal, masing-masing anak secara bergantian menuang secara berhati-hati agar tidak tertumpah (CL.1, p.2, kl.13). Pada saat menuang susu kedalam mangkok ZN terlihat meminta bantuan guru, ZN berkata “ibu guru aku enggak bisa” gurupun langsung menghampiri ZN dan mengatakan “ayoo ZN pasti bisa, dicoba dulu ya”, (CL.1, p.2, kl.14). ZNpun mencoba namun masih tetap meminta bantuan guru. Selain itu AG hendak menuangkan susu kedalam sereal namun terlihat AD dan FT teman satu bangkunya membantu memegang mangkok agar tidak tertumpah, AD mengatakan “eh ayoo bantu AG nanti tumpah FT” (CL.1, p.2, kl.15), FT dan AD secara bersamaan memegang mangkoknya agar AG dapat menuangkan susu kedalam mangkok tanpa terjatuh (CL.1, p.2, kl.16). Pada saat AG selsai menuang susu IH mengatakan “ibu punya AB tumpah susunya”, kolaboratorpun menghampiri meja AB dan membersihkannya (CL.1, p.2, kl.16). Setelah selsai menuangkan susu kemudian anak-anak mengaduk hingga merata yang kemudian dilanjut untuk dimakan bersama.
09.35-10.00 (Istirahat)	Memasuki jam istirahat sebelum anak-anak memakan hasil sereal yang telah dibuat, guru dan peneliti mengarahkan anak-anak untuk merapikan meja dan melepas celemek yang kemudian duduk rapih dan membaca doa sebelum makan bersama-sama (CL.1, p.3, kl.17). setelahselsai membaca doa guru mempersilahkan anak-anak untuk makan yang kemudian dilanjutkan bermain bebas.
10.00-10.30 (penutup)	Selsai jam istirahat guru mengatakan “ayoo siapa yang mau pulang”, anak-anakpun bergegas masuk kelas peniliti dan kolaborator membantu guru menertibkan anak-anak (CL.1, p.3, kl.18). Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung, anak-anak terlihat sangat antusias hal ini terlihat pada saat peneiti bertanya “tadi kita habis membuat apa ya? (CL.1, p.3, kl.19). “Anak-anak bersamaan menjawab “sereal ibu, sereal” AG mengatakan “ibu serealnya enak AG suka”, AD pun bertanya “nanti kita bikin sereal lagi enggak bu?” (CL.1, p.3, kl.20). Peneliti kemudian menjawab “kalian suka?, nanti kita buat lagi yaa, sekarang siapa yang mau pulang?, yang bisa menjawab pertanyaan ibu boleh pulang ya (CL.1, p.3, kl.21). Sekarang kita baca doa sebelum pulang ya (CL.1, p.3, kl.22). Selsai membaca doa selanjutnya peneliti melakukan tebak tebak dan anak-anak satu pesatu dipersilahkan pulang.

Refleksi :

Pada pertemuan pertama ini, dikegiatan *Fun cooking* membuat “sereal pagi” terlihat AB, AG dan ZN masih memerlukan bantuan guru, hal ini dapat dilihat ketika AB mengambil kepingan sereal yang masih terjatuh pada saat menggunakan alat penjepit dan pada saat kegiatan menuang susu kedalam mangkok. Pada saat kegiatan menuang susu kedalam mangkok ZN masih terlihat kurang percaya diri dan kesulitan menuangkan susu kedalam mangkok, peneliti pun membantu mengarahkan ZN untuk dapat menuang susu tanpa tertumpah.

Saat kegiatan *Fun cooking* anak-anak terlihat antusias membuat sereal pagi yang memang baru pertama kali diadakan. Anak terlihat ingin sekali mencoba secara langsung, peneliti mengarahkan peraturan selama kegiatan berlangsung yang kemudian anak-anak menyepakati. Saat peneliti bertanya langkah-langkah membuat sereal, anak sudah benar menjawab pertanyaan peneliti dan guru. Pada pertemuan pertama ini semua anak sudah menunjukkan perkembangan dalam memindahkan benda dan menuangkan susu kedalam mangkok, sebagian anak sudah mampu menuang dan memindahkan sereal tanpa terjatuh.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darojah

SIKLUS I

CACATATAN LAPANGAN 1

Hari/ Tanggal : Jumat, 05 Agustus 2016

Waktu : 08.00-10.30

Tempat : Kelas A- TK.Bunga Bangsa

Kegiatan : *Fun Cooking "Sandwich Coklat"*

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan kedua anak masuk kedalam kelas dan mencium tangan ibu guru dan peneliti kemudian menyimpan tas pada tempat yang telah disediakan (CL. 2, p.1, k.1), lalu anak bermain bebas seperti bermain lari-larian di sekitar sekolah, ada juga yang memilih bermain puzzle (CL.2, p.1, kl.2), kemudian setelah bermain guru berkata " ayooo rapihkan mainannya kembali kita berbaris", kemudian anak-anak merapihkan mainannya dan bergegas berbaris memasuki barisan , peneliti dan kolaborator membantu guru kelas merapihkan barisan (CL.2, p.1, kl.3). setelah melakukan baris berbaris guru mempersilahkan anak-anak masuk kedalam kelas, didalam kelas guru dan peneliti bernyanyi lagu " tangan di pinggang" " teko kecil" "tangan kanan di depan" dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan bernyanyi lagu " pak tani punya kandang" setelah itu di lanjutkan lagu "kingkong" (CL.2, P.1, kl.4), selsai bernyanyi guru mengarahkan anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan yang kemudian dilanjutkan memberitahukan kegiatan hari ini, yaitu membuat "Sereal Pagi" (CL.2, p.1, kl.5)
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Sebelum dimulai, peneliti mengatur posisi tempat duduk dan menyiapkan media pembelajaran berupa bahan-bahan makanan dan alat-alat sederhana yang diletakkan di atas meja (CL.1, p.2, kl.6), kemudian peneliti mengarahkan anak-anak menggunakan celemek terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, (CL.1, p.3, Kl,7). Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat sandwich dengan menggunakan kartu resep yang telah di tempel di papan tulis (CL.1, p.2, kl.8), pada saat menjelaskan guru bertanya " setelah meletakkan mengolesi roti dengan colkat kita berikan apa lagi ya anak-anak? FR menjawab " keju ibu keju" sambil menunjukkan gambar yang ada di kartu resep, peneliti berkata "wah pintar sekali" (CL.1, p.2, kl.9). Selsai menjelaskan peneliti mempersilahkan anak-anak untuk memulai kegiatan membuat sereal, peneliti dan kolaborator mengamati masing-masing anak pada saat kegiatan berlangsung (CL.1, p.2, kl.10). Satu-persatu anak mulai mengambil roti (CL.1, p.2, kl.11). Pada saat berjalannya kegiatan terlihat kuinta terjatuh dari kursi, QT berkata " ibu guru sakit" sambil memegang kakinya, gurupun membantu QT dan mengatakan "ibu

	sudah bilang untuk tidak mainan bangku, lain kali lebih hati-hati ya QT (CL.1, p.2, kl.12). Langkah selanjutnya adalah kegiatan memarut keju, terlihat HI masih memerlukan bantuan guru pada saat memarut (CL.1, p.2, kl.13). Pada saat menunggu giliran memarut ZN dan FD mengatakan “cepatan dong aku juga mau dikasih keju” (CL.1, p.2, kl.14). SY berkata “Ibu aku suka keju” guru menjawab “berbagi ya dengan teman-temannya”. (CL.1, p.2, Kl.15), FT dan AD secara bersamaan bertengkar merebut parutan keju, guru menghapiri dan bertanya kepada mereka “kenapa kok berantem?” FT menjawab “AD merebut parutan aku ibu” AD kemudian melepaskan parutan keju, guru mengatakan “tadi ibu sudah bilang untuk bergantian tidak berebutan, ayoo sekarang sama-sama minta maaf ya” FT dan ADpun saling meminta maaf (CL.1, p.2, kl.16). Selanjutnya peneliti mengingatkan FR untuk memarut keju dengan baik, FR hanya diam kemudian melanjutkan kembali kegiatan memarut keju. (CL.2, p.2, kl.17) sudah ibu” FR meminta izin untuk minum FR berkata “Ibu aku sudah selsai mau ambil minum boleh tidak ?” gurupun memberi izin kepada FR (CL.1, p.2, Kl.16). Setelah selsai guru mengarahkan anak-anak untuk merapihkan kembali meja dan kursinya.
09.35-10.00 (Istirahat)	Memasuki jam istirahat sebelum anak-anak memakan hasil Sandwich yang telah dibuatnya, guru dan peneliti mengarahkan anak-anak untuk merapihkan meja dan melepas celemek yang kemudian duduk rapih dan membaca doa sebelum makan bersama-sama (CL.1, p.3, kl.17). setelahselsai membaca doa guru mempersilahkan anak-anak untuk makan yang kemudian dilanjutkan bermain bebas.
10.00-10.30 (penutup)	Selsai jam istirahat guru mengatakan “ayoo siapa yang mau pulang”, anak-anakpun bergegas masuk kelas peniliti dan kolaborator membantu guru menertibkan anak-anak (CL.1, p.3, kl.18). Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab mengenai kegitan yang telah berlangsung, anak-anak terlihat sangat antusias hal ini terlihat pada saat peneiti bertanya “tadi kita habis membuat apa ya? (CL.1, p.3, Kl.19). “Anak-anak bersamaan menjawab “roti ibu”, FR menjawa “Sandwich keju ibu” kemudian AD mengatkan “ibu aku mau lagi”, AD pun bertanya “nanti kita bikin sandwich lagi enggak bu?” (CL.1, p.3, kl.20). Penelitia kemudian menjawab “kalian suka?, nanti kita buat lagi yaa, sekarang siapa yang mau pulang?, yang bisa menjawab pertanyaan ibu boleh pulang ya (CL.1, p.3, Kl.21). Sekarang kita baca doa sebelum pulang ya (CL.1, p.3, kl.22). Selsai membaca doa selanjutnya peneliti melakukan tebak tebakan dan anak-anak satu pesatu dipersilahkan pulang.

Refleksi :

Pada pertemuan kedua memasak ceria membuat “sandwich” , HI, FT dan ZN mulai berkembang keterampilan dalam memegang dan mengoles roti terlihat baik dengan sedikit bantuan guru, keterampilan memarut keju HI masih dibantu oleh peneliti hal ini terlihat ketika HI kesulitan memarut keju dengan waktu yang cukup lama.

Saat kegiatan berlangsung sebagian anak-anak terlihat sangat antusias dan mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Beberapa anak seperti FT, ZN, AD, QT sudah mampu memahami instruksi peneliti dan guru. Diakhir kegiatan peneliti melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung, FR, AD, FD mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darajah

SIKLUS I **CACATATAN LAPANGAN 1**

Hari/ Tanggal : Senin, 08 Agustus 2016
Waktu : 08.00-10.30
Tempat : Kelas A- TK Bunga Bangsa
Kegiatan : Fun Cooking “Sate Nugget Ikan”

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan ketiga anak masuk kedalam kelas dan mencium tangan ibu guru dan peneliti kemudian menyimpan tas pada tempat yang telah disediakan (CL. 1, p.1, k.1), lalu anak bermain bebas seperti bermain lari-larian di sekitar sekolah, ada juga yang memilih bermain puzzle (CL.1, p.1, kl.2), kemudian setelah bermain guru berkata “ ayooo rapihkan mainannya kembali kita berbaris”, kemudian anak-anak merapihkan mainannya dan bergegas berbaris memasuki barisan , peneliti dan kolaborator membantu guru kelas merapihkan barisan (CL.1, p.1, kl.3). setelah melakukan baris berbaris guru mempersilahkan anak-anak masuk kedalam kelas, didalam kelas guru dan peneliti bernyanyi lagu “ tangan di pinggang” “ teko kecil” “tangan kanan di depan” dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan bernyanyi lagu “ pak tani punya kandang” setelah itu di lanjutkan lagu “kingkong” (CL.1, P.1, kl.4), selsai bernyanyi guru mengarahkan anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan yang kemudian dilanjutkan memberitahukan kegiatan hari ini, yaitu membuat “Sate nugget bakso ikan ” (CL.1, p.1, kl.5)
08.15- 09.35 Kegiatan inti	memasuki kegiatan inti peneliti mengintruksikan anak-anak terlebih dahulu mencuci tangan dan menggunakan celemek yang sudah disediakan kemudian duduk ditempat masing-masing secara berkelompok (CL.3, p.2, kl.6). Peneliti dan kolaborator mengamati jalannya kegiatan yang sedang berlangsung (CL.3, p.2, Kl.7). Pada saat guru mengamati kegiatan terlihat AB kesulitan menusuk nugeet, gerakan yang diperoleh AB terlihat sangat kaku dan pelan, tidak lama kemudian AB bertanya ke guru “ ibu seperti ini bukan caranya?” (CL.3, p.2, kl.8), guru kemudian menghampiri AB dan dan mengatakan “ AB coba lihat ya teman kamu cara menusuk dengan benarnya” guru menunjuk salah satu anak bernama AD (CL.2, p.2, kl.9). AB kemudian mencoba kembali dengan sedikit bantuan oleh gurunya (CL.3, p.2, kl.10). Selama kegiatan berlangsung FR mengatakan “ ibu aku enggak mau pake saos”, AD kemudian mengatakan “aku mau pake saos ah, enak tau”(CL.3, p.2, kl.11), SY kemudian bertanya kepada guru “ ibu aku udah selsai, boleh dimakan sekarang gak ibu guru” guru “nanti ya SY tunggu teman-teman yang lain selsai dulu(CL.3, p.2, kl.12). pada kegiatan membuat sate nugeet terlihat anak-anak sangat antusias dan sibuk mengerjakan, HI terlihat menengok teman disebelah bangkunya dan memperhatikan FR yang masih mengerjakan sate nugeet,(CL.3, p.3, kl.13), HI kemudian mengulang kembali menusuk nuggetnya, guru yang memperhatikan menghampiri HI dan bertanya “HI kenapa dilepas lagi nugeetnya? ayoo tusuk kembali ya”

	HI kemudian menjawab “ Ibu guru aku enggak bisa kaya FR nusuk nugeetnya” (CL.3, p.3, kl.14), guru kemudian melihat hasil karya FR dan mencoba meberi semangat “ HI pasti bisa, HI anak pinter yuk coba lagi ya” HI kemudian mencoba kemabali tanpa meminta bantuan guru (CL.3, p.3, Kl.15). Diakhir kegiatan inti guru bertanya kepada anak-anak untuk memastikan kegiatan telah selsai, guru “ sudah selsai semuanya anak-anak?” coba ibu mau lihat yaa (CL.3, p.3, kl.16), lalu anak-anak mengangkat hasil sate nugget dan bakso ikan menggunakan kedua tangan, guru mengatakan “wah kalian hebat, kita rapihkan dulu yuk meja dan bangkunya (CL.3, p.3, Kl.16).
Istirahat	Memasuki jam istirahat sebelum anak-anak memakan hasil sate yang telah dibuat, guru dan peneliti mengarahkan anak-anak untuk merapihkan meja dan melepas celemek yang kemudian duduk rapih dan membaca doa sebelum makan bersama-sama (CL.3, p.4, kl.17). setelahselsai membaca doa guru mempersilahkan anak-anak untuk makan yang kemudian dilanjutkan bermain bebas.
10.00-10.30 (penutup)	Sebelum pulang guru dan peneliti melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung (CL.3, p.5, kl.18), guru bertanya “ tadi kita habis membuat apa sih nak?” FR menjawab dengan penuh semangat “ sate nugget bu, aku mau lagi enak satenya” (CL.3, p.5, Kl.19), dilanjut dengan SY yang mengatakan “ ibu tadi aku bisa menusuknya dengan rapih kaya sama ibu“ (CL.5, p.3, kl.20), guru “ yasudah sekarang kita siap-siap baca doa pulang yuk, yang bisa menjawab ibu persilahkan pulang (CL.3, p.5, Kl.21), anak-anak bergegas duduk rapih dan masing-masing dapat menjawab pertanyaa dengan baik (CL.3, p.5, kl.22).

Refleksi :

Pada pertemuan kali ini, AB mulai menunjukkan keterampilan motoriknya tanpa meminta bantuan guru, AB mulai menunjukkan keteramipilan menusuk sate dengan tanpa bantuan oleh guru kelas gerakan yang diperoleh AB ketika menusuk nugeet menggunakan tusuk sate terlihat masih kasar dan terburu-buru, namun AB mencoba kembali dengan sedikit perlahan. Keterampilan HI mulai berkembang hal ini dapat dilihat HI tdak memerlukan bantuan guru kelas pada saat kegiatan berlangsung.

Pada kegiatan sate nugeet anak-anak masih sangat antusias, menu yang disajikan oleh guru sangat disukai oleh anak-anak, hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan berlangsung anak-anak mampu mengekspesikan perasaan senangnya,

kemudian pada saat kegiatan tanya jawab anak-anak mampu meespon pertanyaa dengan baik. Selain itu keterampilan motorik halus khususnya di gerak manipulatif sudah berkembang baik sebagian anak-anak dapat mengikuti dengan baik namun beberapa anak masih perlu ditingkatkan nkembali.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darojah

SIKLUS I **CACATATAN LAPANGAN 1**

Hari/ Tanggal : Jumat, 12 Agustus 2016
Waktu : 08.00-10.30
Tempat : Kelas A- TK Bunga Bangsa
Kegiatan : *Fun Cooking* “Jus Jeruk”

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan keempat seperti biasa anak masuk kedalam kelas dan mencium tangan ibu guru dan peneliti kemudian menyimpan tas pada tempat yang telah disediakan (CL. 4, p.1, k.1), lalu anak bermain bebas seperti bermain lari-larian di sekitar sekolah, ada juga yang memilih bermain puzzle dan permainan edukatif lainnya yang terbuat dari kayu (CL.4, p.1, kl.2), kemudian setelah bermain guru berkata “ ayooo rapihkan mainannya kembali kita berbaris”, kemudian anak-anak merapihkan mainannya dan bergegas berbaris memasuki barisan , peneliti dan kolaborator membantu guru kelas merapihkan barisan (CL.4, p.1, kl.3). Setelah berbaris guru mempersilahkan anak-anak masuk kedalam kelas, didalam kelas guru dan peneliti bernyanyi lagu “ tangan di pinggang” dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan bernyanyi lagu “ pak tani punya kandang” setelah itu di lanjutkan lagu “kingkong” (CL.4, P.2, kl.4), selsai bernyanyi guru mengarahkan anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan yang kemudian dilanjutkan memberitahukan kegiatan hari ini, yaitu membuat “Jus Jeruk” (CL.4, p.2,kl.5). Sebelum membuat jus jeruk anak-anak terlebih dahulu mengikuti kegiatan rutin sholat berjamaah bersama-sama (CL.4, p.2, kl.6).
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Sebelum dimulai, guru dan kolaborator mengatur posisi tempat duduk dan menyiapkan media pembelajaran berupa bahan-bahan makanan dan alat-alat sederhana yang diletakkan di atas meja (CL.4, p.2, kl.7), kemudian peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat jus jeruk dengan menggunakan bantuan media kartu resep yang telah di tempel di papan tulis (CL.4, p.3, kl.8), pada saat menjelaskan guru bertanya “ setelah memotong jeruk menjadi dua bagian kemudian jeruknya kita apain ya anak-anak?” nina menjawab “ ditekan sampaikan keluar airnya” (CL.4, p.3, kl.9). Dilanjut dengan FR yang menjawab “diremas ibu jeruknya lalu kasih gula 1 sendok” sambil menunjukkan gambar yang ada di kartu resep, peneliti berkata “wah pintar sekali” (CL.4, p.3, kl.9). selsai menjelaskan peneliti mempersilahkan anak-anak untuk memulai kegiatan membuat jus jeruk, peneliti, guru dan kolaborator mengamati masing-masing anak pada saat kegiatan berlangsung (CL.4, p.3, kl.10). Kemudian FR meremas jeruk yang telah dipotong menjadi dua, peneliti bertanya kepada FR “kamu bisa memeras jeruk seperti yang tadi ibu contohkan? FR “ aku bisa bu” (CL.4, p.3, kl.11). Pada saat berjalannya kegiatan terlihat AB tidak mau mengikuti kegiatan

	meremas jeruk yang kemudian guru memberikan semangat kepada rafa untuk dapat mengikuti kegiatan (CL.4, p.4, kl.12). AB kemudian perlahan mengikuti kegiatan namun masih dibantu oleh guru (CL.4, p.4, kl.13). selain itu kolaborator mengamati jalannya kegiatan berlangsung, terlihat anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan adnan berkata “ Ibu jeruknya asem, tapi aku suka kalo dikasih gula pasti nanti manis”, guru menjawab “ iya nanti kasih gula ya tapi kasih gulanya secukupnya oke” (CL.4, p.4, kl.14). Langkah selanjutnya kemudian menuang gula kedalam gelas yang berisi air jeruk yang kemudian menuangkan air putih. Pada saat menuangkan air putih terlihat Abi kesulitan menuang air kedalam gelas, abi menuang secara perlahan tetapi gelas yang berisi air tetupah di meja (CL.4, p.4, kl.15). hamzahpun berteriak “awas basah, lalu berkata kepada ibu guru “ibu gelas abi tumpah”, guru dan kolaborator membersihkan meja untuk segera di bersihkan (CL.4, p.4, kl.16). Selain anak-anak yang lain terlihat sibuk menunggu giliran menuang air kedalam gelas.
09.35-10.00 (Istirahat)	Memasuki jam istirahat sebelum anak-anak memakan hasil jus jeuk yang telah dibuat, guru dan peneliti mengarahkan anak-anak duduk merapih dan membaca doa sebelum makan bersama-sama (CL.4, p.5, kl.15). setelahselsai membaca doa guru mempersilahkan anak-anak untuk makan yang kemudian dilanjutkan bermain bebas.
10.00-10.30 (penutup)	Selsai jam istirahat guru mengatakan “ayoo siapa yang mau pulang”, anak-anakpun bergegas masuk kelas peniliti dan kolaborator membantu guru menertibkan anak-anak (CL.4, p.5, kl.16). Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab mengenai kegitan yang telah berlangsung, anak-anak terlihat sangat antusias dan mampu menjawab pertanyaan dengan tepat hal ini terlihat pada saat peneiti bertanya “ tadi kita habis membuat apa ya?”, anak-anak bersamaan menjawab “jus jeruk ibu” anggita mengatakan “ ibu jus jeruk aku manis dong ”, adim pun mengatkan “ nanti kita bikin jus jeruk lagi enggak bu?” (CL.4, p.5, kl.17). peneliti kemudian menjawab “ kalian suka?, nanti kita buat lagi yaa, sekarang siapa yang mau pulang?, yang bisa menjawab pertanyaan ibu boleh pulang ya, sekarang kita baca doa sebelum pulang ya (CL.4, p.5, kl.18). Selsai membaca doa selanjutnya peneliti melakukan tebak tebakan dan anak-anak satu pesatu dipersilahkan pulang.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darajah

SIKLUS I

CACATATAN LAPANGAN 1

Hari/ Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016
 Waktu : 08.00-10.30
 Tempat : Kelas A- TK.Bunga Bangsa
 Kegiatan : *Fun Cooking "Milkshake banana"*

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Guru dan peneliti menyambut kedatangan anak didepan kelas (CL. 5, p.1, k.1), AR, AD dan FT mengucapkan salam dan mencium tangan guru dan peneliti (CL.5, p.1, kl.2), anak bermain bebas seperti bermain lari-larian disekitar sekolah (CL.5, p.1, kl.3), guru kemudian mengintruksikan anak-anak untuk berbaris (CL.5, P.1, kl.4), selsai berbaris guru dan anak-anak membaca doa sebelum kegiatan dimulai dan dilanjutkan dengan mendiskusikan kegiatan yang akan berlangsung (CL.5, p.1, kl.5)
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Sebelum memulai kegiatan anak-anak terlebih dahulu mencuci tangan dan memakai celemek yang akan dibantu oleh guru dan peneliti (CL.5, p.1, kl.6), peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan mencontohkan kegiatan secara demonstrasi didepan kelas dan menggunakan media kartu resep bergambar (CL.5, p.1, Kl.7). Pada kegiatan membuat milkshake banana peneliti meminta AB untuk menuangkan susu kedalam blender (CL.5, p.2, kl.8), pada saat menuang AB mampu menyelesaikanya tanpa tumpah akan tetapi, gerakan yang diperoleh AB pada saat menuang susu masih terlihat kaku (CL.5, p.2, kl.9), setelah AB guru meminta ZV untuk menuang susu kedalam blender, peneliti bertanya "ZN bisa nuang susu kedalam blender? ZN "iya ibu aku bisa" ZN mampu menuang susu dengan baik gerakan yang diperoleh ZN ketika menuang terlihat lebih stabil (CL.5, p.2, kl.10). pada saat ZV menuang SY mengatakan "ibu aku belum maju nuang susunya", peneliti "iya, nanti bergantian ya majunya yang duduk rapih ibu tunjuk maju" (CL.5, p.2, kl.11). Selanjutnya peneliti meminta AG untuk maju dan mengupas pisang untuk kemudian dimasukan kedalam blender (CL.5, p.2, kl.12), kemudian setelah selsai mencampur bahan-bahan kedalam blender guru meminta HI maju untuk menekan tombol blender, selsai memblender peneliti mengintruksikan anak-anak untuk mengantri berbaris dan membawa gelas masing-masing didepan kelas (CL.5, p.2, kl.13). Guru mengamati setiap anak yang membawa milkshake banana kebangku masing-masing, guru mengatakan kepada ZV dan FT untuk berhati-hati agar tidak tumpah (CL.5, p.3, kl.14). AG membawa milkshake banana dengan penuh hati-hati, ND berkata "AG ayo cepetan lama nih" kemudian guru mengingatkan AD "inget hai-hati ya tidak berebut dan jangan sampai tumpah (CL.5, p.3, Kl.15). Pada saat mengantri barisan terlihat IH dan AD berebut HI "ibu aku mau aku mau", guru "sebentar ya IH kan bergantian pasti kebagian semuanya" (CL.5, p.3, kl.16), selsai berbaris peneliti

	meminta anak-anak untuk mengambil bekal masing-masing kemudian membaca doa sebelum makan (CL.5, p.3, Kl.16).
09.35-10.00 (Istirahat)	Memasuki jam istirahat anak-anak makan bekal masing-masing dan milkshake yang telah dibuat, setelah selesai makan anak bermain bebas di sekitar lingkungan sekolah (CL.1, p.3, kl.17).
10.00-10.30 (penutup)	Sebelum pulang peneliti melakukan kegiatan tanya jawab, guru membantu peneliti untuk mengkondisikan anak-anak (CL.5, p.4, kl.18). Pada kegiatan sircl time peneliti bertanya kepada anak-anak mengenai kegiatan yang telah berlangsung (CL.1, p.4, Kl.19). Peneliti “ tadi kita habis membuat apa anak-anak?” SY dan IH “pisang dikasih susu bu” FR “milkshake banana bu” (CL.1, p.4, kl.20), kemudian Peneliti bertanya kembali “ IH tadi pisangnya dimasukan kemana sih?” IH “ diblender bu dicampur sama susu” peneliti “ wah pinter semua ya anak ibu, nah sekarang siapa yang mau pulang duduk yang rapih oke?” (CL.1, p.4, Kl.21). Kemudian anak-anak bergegas duduk rapih dan membaca doa sebelum pulang (CL.1, p.4, kl.22).

Refleksi :

Pada kegiatan *Fun cooking* membuat *Milkshake Banana* AB, HI, dan ZN terlihat berkembang, pada saat menuangkan susu kedalam blender mereka mampu menyelesaikan dengan baik tanpa tertumpah, namun geraka yang diperoleh AB masih belum terlihat luwes gerakan AB masih sedikit kaku.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darojah

SIKLUS I

CACATATAN LAPANGAN 1

Hari/ Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2016

Waktu : 08.00-10.30

Tempat : Kelas A- TK.Bunga Bangsa

Kegiatan : *Fun Cooking* “Pisang coklat ”

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan kedua anak masuk kedalam kelas dan mencium tangan ibu guru dan peneliti kemudian menyimpan tas pada tempat yang telah disediakan (CL. 6, p.1, k.1), lalu anak bermain bebas seperti bermain lari-larian di sekitar sekolah, ada juga yang memilih bermain puzzle (CL.6, p.1, kl.2), kemudian setelah bermain guru berkata “ ayooo rapihkan mainannya kembali kita berbaris”, kemudian anak-anak merapihkan mainannya dan bergegas berbaris memasuki barisan , peneliti dan kolaborator membantu guru kelas merapihkan barisan (CL.6, p.1, kl.3). setelah melakukan baris berbaris guru mempersilahkan anak-anak masuk kedalam kelas, didalam kelas guru dan peneliti bernyanyi lagu “ tangan di pinggang” “ teko kecil” “tangan kanan di depan” dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan bernyanyi lagu “ pak tani punya kandang” setelah itu di lanjutkan lagu “kingkong” (CL.6, P.1, kl.4), selsai bernyanyi guru mengarahkan anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan yang kemudian dilanjutkan memberitahukan kegiatan hari ini, yaitu membuat “Pisang coklat” (CL.6, p.1, kl.5)
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat “Pisang coklat” menggunakan kartu resep bergambar dan kemudian mencontohkan kegiatan didepan kelas (CL.6, p.2, kl.6). Sebelum kegiatan dimulai peneliti mengintruksikan anak-anak untuk mencuci tangan terlebih dahulu dan menggunakan clemek yang dibantu oleh guru kelas (CL.6, p.3, Kl,7). Pada kegiatan membuat pisang coklat, guru menginstruksikan anak-anak agar terlebih dahulu mengupas kulit pisang menggunakan kedua tangan. (CL.6, P.2, Kl.7) Guru membantu peneliti mengamati jalannya kegiatan yang sedang berlangsung (CL.6, p.2, kl.8), pada saat kegiatan memotong buah pisang AB mengatakan “ibu aku bisa motongnya dong” peneliti “oh ya, wah bagus dong” (CL.6, p.2, kl.9). Kemudian SY “ibu aku mau lagi pisangnya boleh tidak?” peneliti “ silahkan, tapi nanti dihabiskan ya SY” (CL.5, p.2, kl.10). Guru mengingatkan anak-anak agar lebih berhati-hati dan tidak mengobrol pada saat kegiatan, guru mengingatkan AN “tidak mengganggu

	temannya ya, kalo sudah sebaiknya AN dudu yng rapih”, AN terlihat menggu teman sebangkunya pada saat kegiatan belangsung (CL.6, p.2, kl.11). Langkah selanjutnya setelah memotong buah pisang, AB mulai menuang coklat cair diatas pisang yang telah dipotong, AG “ihh aku dulu IH, ibu ini nih IHnya” guru “ tadikan ibu daro sudah bilang untuk bergantian tidak berebut, IH ayoo lepaskan” (CL.6, p.3, kl.12), AN “Ibu ZN lama nih, aku kan mau dikasih coklat juga pisangnya” peneliti “ AN sabar ya, ZNkan sedang menuang coklatnya” (CL.6, p.3, kl.13), ZN “ibu bantuin aku enggak bisa” (CL.6, p.3, kl.14). Peneliti “loh ZN tadi sudah bisa, coba diteken yang kuat nanti keluar coklatnya (CL.6, p.3, Kl.15), AN “ ZN lama nih” peneliti “AN sabar yaa kan lagi gilirannya ZN” (CL.6, p.3, kl.16). kemudian Terlihat AD menggunakan kedua tanngannya dalam memegang pisau pada saat memotong buah pisang, kecermatan dalam menggenggam AD belum terlihat terampil dalam memegang. (CL.6, P.3, Kl.16)
09.35-10.00 (Istirahat)	Memasuki jam istirahat sebelum anak-anak memakan hasil pisang coklat yang telah dibuat, guru dan peneliti mengarahkan anak-anak untuk merapihkan meja dan melepas celemek yang kemudian duduk rapih dan membaca doa sebelum makan bersama-sama (CL.6, p.3, kl.17). setelahselsai membaca doa guru mempersilahkan anak-anak untuk makan yang kemudian dilanjutkan bermain bebas.
10.00-10.30 (penutup)	Pada kegiatan penutup anak-anak mampu menjawab pertanyaan peneliti dengan benar seperti “ tadi pisangnya dipotong dulu atau langsung dikasih coklat ya anak-anak?” (CL.6, p.3, kl.18). AG mengacungkan tangan dan menjawab “dipotong dulu abis itu baru dikasih coklat” (CL.6, p.3, Kl.19), AN “Ibu coklatnya enak aku suka” FR “ ibu minggu depan kita masak apalagi?” (CL.6, p.3, kl.20), guru kemudian menjawab pertanyaan FR “ minggu depan kita masak yang enak-enak lagi ya sekarang kita berdoa yuk” (CL.6, p.3, Kl.21).

Refleksi :

Pada pertemuan ke-6 disiklus I keterampilan gerak manipulatif sebagian anak-anak sudah berkembang, namun ada beberapa anak yang masih terlihat belum luwes ketika menuang coklat cair diatas pisang, ZN sudah mampu menyelesaikan tugas tanpa meminta bantuan guru meskipun gerakan yang diperoleh oleh ZN memakan waktu sedikit lama dari teman-teman sebangkunya.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darojah

SIKLUS I

CACATATAN LAPANGAN 7

Hari/ Tanggal : Senin, 22 Agustus 2016

Waktu : 08.00-10.30

Tempat : Kelas A- TK.Bunga Bangsa

Kegiatan : *Fun Cooking* “Jus Tomat”

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan ketujuh ini peneliti menyapa anak-anak “selamat pagi” sekarang waktunya berbaris yuk rapihkan dulu mainannya ya anak-anak (Cl.7, p.1, kl.1). Usai kegiatan baris berbaris guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas membuat lingkaran (Cl.7, p.1, kl.2). Guru dan peneliti menyapa anak dengan bernanyi lagu “apa kabar” (Cl.7, p.1, kl.3). selanjutnya guru menyanyikan lagu “Pak tani punya kandang” yang kemudian diikuti oleh anak-anak” (Cl.7, p1, kl.4). Peneliti mulai mejelaskan tema pemelajaran yang akan berlangsung kepada anak-anak dan melakukan tanya jawab sebelum kegiatan berlangsung (CL.7. p.1, kl.5).
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Peneliti menjelaskan langkah-langkah memuat jus tomat (Cl.7, p.2, kl.6), peneliti mencontohkan cara membuat jus tomat di depan kelas (Cl.7, p.2, kl.7). peneliti dan kolaborator mengamati jalannya kegiatan dengan seksama (Cl.7, p.2, kl.8), pada saat kegiatan memotong buah tomat ZN bertanya “ ibu seperti ini bukan caranya”? (Cl.7, p.2, kl.9), kolaborator “bukan seperti itu nak, coba ZN lihat ka FR” ZN menengok kemudian melakukannya dengan baik (CL.7, p.2, kl.10). Masih pada kegiatan memotong buah tomat AD terlihat mengorol dengan teman seangkunya (Cl.7, p.2, kl.11). AD berbicara kepada AB “kamu suka jus tomat, aku enggak suka tau” AB “aku juga enggak suka”(Cl.7, p.3, kl.12). Guru mengamati masing-masing anak seperti HI (Cl.7, p.3, kl.13), pada saat mengamati HI melihat FR yang sedang memotong buah tomat guru bertanya kepada HI “HI kenapa melihat ka FR, ayoo lanjutkan lagi memotongnya ibu mau lihat coba” (Cl.7, p.3, kl.14), HI kemudian bergegas melanjutkan memotong kembali dan mengatakan “ibu aku bisa kaya ka FR” dengan menunjukkan cara dia memotong (Cl.7, p.3, kl.15), guru “ HI pintar sekali dilanjutkan kembali ya (Cl.7, p.3, kl.16).
09.35-10.00 (Istirahat)	Sebelum memasuki jam istirahat peneliti menginstruksikan anak untuk merapihkan kembali masing-masing meja dan bangkunya (Cl.7, p.4, kl.17). Setelah selsai merapihkan guru mengarahkan anak-anak untuk melepas celemek dan mencuci tangan (Cl.7, p.4, kl.18). Sebelum makan guru mengajak anak berdoa sebelum makan dan minum secara bersam-sama yang kemudian dilanjut bermain bebas(Cl.7, p.4, kl.19).
10.00-10.30	Guru berkata “siapa yang pulang”? nak-anak seremapak menjawab “saya

(penutup)	ibu” (Cl.7, p.5, kl.20), guru “Ayooo waktu masuk kedalam kelas” “zn, Ad,Fr ayo masuk nak” (Cl.7, p.5, kl.21). Setelah semuanya masuk kedalam kelas, guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung (Cl.7, p.5, kl.22). Guru “ siapa yang tadi minum jus tomatnya sampai habis”? AG menjawab “aku ibu, jusnya enak aku suka” Sy menjawab” aku juga bu” (Cl.7, p.5, kl.23). Guru “ nah sekarang ibu mau tanya nih ke anak-anak, buah tomatnya kita potong dulu atau langsung di blender ya nak? (Cl.7, p5, kl.24), AD, FR, SY, HI, menjawab secara bergantian “dipotong dulu bu pake pisau terus di blender” (Cl.7, p.5, kl.25), guru “betul sekali, pintar sekali ya anak-anak ibu, nah sekarang kita membca doa sebelum pulang dulu yuk nak”. (Cl.7, p.5, kl.26).
-----------	---

Refleksi :

Pada pertemuan ke-7 keterampilan anak pada saat memotong sudah berkembang baik namun masih ada beberapa anak yang masih perlu diarahkan oleh guru seperti ZN dan AB. Keterampilan menuang air kedalam wadah juga terlihat baik, sebagian anak-anak terlihat mampu menuang tanpa bantuan ataupun tertumpah, akan tetapi gerakan pada saat menuang masih terlihat kaku.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darojah

SIKLUS I

CACATATAN LAPANGAN 7

Hari/ Tanggal : Senin, 02 Semptember 2016

Waktu : 08.00-10.30

Tempat : Kelas A- TK.Bunga Bangsa

Kegiatan : *Fun Cooking* “Nasi Kepel”

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan ketujuh ini peneliti menyapa anak-anak “selamat pagi” sekarang waktunya berbaris yuk rapihkan dulu mainannya ya anak-anak (Cl.7, p.1, kl.1). Usai kegiatan baris berbaris guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas membuat lingkaran (Cl.7, p.1, kl.2). Guru dan peneliti menyapa anak dengan bernanyi lagu “apa kabar” (Cl.7, p.1, kl.3). selanjutnya guru menyanyikan lagu “Pak tani punya kandang” yang kemudian diikuti oleh anak-anak” (Cl.7, p1, kl.4). Peneliti mulai mejelaskan tema pemelajaran yang akan berlangsung kepada anak-anak dan melakukan tanya jawab sebelum kegiatan berlangsung (CL.7. p.1, kl.5).
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat dan mencontohkan membuat nasi kepel di depan”(Cl.7, p.2, kl.6), setelah selsai menjelaskan dan mencontohkan peneliti mempersilahkan anak untuk maju menuangkan 2 sendok nasi dimangkok (Cl.7, p.2, kl.7). Peneliti dan kolaborator mengamati jalannya kegiatan pada saat kegiatan meletakkan nasi dimangkok (Cl.7, p.2, kl.8). Terlihat AB maju kedepan dan mengambil piring kemudian menuang meletakkan 2 sendok nasi kedalam mangkok, AB “ibu itu apa” sambil menunjuk abon ”? (Cl.7, p.2, kl.9), kolaborator itu abon nak, ayoo pelan-pelan ya meletakkannya, “AB kemudian melanjutkan meletakkan nasi kedalam mangkok dengan perlahan (CL.7, p.2, kl.10). Masih pada kegiatan meletakkan nasi kedalam mangkok “AD ibu AB lama banget, aku bu maju kedepan”, peneliti “ iya, nanti semuanya sebagian maju kedepan AD sabar ya (Cl.7, p.2, kl.11). kemudian HI maju kedepan peneliti “ ayo HI coba letakkan 2 sendok nasi ke mangkok ya, bikin seperti yang tadi ibu buat ya”(Cl.7, p.3, kl.12), HI mengangguk dan mulai meletakkan nasi menggunakan sendok, HI mengatakan “ ibu susah” peneliti “loh, kan HI belum selsai, ayoo coba HI bisa kok, pelan-pelan saja” Guru mengamati HI kemudian “ibu seperti inikan” (Cl.7, p.3, kl.13), lalu HI kembali kebangku dan mulai membuat “Nasi kepel”, pada saat membuat nasi kepel HI bertanya “ ibu aku gak suka nasinya lembek” guru “ kan nanti nasinya dibuat lingkaran jadi halus lembek, kalo keras nanti gak berbentuk lingkaran (Cl.7,

	p.3, kl.14), HI kemudian melanjutkan mengepal nasi hingga berbentuk lingkaran (Cl.7, p.3, kl.15), pada saat kegiatan meletakkan abon diatas nasi kepel AB mengatakan "ibu besok kita buat ini lagi ya bu, aku suka (Cl.7, p.3, kl.16).
09.35-10.00 (Istirahat)	Sebelum memasuki jam istirahat peneliti menginstruksikan anak untuk merapikan kembali masing-masing meja dan bangkunya (Cl.7, p.4, kl.17). Setelah selesai merapikan guru mengarahkan anak-anak untuk melepas celemek dan mencuci tangan (Cl.7, p.4, kl.18). Sebelum makan guru mengajak anak berdoa sebelum makan dan minum secara bersama-sama yang kemudian dilanjutkan bermain bebas (Cl.7, p.4, kl.19).
10.00-10.30 (penutup)	Guru berkata "siapa yang mau pulang"? anak-anak serempak menjawab "saya ibu" (Cl.7, p.5, kl.20), guru "Ayooo waktunya masuk kedalam kelas" "zn, Ad, Fr ayo masuk nak" (Cl.7, p.5, kl.21). Setelah semuanya masuk kedalam kelas, guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung (Cl.7, p.5, kl.22). Guru " siapa yang tadi dapat membuat bola" AB menjawab "aku ibu" AD " Aku juga bisa" peneliti " kalian pintar sekali, enak tidak?" (Cl.7, p.5, kl.23). Guru " nah sekarang ibu mau tanya nih ke anak-anak, tadi didalam nasi bola isinya ada apa aja?" FR " telur ibu, terus dikasih abon" AG " telur sama abon bu" tapi aku suka telur" (Cl.7, p.5, kl.24), AD, SY, HI menjawab " telur sama abon bu" (Cl.7, p.5, kl.25), guru "betul sekali, pintar sekali ya anak-anak ibu, nah sekarang kita membaca doa sebelum pulang dulu yuk nak". (Cl.7, p.5, kl.26).

Refleksi :

Pada pertemuan ke-9 keterampilan anak pada saat mengepal nasi sudah mampu mengkoordinasikan mata dan tangan dan juga keterampilan gerak manipulatif pada saat menirukan membuat lingkaran atau bentuk pola menggunakan nasi. Sebagian anak-anak juga sangat menyukai dengan resep makanan yang guru sajikan.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darojah

SIKLUS I

CACATATAN LAPANGAN 7

Hari/ Tanggal :Senin, 05 Semptember 2016

Waktu : 08.00-10.30

Tempat : Kelas A- TK.Bunga Bangsa

Kegiatan : *Fun Cooking* “Mengikuti pola diatas biskuit”

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan ketujuh ini peneliti menyapa anak-anak “selamat pagi” sekarang waktunya berbaris yuk rapihkan dulu mainannya ya anak-anak (Cl.7, p.1, kl.1). Usai kegiatan baris berbaris guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas membuat lingkaran (Cl.7, p.1, kl.2). Guru dan peneliti menyapa anak dengan bernanyi lagu “apa kabar” (Cl.7, p.1, kl.3). selanjutnya guru menyanyikan lagu “Pak tani punya kandang” yang kemudian diikuti oleh anak-anak” (Cl.7, p1, kl.4). Peneliti mulai mejelaskan tema pemelajaran yang akan berlangsung kepada anak-anak dan melakukan tanya jawab sebelum kegiatan berlangsung (CL.7. p.1, kl.5).
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat dan mencontohkan pola diatas biskuit”(Cl.7, p.2, kl.6), setelah selsai menjelaskan dan mencontohkan peneliti mempersilahkan anak untuk mengikuti apa yang telah dicontohkan peneliti(Cl.7, p.2, kl.7). Peneliti dan kolaborator mengamati jalannya kegiatan, pada saat kegiatan mengikuti pola ZN “ ibu bentuk kotaknya tigakan” peneliti “ iya nak buat tiga pola persegi ya”(Cl.7, p.2, kl.8). ZN “ibu seperti ini bukan” kemudian guru menghampiri ZN (Cl.7, p.2, kl.9), guru menjawab “nah seperti ini, sekarang buat 2 lagi ya nak” (CL.7, p.2, kl.10). kemudian guru menghampiri SY dan bertanya, tadi ibu daro intruksinya buat apa ya?” SY menjawab “persegi bu”, guru “ nah tadi SY sudah taukan persegi bentuknya seperti apa?” SY “iya aku tau” sambil menunjukk gambar persegi yag ada didepan papan tulis (Cl.7, p.2, kl.11), SY kemudian membuat ulang dan menunjukkan hasil tugasnya pada saat guru bertanya (Cl.7, p.3, kl.12), guru “ nah ini kamu bisa buat, cantik lagi” lain kali SY gak boleh males- malesan ya, dicoba dulu yaa (Cl.7, p.3, kl.13). peneliti bertanya “ sudah selsai semuanya?”, anak-anak mejawab “ udah ibu (Cl.7, p.3, kl.14), guru dan peneliti secara bersamaan melihat hasil masing-masing anak (Cl.7, p.3, kl.16).
09.35-10.00 (Istirahat)	Sebelum memasuki jam istirahat peneliti menginstruksikan anak untuk merapihkan kembali masing-masing meja dan bangkunya (Cl.7, p.4, kl.17). Setelah selsai merapihkan guru mengarahkan anak-anak untuk melepas

	celemek dan mencuci tangan (Cl.7, p.4, kl.18). Sebelum makan guru mengajak anak berdoa sebelum makan dan minum secara bersama-sama yang kemudian dilanjut bermain bebas(Cl.7, p.4, kl.19).
10.00-10.30 (penutup)	Guru berkata “siapa yang mau pulang”? anak-anak seremapak menjawab “saya ibu” (Cl.7, p.5, kl.20), guru “Ayooo waktunya masuk kedalam kelas” “zn, Ad,Fr ayo masuk nak” (Cl.7, p.5, kl.21). Setelah semuanya masuk kedalam kelas, guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung (Cl.7, p.5, kl.22). Guru “ siapa yang tadi dapat membuat pola ersegi diatas biskuit (Cl.7, p.5, kl.23). Anak-anak menjawab “saya bu, aku juga bisa” (Cl.7, p.5, kl.25). peneliti “ wah kalian pintar sekali ya(Cl.7, p.5, kl.26).

Refleksi :

Pada pertemuan ke-8 keterampilan anak pada saat mengikuti pola terlihat berkembang sesuai harapan, AB dan ZN terlihat mampu mengikuti pola persegi tanpa bantuan. Beberapa anak seperti AD, FR, SY, dan AG terlihat ikut aktif dalam kegiatan. keterampilan koordinasi mata dan tangan serta gerak manipulatif pada saat mengikuti pola terlihat lebih halus.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darojah

SIKLUS I

CACATATAN LAPANGAN 7

Hari/ Tanggal : Jumat, 09 September 2016
 Waktu : 08.00-10.30
 Tempat : Kelas A- TK.Bunga Bangsa
 Kegiatan : Fun Cooking "Jus Tomat"

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan ketujuh ini peneliti menyapa anak-anak "selamat pagi" sekarang waktunya berbaris yuk rapihkan dulu mainannya ya anak-anak (Cl.7, p.1, kl.1). Usai kegiatan baris berbaris guru mempersilahkan anak masuk kedalam kelas membuat lingkaran (Cl.7, p.1, kl.2). Guru dan peneliti menyapa anak dengan bernanyi lagu "apa kabar" (Cl.7, p.1, kl.3). selanjutnya guru menyanyikan lagu "Pak tani punya kandang" yang kemudian diikuti oleh anak-anak" (Cl.7, p1, kl.4). Peneliti mulai mejelaskan tema pemelajaran yang akan berlangsung kepada anak-anak dan melakukan tanya jawab sebelum kegiatan berlangsung (CL.7. p.1, kl.5).
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat jus tomat (Cl.7, p.2, kl.6), peneliti mencontohkan cara membuat jus tomat di depan kelas (Cl.7, p.2, kl.7). Peneliti dan kolaborator mengamati jalannya kegiatan dengan seksama (Cl.7, p.2, kl.8), pada saat kegiatan memotong buah tomat ZN bertanya "ibu seperti ini bukan caranya"? (Cl.7, p.2, kl.9), kolaborator "nah iya, pintar sekali nak", kemudian ZN berbicara kepada AG "ZN aku udah bisa dong" (CL.7, p.2, kl.10). Masih pada kegiatan memotong buah tomat AD terlihat mengborol dengan teman sebangkunya (Cl.7, p.2, kl.11). AD berbicara kepada AB "kamu suka jus tomat, aku enggak suka tau" SY "aku suka dong ibu sama jus tomat, nanti aku juga mau nuangin susunya ya bu(Cl.7, p.3, kl.12). Guru mengamati masing-masing anak seperti HI (Cl.7, p.3, kl.13), pada saat mengamati HI melihat FR yang sedang memotong buah tomat guru bertanya kepada HI "HI kenapa melihat ka FR, ayoo lanjutkan lagi memotongnya ibu mau lihat coba" (Cl.7, p.3, kl.14), HI kemudian bergegas melanjutkan memotong kembali dan mengatakan "ibu aku bisa kaya ka FR" dengan menunjukkan cara dia memotong (Cl.7, p.3, kl.15), guru "coba mana ibu liat? Wah pintar sekali"(Cl.7, p.3, kl.16).
09.35-10.00 (Istirahat)	Sebelum memasuki jam istirahat peneliti menginstruksikan anak untuk merapihkan kembali masing-masing meja dan bangkunya (Cl.7, p.4, kl.17). Setelah selsai merapihkan guru mengarahkan anak-anak untuk melepas celemek dan mencuci tangan (Cl.7, p.4, kl.18). Sebelum makan guru mengajak anak berdoa sebelum makan dan minum secara bersam-sama yang kemudian dilanjut bermain bebas(Cl.7, p.4, kl.19).
10.00-10.30 (penutup)	Guru berkata "siapa yang pulang"? nak-anak seremapak menjawab "saya ibu" (Cl.7, p.5, kl.20), guru "Ayooo waktu masuk kedalam kelas" "zn, Ad,Fr ayo masuk nak" (Cl.7, p.5, kl.21). Setelah semuanya masuk kedalam kelas,

	guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung (Cl.7, p.5, kl.22). Guru “ siapa yang tadi minum jus tomatnya sampai habis”? AG menjawab “aku ibu, jusnya enak aku suka” Sy menjawab” aku juga bu” (Cl.7, p.5, kl.23). Guru “ nah sekarang ibu mau tanya nih ke anak-anak, buah tomatnya kita potong dulu atau langsung di blender ya nak? (Cl.7, p5, kl.24), AD, FR, SY, HI, menjawab secara bergantian “dipotong dulu bu pake pisau terus di blender” (Cl.7, p.5, kl.25), guru “betul sekali, pintar sekali ya anak-anak ibu, nah sekarang kita membca doa sebelum pulang dulu yuk nak”. (Cl.7, p.5, kl.26).
--	---

Refleksi :

Pada pertemuan ke-8 keterampilan anak pada saat memotong sudah berkembang baik namun masih ada beberapa anak pada siklus I masih memerlukan bantuan pada siklus II anak-anak terlihat mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan guru. Keterampilan menuang air kedalam wadah juga terlihat baik, sebagian anak-anak terlihat mampu menuang tanpa bantuan ataupun tertumpah, akan tetapi gerakan pada saat menuang masih terlihat kaku.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darojah

SIKLUS II

CACATATAN LAPANGAN 1

Hari/ Tanggal : Rabu, 07 Desember 2016

Waktu : 08.00-10.30

Tempat : Kelas A- TK.Bunga Bangsa

Kegiatan : *Fun Cooking* “Salad Buah”

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan pertama anak masuk kedalam kelas dan mencium tangan ibu guru dan peneliti kemudian menyimpan tas pada tempat yang telah disediakan (CL. 1, p.1, k.1), lalu anak bermain bebas seperti bermain lari-larian di sekitar sekolah, ada juga yang memilih bermain puzzle (CL.1, p.1, kl.2), kemudian setelah bermain guru berkata “ ayooo rapihkan mainannya kembali kita berbaris”, kemudian anak-anak merapihkan mainannya dan bergegas berbaris memasuki barisan , peneliti dan kolaborator membantu guru kelas merapihkan barisan (CL.1, p.1, kl.3). setelah melakukan baris berbaris guru mempersilahkan anak-anak masuk kedalam kelas, didalam kelas guru dan peneliti bernyanyi lagu “ tangan di pinggang” “ teko kecil” “tangan kanan di depan” dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan bernyanyi lagu “ pak tani punya kandang” setelah itu di lanjutkan lagu “kingkong” (CL.1, P.1, kl.4), selsai bernyanyi guru mengarahkan anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan yang kemudian dilanjutkan memberitahukan kegiatan hari ini, yaitu membuat “Sereal Pagi” (CL.1, p.1, kl.5)
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Sebelum dimulai, guru dan kolaborator mengatur posisi tempat duduk dan menyiapkan media pembelajaran berupa bahan-bahan makanan dan alat-alat sederhana yang diletakkan di atas meja (CL.1, p.2, kl.6), lalu peneliti mengarahkan anak-anak menggunakan celemek terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, (CL.1, p.3, Kl,7). Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat salad buah dengan mencontohkan kegiatan didepan kelas (CL.1, p.2, kl.8). Peneliti bertanya setelah buahnya di potong masukan apa ya nak? FT menjawab “mayones ibu” (CL.1, p.2, kl.9). Selsai menjelaskan peneliti mempersilahkan anak-anak untuk memulai kegiatan membuat salad buah dan kolaborator mengamati masing-masing anak pada saat kegiatan berlangsung (CL.1, p.2, kl.10). Satu-persatu anak mulai mengambil buah secara bergantian (CL.1, p.2, kl.11). Kemudian pada saat berjalannya kegiatan memotong buah terlihat QT sudah mampu memotong buah tanpa bantuan(CL.1, p.2, kl.12). kemudian DF, FR, FD, AG, SY juga mampu

	memotong buah tanpa bantuan guru (CL.1, p.2, kl.13). kegiatan selanjutnya pada ada saat menuang susu kedalam mangkok AG terlihat sangat berhati-hati menuangkan susu kedalam mangkok,(CL.1, p.2, kl.14). FD juga terlihat mampu menyelesaikan kegiatan memotong buah yang kemudian di lanjut menuangkan mayones kedalam mangkok (CL.1, p.2, Kl.15), SY mengatakan “Ibu saya sudah selsai di aduk hingga ratakan bu? (CL.1, p.2, kl.16). Guru “iya nak di aduk dulu ya” SY mampu mengaduk salad buah dari berbagai arah (CL.1, p.2, Kl.16). Setelah selsai menuangkan susu kemudian anak-anak mengaduk hingga merata yang kemudian dilanjut untuk dimakan bersama.
09.35-10.00 (Istirahat)	Memasuki jam istirahat sebelum anak-anak memakan hasil salad buah yang telah dibuat, guru dan peneliti mengarahkan anak-anak untuk merapihkan meja dan melepas celemek yang kemudian duduk rapih dan membaca doa sebelum makan bersama-sama (CL.1, p.3, kl.17). setelah selsai membaca doa guru mempersilahkan anak-anak untuk makan yang kemudian dilanjutkan bermain bebas.
10.00-10.30 (penutup)	Selsai jam istirahat guru mengatakan “ayoo siapa yang mau pulang”, anak-anakpun bergegas masuk kelas peniliti dan kolaborator membantu guru menertibkan anak-anak (CL.1, p.3, kl.18). Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang telah berlangsung, anak-anak terlihat sangat antusias hal ini terlihat pada saat peneiti bertanya “ tadi kita habis membuat apa ya? (CL.1, p.3, Kl.19). “ Anak-anak bersamaan menjawab “Salad buah” (CL.1, p.3, kl.20). Peneliti kemudian bertanya “setelah buahnya di potong diberi apa ya buahnya (CL.1, p.3, Kl.21). FT, SY, FD, FR menjawab “mayones bu, susu ibu kemudian di aduk rata (CL.1, p.3, kl.22). Selsai membaca doa selanjutnya peneliti melakukan tebak tebakan dan anak-anak satu pesatu dipersilahkan pulang.

Refleksi :

Memasuki siklus II terlihat keterampilan koordinasi mata dan tangan, gerak manipulatif dan kecermatan dalam menggenggam SY, AG, FR, FT, ZN terlihat meningkat lebih baik. SY mampu memotong dengan baik tanpa meminta bantuan dan mengaduk salad buah dengan sangat terampil. Keterampilan koordinasi mata dan tangan DF juga mengalami peningkatan, Df mampu menyelesaikan tugasnya menggunakan kedua tangan ketika memotong buah dan menuangkan mayones.

Saat kegiatan membuat salad buah anak-anak sangat antusias, hal ini dapat dilihat pada saat guru menjelaskan dan mendemonstrasikan kegiatan di depan kelas. anak mampu menyimak instruksi dengan baik dan sangat fokus mendengarkan penjelasan guru kelas. Anak juga mengajukan pertanyaan dari apa yang mereka lihat, seperti ketika anak bertanya “ibu itu apa? Rasanya bagaimana?”. Pada pertemuan di siklus II ini anak mampu menyelesaikan kegiatan dengan lebih terarah dan terfokus.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darajah

SIKLUS II

CACATATAN LAPANGAN 1

Hari/ Tanggal : Kamis, 08 Desember 2016

Waktu : 08.00-10.30

Tempat : Kelas A- TK.Bunga Bangsa

Kegiatan : *Fun Cooking* “Sate Buah”

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan pertama anak masuk kedalam kelas dan mencium tangan ibu guru dan peneliti kemudian menyimpan tas pada tempat yang telah disediakan (CL. 2, p.1, k.1), lalu anak bermain bebas seperti bermain lari-larian di sekitar sekolah, ada juga yang memilih bermain puzzle (CL.2, p.1, kl.2), kemudian setelah bermain guru berkata “ ayooo rapihkan mainannya kembali kita berbaris”, kemudian anak-anak merapihkan mainannya dan bergegas berbaris memasuki barisan , peneliti dan kolaborator membantu guru kelas merapihkan barisan (CL.2, p.1, kl.3). setelah melakukan baris berbaris guru mempersilahkan anak-anak masuk kedalam kelas, didalam kelas guru dan peneliti bernyanyi lagu “ tangan di pinggang” “ teko kecil” “tangan kanan di depan” dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan bernyanyi lagu “ pak tani punya kandang” setelah itu di lanjutkan lagu “kingkong” (CL.2, P.1, kl.4), selsai bernyanyi guru mengarahkan anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan yang kemudian dilanjutkan memberitahukan kegiatan hari ini, yaitu membuat “Sereal Pagi” (CL.2, p.1, kl.5)
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Sebelum dimulai, guru dan kolaborator mengatur posisi tempat duduk dan menyiapkan media pembelajaran berupa bahan-bahan makanan dan alat-alat sederhana yang diletakkan di atas meja (CL.2, p.2, kl.6), lalu peneliti mengarahkan anak-anak menggunakan celemek terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, (CL.2, p.3, Kl.7). Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat sate buah dengan mencontohkan kegiatan didepan kelas (CL.2, p.2, kl.8). Peneliti bertanya ada buah apa saja ya nak di depan?”(CL.2, p.2, kl.9). FR, SY, AD, QT, AG menjawab “melon, pepaya, semangka” (CL.2, p.2, kl.10). peneliti mempersilahkan anak untuk kembali di tempat duduknya masing-masing, Satu-persatu anak mulai mengambil buah secara bergantian (CL.2, p.2, kl.11). Kemudian pada saat berjalannya kegiatan

	menusuk buah, ZN terlihat mampu menyelesaikannya dengan baik (CL.2, p.2, kl.12). ZN terlihat mampu menggunakan keterampilan ketepatan dalam menggenggam pada saat memasukan buah sate kedalam tusuk sate. kemudian DF, FR, FD, AG, SY juga mampu menusuk buah satu persatu menggunakan tusuk sate (CL.2, p.2, kl.13). kegiatan selanjutnya menuangkan coklat diatas buah AG berkata “ibu saya sudah sambil menunjukkan hasil tugasnya ,(CL.2, p.2, kl.14). FD juga terlihat mampu menyelesaikan kegiatan menusuk buah menggunakan tusuk sate tanpa bertanya kepada guru, kemudian FD berkata “ibu saya sudah selsai, coklatnya ibu” (CL.2, p.2, Kl.15), IH terlihat sangat konsentrasi pada saat menyelesaikan kegiatan, hal ini terlihat ketika IH mencoba menusuk potongan buah melon (CL.2, p.2, kl.16). AD dan AB terlihat sudah terlebih dahulu menyelesaikan tugasnya (CL.2, p.2, Kl.16). AD dan AB bercanda “Sate-sate” sambil memperagakan tangannya berkipas-kipas.
09.35-10.00 (Istirahat)	Memasuki jam istirahat sebelum anak-anak memakan hasil sate buah yang telah dibuat, guru dan peneliti mengarahkan anak-anak untuk merapihkan meja dan melepas celemek yang kemudian duduk rapih dan membaca doa sebelum makan bersama-sama (CL.2, p.3, kl.17). setelah selsai membaca doa guru mempersilahkan anak-anak untuk makan yang kemudian dilanjutkan bermain bebas.
10.00-10.30 (penutup)	Selsai jam istirahat guru mengatakan “ayoo siapa yang mau pulang”, anak-anakpun bergegas masuk kelas peniliti dan kolaborator membantu guru menertibkan anak-anak (CL.2, p.3, kl.18). Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab mengenai kegitan yang telah berlangsung, anak-anak terlihat sangat antusias hal ini terlihat pada saat peneiti bertanya “ tadi kita habis membuat apa ya? (CL.2, p.3, Kl.19). “ Anak-anak bersamaan menjawab “Sate buah” (CL.2, p.3, kl.20). Peneliti kemudian bertanya “buahnya ada apa saja tadi?” (CL.2, p.3, Kl.21). FT, SY, FD, FR menjawab “melon, semangka, pepaya, coklat (CL.2, p.3, kl.22). Selsai membaca doa selanjutnya peneliti melakukan tebak tebakan dan anak-anak satu pesatu dipersilahkan pulang.

Refleksi :

Memasuki pertemuan kedua di siklus II terlihat keterampilan gerak manipulatif dan kecermataaan dalam menggenggam SY, AG, FR,, ZN, FD, AD, AB terlihat meningkat lebih baik. ZN mampu berkonsentrasi dan

menyelesaikan tugasnya dengan baik tanpa meminta bantuan guru. Hal ini juga terlihat pada keterampilan kecermatan dalam menggenggam IH mampu menggunakan koordinasi mata dan tangan pada saat menusuk masing-masing buah yang sudah dipotong terlebih dahulu.

Pada kegiatan membuat sate buah anak-anak lebih terlihat berkonsentrasi ketika guru menjelaskan alat dan bahan serta melakukan demonstrasi di depan kelas. anak terlihat menyimak dan mampu memahami apa yang telah dicontohkan.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darajah

SIKLUS II

CACATATAN LAPANGAN 1

Hari/ Tanggal : Jumat, 09 Desember 2016

Waktu : 08.00-10.30

Tempat : Kelas A- TK.Bunga Bangsa

Kegiatan : *Fun Cooking* “Berkreasi diatas biskuit ”

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan ketiga anak masuk kedalam kelas dan mencium tangan ibu guru dan peneliti kemudian menyimpan tas pada tempat yang telah disediakan (CL. 3, p.1, k.1), lalu anak bermain bebas seperti bermain lari-larian di sekitar sekolah, ada juga yang memilih bermain puzzle (CL.3, p.1, kl.2), kemudian setelah bermain guru berkata “ ayooo rapihkan mainannya kembali kita berbaris”, kemudian anak-anak merapihkan mainannya dan bergegas berbaris memasuki barisan , peneliti dan kolaborator membantu guru kelas merapihkan barisan (CL.3, p.1, kl.3). setelah melakukan baris berbaris guru mempersilahkan anak-anak masuk kedalam kelas, didalam kelas guru dan peneliti bernyanyi lagu “ tangan di pinggang” “ teko kecil” “tangan kanan di depan” dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan bernyanyi lagu “ pak tani punya kandang” setelah itu di lanjutkan lagu “kingkong” (CL.3, P.1, kl.4), selsai bernyanyi guru mengarahkan anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan yang kemudian dilanjutkan memberitahukan kegiatan hari ini, yaitu membuat “Sereal Pagi” (CL.3, p.1, kl.5)
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Sebelum dimulai, guru dan kolaborator mengatur posisi tempat duduk dan menyiapkan media pembelajaran berupa bahan-bahan makanan dan alat-alat sederhana yang diletakkan di atas meja (CL.3, p.2, kl.6), lalu peneliti mengarahkan anak-anak menggunakan celemek terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, (CL.3, p.3, Kl.7). Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat pola geometri diatas biskuit dengan mencontohkan kegiatan didepan kelas (CL.3, p.2, kl.8). Peneliti bertanyaapa saja bahan-baha yang digunakan?”(CL.3, p.2, kl.9). FR, SY, AD, QT, AG, FD menjawab “Biskuit, coklat” (CL.3, p.2, kl.10). Peneliti mempersilahkan anak untuk kembali di tempat duduknya masing-masing, Satu-persatu anak mulai mengambil biskuit dan meletakkannta di piring secara bergantian (CL.3, p.2, kl.11).

	Kemudian pada saat berjalannya kegiatan membuat bentuk geometri, FD terlihat mampu menyelesaikannya dengan baik (CL.3, p.2, kl.12). FD terlihat mampu menunjukkan koordinasi mata dan tangan pada saat membuat bentuk lingkaran (CL.3, p.2, kl.13). SY juga mampu menyelesaikan tugas membuat bentuk geometri tanpa meminta bantuan,(CL.3, p.2, kl.14). AD mengatakan “ibu saya mau ulang, saya mau buat lingkaran”(CL.3, p.2, Kl.15), IH terlihat sangat konsentrasi pada saat menyelesaikan kegiatan, hal ini terlihat ketika IH mencoba membuat bentuk geometri bersegiempat(CL.1, p.2, kl.16). Sedangkan QT menyusul teman-temannya, QT juga mampu menunjukkan penggunaan mata dan tangan secara bersamaan pada saat menyelesaikan tugasnya (CL.3, p.2, Kl.16).
09.35-10.00 (Istirahat)	Memasuki jam istirahat sebelum anak-anak memakan hasil sate buah yang telah dibuat, guru dan peneliti mengarahkan anak-anak untuk merapikan meja dan melepas celemek yang kemudian duduk rapih dan membaca doa sebelum makan bersama-sama (CL.3, p.3, kl.17). setelah selsai membaca doa guru mempersilahkan anak-anak untuk makan yang kemudian dilanjutkan bermain bebas.
10.00-10.30 (penutup)	Selsai jam istirahat guru mengatakan “ayoo siapa yang mau pulang”, anak-anakpun bergegas masuk kelas peniliti dan kolaborator membantu guru menertibkan anak-anak (CL.3, p.3, kl.18). Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab mengenai kegitan yang telah berlangsung, anak-anak terlihat sangat antusias hal ini terlihat pada saat peneiti bertanya “ tadi kita habis membuat apa ya? (CL.3, p.3, Kl.19). “ Anak-anak bersamaan menjawab “Smembuat lingkaran ” (CL.3, p.3, kl.20). Penelitia kemudian bertanya “apa saja bentuknya?” (CL.3, p.3, Kl.21). FT, SY, FD, FR menjawab “garis lurus, segitiga, kotak, (CL.3, p.3, kl.22). Selsai membaca doa selanjutnya peneliti melakukan tebak tebakan dan anak-anak satu pesatu dipersilahkan pulang.

Refleksi :

Memasuki pertemuan ketiga di siklus II terlihat keterampilan gerak manipulatif dan kecermataaan dalam menggenggam SY, AG, FR, FD, AD, DV terlihat meningkat lebih baik. SY mampu menunjukkan gerakan tangan dan mata yang terkoordinasi dengan baik, SY mampu membuat bentuk geometri berupa lingkarang menggunakan kedua tangannya.

Pada kegiatan membuat pola geometri di atas biskuit, beberapa anak meminta untuk membuat kembali. Diakhir kegiatan anak kelas A sangat menyukai menu yang telah disiapkan oleh guru.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darjah

SIKLUS II

CACATATAN LAPANGAN 4

Hari/ Tanggal : Selasa, 13 Desember 2016

Waktu : 08.00-10.30

Tempat : Kelas A- TK.Bunga Bangsa

Kegiatan : *Fun Cooking* “Nasi Onigiri”

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan pertama anak masuk kedalam kelas dan mencium tangan ibu guru dan peneliti kemudian menyimpan tas pada tempat yang telah disediakan (CL. 4, p.1, k.1), lalu anak bermain bebas seperti bermain lari-larian di sekitar sekolah, ada juga yang memilih bermain puzzle (CL.4, p.1, kl.2), kemudian setelah bermain guru berkata “ ayooo rapihkan mainannya kembali kita berbaris”, kemudian anak-anak merapihkan mainannya dan bergegas berbaris memasuki barisan , peneliti dan kolaborator membantu guru kelas merapihkan barisan (CL.4, p.1, kl.3). setelah melakukan baris berbaris guru mempersilahkan anak-anak masuk kedalam kelas, didalam kelas guru dan peneliti bernyanyi lagu “ tangan di pinggang” “ teko kecil” “tangan kanan di depan” dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan bernyanyi lagu “ pak tani punya kandang” setelah itu di lanjutkan lagu “kingkong” (CL.4, P.1, kl.4), selsai bernyanyi guru mengarahkan anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan yang kemudian dilanjutkan memberitahukan kegiatan hari ini, yaitu membuat “Nasi Onigiri” (CL.4, p.1, kl.5)
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Sebelum dimulai, guru dan kolaborator mengatur posisi tempat duduk dan menyiapkan media pembelajaran berupa bahan-bahan makanan dan alat-alat sederhana yang diletakkan di atas meja (CL.4, p.2, kl.6), lalu peneliti mengarahkan anak-anak menggunakan celemek terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, (CL.4, p.3, Kl.7). Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat nasi onigiri dengan mencontohkan kegiatan didepan kelas (CL.4, p.2, kl.8). Peneliti bertanya sudah ada yang pernah tau abon ?”(CL.4, p.2, kl.9). FR, SY, AD, QT, AG menjawab “tau bu, rasanya enak kaya ayam” (CL.4, p.2, kl.10). peneliti mempersilahkan anak setelah selsai mencontohkan kegiatan (CL.4, p.2, kl.11). Pada saat berjalannya kegiatan membuat nasi onigiri , ZN terlihat mampu menunjukkan keterampilan gerak

	manipulatif dengan baik (CL.4, p.2, kl.12). ZN terlihat mampu berkonsentrasi pada saat membuat bentuk lingkaran dari nasi (CL.4, p.2, kl.13). kegiatan selanjutnya menuangkan abon diatas nasi yang telah diratakan,(CL.4, p.2, kl.14), FD, SY, AG, ZV, FT juga terlihat mampu menunjukkan ketepatan dalam memegang dan kestabilan dalam menuangkan abon (CL.4, p.2, Kl.15), hal ini terlihat ketika Ft menuangkan abon dengan melibatkan koordinasi mata dan tangan serta kecermatan dalam memegang sendok (CL.4, p.2, kl.16). AD dan AB terlihat sudah terlebih dahulu menyelesaikan tugasnya (CL.4, p.2, Kl.16).
09.35-10.00 (Istirahat)	Memasuki jam istirahat sebelum anak-anak memakan hasil sate buah yang telah dibuat, guru dan peneliti mengarahkan anak-anak untuk merapihkan meja dan melepas celemek yang kemudian duduk rapih dan membaca doa sebelum makan bersama-sama (CL.4, p.3, kl.17). setelah selsai membaca doa guru mempersilahkan anak-anak untuk makan yang kemudian dilanjutkan bermain bebas.
10.00-10.30 (penutup)	Selsai jam istirahat guru mengatakan “ayoo siapa yang mau pulang”, anak-anakpun bergegas masuk kelas peniliti dan kolaborator membantu guru menertibkan anak-anak (CL.4, p.3, kl.18). Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab mengenai kegitan yang telah berlangsung, anak-anak terlihat sangat antusias hal ini terlihat pada saat peneiti bertanya “ tadi kita habis membuat apa ya? (CL.4, p.3, Kl.19). “ Anak-anak bersamaan menjawab “Bola nasi ” (CL.4, p.3, kl.20). Penelitia kemudian bertanya “bahannya ada apa saja?” (CL.4, p.3, Kl.21). FT, SY, FD, FR menjawab “abon dan nasi (CL.4, p.3, kl.22). Selsai membaca doa selanjutnya peneliti melakukan tebak tebakan dan anak-anak satu pesatu dipersilahkan pulang.

Refleksi :

Memasuki pertemuan keempat di siklus II terlihat keterampilan gerak manipulatif dan kecermataaan dalam menggenggam SY, ZN, AB, AG, AD terlihat meningkat lebih baik. ZN mampu berkonsentrasi dan menyelesaikan tugasnya dengan baik tanpa meminta bantuan guru. Hal ini terlihat pada kegiatan membuat nasi onigiri, ZN mampu melibatkan kedua tangannya dalam mebuat bentuk lingkaran dari nasi, ZN juga melibatkan koordinasi

mata dan tangan sehingga dapat menyelesaikannya dengan penuh konsentrasi tanpa meminta bantuan guru.

Pada kegiatan membuat nasi onigiri anak terlihat menikmati proses membuat nasi onigiri hingga menikmati hasil yang telah dibuat bersama-sama.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darojah

SIKLUS II

CACATATAN LAPANGAN 1

Hari/ Tanggal : Rabu, 14 Desember 2016

Waktu : 08.00-10.30

Tempat : Kelas A- TK.Bunga Bangsa

Kegiatan : *Fun Cooking* “”

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan pertama anak masuk kedalam kelas dan mencium tangan ibu guru dan peneliti kemudian menyimpan tas pada tempat yang telah disediakan (CL. 5, p.1, k.1), lalu anak bermain bebas seperti bermain lari-larian di sekitar sekolah, ada juga yang memilih bermain puzzle (CL.5, p.1, kl.2), kemudian setelah bermain guru berkata “ ayooo rapihkan mainannya kembali kita berbaris”, kemudian anak-anak merapihkan mainannya dan bergegas berbaris memasuki barisan , peneliti dan kolaborator membantu guru kelas merapihkan barisan (CL.5, p.1, kl.3). setelah melakukan baris berbaris guru mempersilahkan anak-anak masuk kedalam kelas, didalam kelas guru dan peneliti bernyanyi lagu “ tangan di pinggang” “ teko kecil” “tangan kanan di depan” dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan bernyanyi lagu “ pak tani punya kandang” setelah itu di lanjutkan lagu “kingkong” (CL.5, P.1, kl.4), selsai bernyanyi guru mengarahkan anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan yang kemudian dilanjutkan memberitahukan kegiatan hari ini, yaitu membuat “Roti Pizza” (CL.5, p.1, kl.5)
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Sebelum dimulai, guru dan kolaborator mengatur posisi tempat duduk dan menyiapkan media pembelajaran berupa bahan-bahan makanan dan alat-alat sederhana yang diletakkan di atas meja (CL.5, p.2, kl.6), lalu peneliti mengarahkan anak-anak menggunakan celemek terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, (CL.5, p.3, Kl,7). Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat roti pizza dengan mencontohkan kegiatan didepan kelas (CL.5, p.2, kl.8). Peneliti menjelaskan cara memegang pisau dengan benar”(CL.5, p.2, kl.9). FR, SY, AD, QT, ZN memperhatikan dengan sangat antusias ” (CL.5, p.2, kl.10). peneliti mempersilahkan anak untuk kembali di tempat duduknya masing-masing, Satu-persatu anak mulai mengambil roti masing-masing (CL.5, p.2, kl.11). Kemudian pada saat berjalannya kegiatan

	mengoles soas, ZN terlihat mampu menyelesaikannya dengan baik (CL.5, p.2, kl.12). ZN terlihat mampu menggunakan keterampilan ketepatan dalam menggenggam pada saat memegang pisau plastik dan keterampilan gerak manipulatif kesatu arah pada ZN mengoles soas pada roti. kemudian DF, FR, FD, SY juga mampu mengoles soas diatas roti (CL.5, p.2, kl.13). kegiatan selanjutnya adalah meletakkan potongan sosis diatas roti ,(CL.5, p.2, kl.14). FT juga terlihat mampu menyelesaikan kegiatan megoles roti dan meletakkan potongan sosis diatas roti (CL.5, p.2, Kl.15), guru bertanya kepada FT “FT sosisnya berapa? FT terlihat bingung (CL.5, p.2, kl.16). QT, SY menjawab “ 7 bu” (CL.5, p.2, Kl.16).
09.35-10.00 (Istirahat)	Memasuki jam istirahat sebelum anak-anak memakan hasil sate buah yang telah dibuat, guru dan peneliti mengarahkan anak-anak untuk merapihkan meja dan melepas celemek yang kemudian duduk rapih dan membaca doa sebelum makan bersama-sama (CL.5, p.3, kl.17). setelah selsai membaca doa guru mempersilahkan anak-anak untuk makan yang kemudian dilanjutkan bermain bebas.
10.00-10.30 (penutup)	Selsai jam istirahat guru mengatakan “ayoo siapa yang mau pulang”, anak-anakpun bergegas masuk kelas peniliti dan kolaborator membantu guru menertibkan anak-anak (CL.5, p.3, kl.18). Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab mengenai kegitan yang telah berlangsung, anak-anak terlihat sangat antusias hal ini terlihat pada saat peneiti bertanya “ tadi kita habis membuat apa ya? (CL.5, p.3, Kl.19). “ Anak-anak bersamaan menjawab “Roti Pizza” (CL.5, p.3, kl.20). Peneliti kemudian bertanya “apa saja bahan-bahannya?” (CL.5, p.3, Kl.21). FT, SY, FD, FR menjawab “Roti tawar , keju, soas tomat bu, sosis ibu sosis (CL.5, p.3, kl.22). Selsai membaca doa selanjutnya peneliti melakukan tebak tebakan dan anak-anak satu pesatu dipersilahkan pulang.

Refleksi :

Memasuki pertemuan kedua di siklus II terlihat keterampilan gerak manipulatif dan kecermatan dalam menggenggam SY, AG, FR,, ZN, FD, AD, AB terlihat meningkat lebih baik. ZN mampu berkonsentrasi dan menyelesaikan tugasnya dengan baik tanpa meminta bantuan guru. Hal ini juga terlihat pada keterampilan kecermatan dalam menggenggam IH mampu

menggunakan koordinasi mata dan tangan pada saat menusuk masing-masing buah yang sudah dipotong terlebih dahulu.

Pada kegiatan membuat sate buah anak-anak lebih terlihat berkonsentrasi ketika guru menjelaskan alat dan bahan serta melakukan demonstrasi di depan kelas. anak terlihat menyimak dan mampu memahami apa yang telah dicontohkan.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

Darajah

SIKLUS II

CACATATAN LAPANGAN 1

Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Desember 2016

Waktu : 08.00-10.30

Tempat : Kelas A- TK.Bunga Bangsa

Kegiatan : *Fun Cooking* “ Jus Mangga”

Waktu	Deskripsi Lapangan
08.00- 08.15 (pembukaan)	Pada pertemuan pertama anak masuk kedalam kelas dan mencium tangan ibu guru dan peneliti kemudian menyimpan tas pada tempat yang telah disediakan (CL. 5, p.1, k.1), lalu anak bermain bebas seperti bermain lari-larian di sekitar sekolah, ada juga yang memilih bermain puzzle (CL.5, p.1, kl.2), kemudian setelah bermain guru berkata “ ayooo rapihkan mainannya kembali kita berbaris”, kemudian anak-anak merapihkan mainannya dan bergegas berbaris memasuki barisan , peneliti dan kolaborator membantu guru kelas merapihkan barisan (CL.5, p.1, kl.3). setelah melakukan baris berbaris guru mempersilahkan anak-anak masuk kedalam kelas, didalam kelas guru dan peneliti bernyanyi lagu “ tangan di pinggang” “ teko kecil” “tangan kanan di depan” dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan bernyanyi lagu “ pak tani punya kandang” setelah itu di lanjutkan lagu “kingkong” (CL.5, P.1, kl.4), selsai bernyanyi guru mengarahkan anak-anak membaca doa sebelum memulai kegiatan yang kemudian dilanjutkan memberitahukan kegiatan hari ini, yaitu membuat “Jus Mangga” (CL.5, p.1, kl.5)
08.15- 09.35 Kegiatan inti	Sebelum dimulai, guru dan kolaborator mengatur posisi tempat duduk dan menyiapkan media pembelajaran berupa bahan-bahan makanan dan alat-alat sederhana yang diletakkan di atas meja (CL.5, p.2, kl.6), lalu peneliti mengarahkan anak-anak menggunakan celemek terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, (CL.5, p.3, Kl.7). Peneliti menjelaskan langkah-langkah membuat Jus mangga dengan mencontohkan kegiatan didepan kelas (CL.5, p.2, kl.8). Peneliti menjelaskan cara memegang teko dengan benar”(CL.5, p.2, kl.9). FR, SY, AD, QT, ZN memperhatikan dengan sangat antusias ” (CL.5, p.2, kl.10). peneliti mempersilahkan anak untuk kembali di tempat duduknya masing-masing, Satu-persatu anak diminta guru untuk memindahkan buah mangga kedalam blender (CL.5, p.2, kl.11). Kemudian

	guru meminta ZN untuk menuangkan jus mangga kedalam gelas (CL.5, p.2, kl.12). ZN terlihat mampu menggunakan keterampilan ketepatan dalam menggenggam pada saat menuangkan iar kedalam blender (CL.5, p.2, kl.13). Guru juga meminta FT utuk menuangkan iar kedalam blender ,(CL.5, p.2, kl.14). FT juga terlihat mampu menyelesaikan kegiatan megoles menuangkan jus mangga kedalam gelas (CL.5, p.2, Kl.15), guru bertanya kepada FT “FT suka buah mangga(CL.5, p.2, Kl.16).
09.35-10.00 (Istirahat)	Memasuki jam istirahat sebelum anak-anak memakan hasil sate buah yang telah dibuat, guru dan peneliti mengarahkan anak-anak untuk merapihkan meja dan melepas celemek yang kemudian duduk rapih dan membaca doa sebelum makan bersama-sama (CL.5, p.3, kl.17). setelah selsai membaca doa guru mempersilahkan anak-anak untuk makan yang kemudian dilanjutkan bermain bebas.
10.00-10.30 (penutup)	Selsai jam istirahat guru mengatakan “ayoo siapa yang mau pulang”, anak-anakpun bergegas masuk kelas peniliti dan kolaborator membantu guru menertibkan anak-anak (CL.5, p.3, kl.18). Selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab mengenai kegitan yang telah berlangsung, anak-anak terlihat sangat antusias hal ini terlihat pada saat peneiti bertanya “ tadi kita habis membuat apa ya? (CL.5, p.3, Kl.19). “ Anak-anak bersamaan menjawab “Jus mangga” (CL.5, p.3, kl.20). Penelitia kemudian bertanya “apa saja bahan-bahannya?” (CL.5, p.3, Kl.21). FT, SY, FD, FR menjawab “buah mangga, coklat (CL.5, p.3, kl.22). Selsai membaca doa selanjutnya peneliti melakukan tebak tebakan dan anak-anak satu pesatu dipersilahkan pulang.

Refleksi :

Memasuki pertemuan enam di siklus II terlihat keterampilan gerak manipulatif dan kecermatahan dalam menggenggam SY,FT, FR,, ZN, FD, AD, AB terlihat meningkat lebih baik. ZN mampu berkonsentrasi dan menyelesaikan tugasnya dengan baik tanpa meminta bantuan guru. Hal ini juga terlihat pada keterampilan kecermatan dalam menggenggam ZV mampu melibatkan koordinasi mata dan tangan pada menuang jus mangga kedalam gelas.

Pada kegiatan membuat jus mangga anak-anak lebih terlihat berkonsentrasi ketika guru menjelaskan alat dan bahan serta melakukan demonstrasi didepan kelas. anak terlihat menyimak dan mampu memahami apa yang telah dicontohkan.

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Fitri Muliarahma, S.Pd

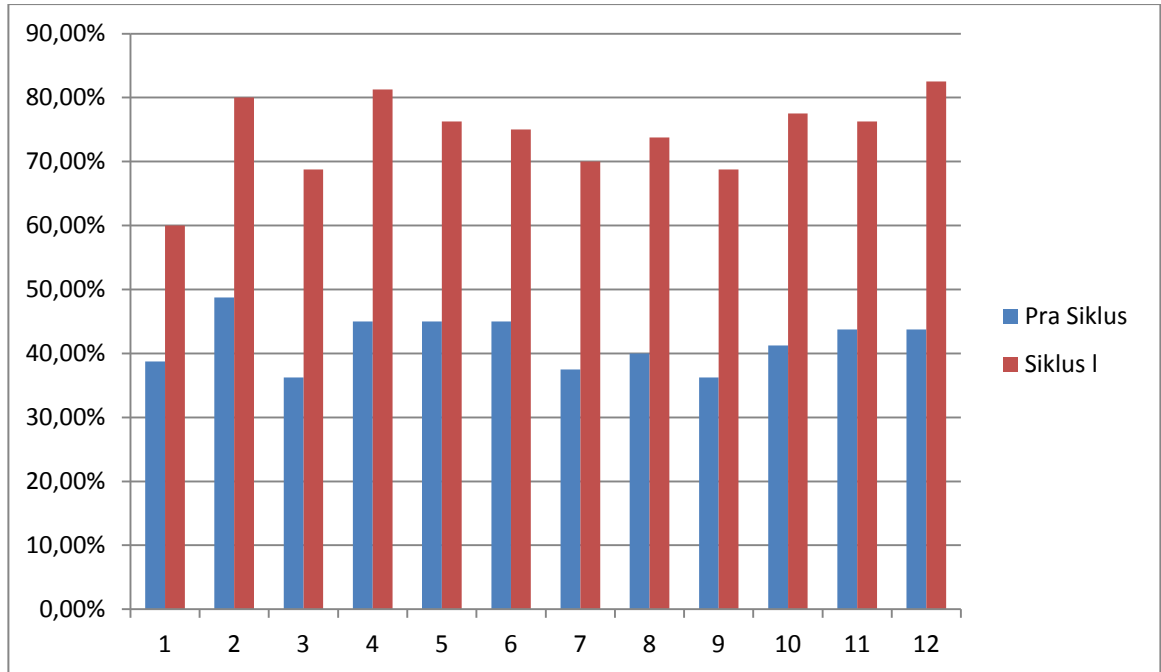
Darojah

Data Presentase Hasil Pra Penelitian Keterampilan Motorik Halus Anak

	AB		AD		AG		AM		FR		IH		HI		QT		SY		ZN		Jumlah Skor BP		Rata-rata Skor BP	Presentasi BP (%)
BP	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G		
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	16	15	15.5	38.75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	20	19.5	48.75
3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	14	15	14.5	36.25
4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	18	18	18	45
5	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	16	20	18	45
6	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18	18	18	45
7	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	14	16	15	37.5
8	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	14	18	16	40
9	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	13	16	14.5	36.25
10	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	15	18	16.5	41.25
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	16	19	17.5	43.75
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	16	19	17.5	43.75
Jumlah	16	17	22	24	21	23	22	22	22	23	17	22	16	19	17	21	21	20	15	21	189	212	200.5	501.25
Total P&G	33		46		44		44		45		39		35		38		41		36		20.05 41.77 1		16.70 83333	41.770 83333
Rata-rata P&G	16.5		23		22		22		22.5		19.5		17.5		19		20.5		18	201				
Persentase (%)	34.4		47.9		45.8		45.8		46.9		40.6		36.5		39.6		42.7		37.5	418				

Grafik 4

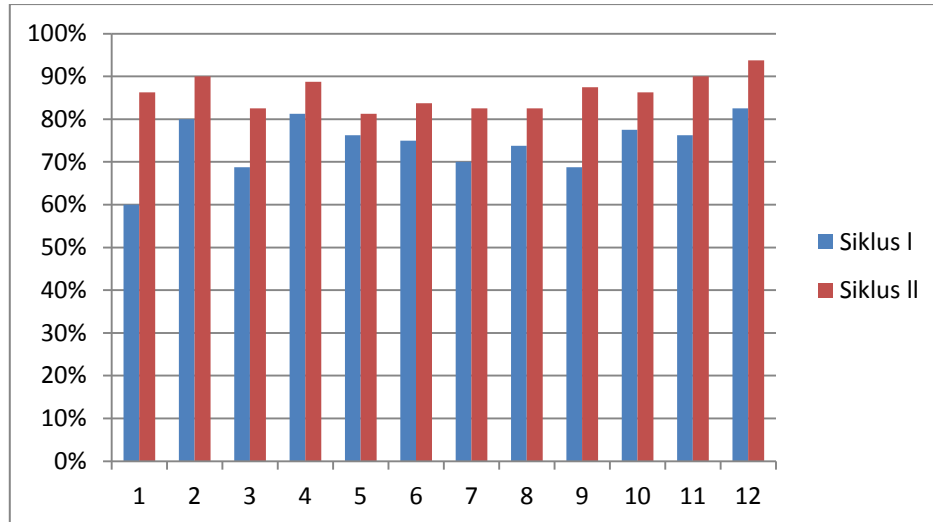
Grafik Peningkatan Butir Pernyataan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bunga Bangsa dari Pra Siklus ke Siklus I



Pada butir nomor 1 meningkat sebesar 21,25 % yang menyatakan bahwa anak mampu mengikat tali sepatu menggunakan kedua tangan dengan terampil **dapat butirnya apa?** mengkoordinasikan mata dan tangan . Butir nomor 3 meningkat sebesar 46 % yang menyatakan bahwa anak dapat mengelompokkan benda-benda yang besar pada keterampilan mengklasifikasi berdasarkan kesamaan karakteristiknya. Butir nomor 5 meningkat sebesar 33 % yang menyatakan bahwa anak dapat menceritakan kembali hasil kegiatan percobaan yang telah dilakukan pada aspek keterampilan komunikasi.

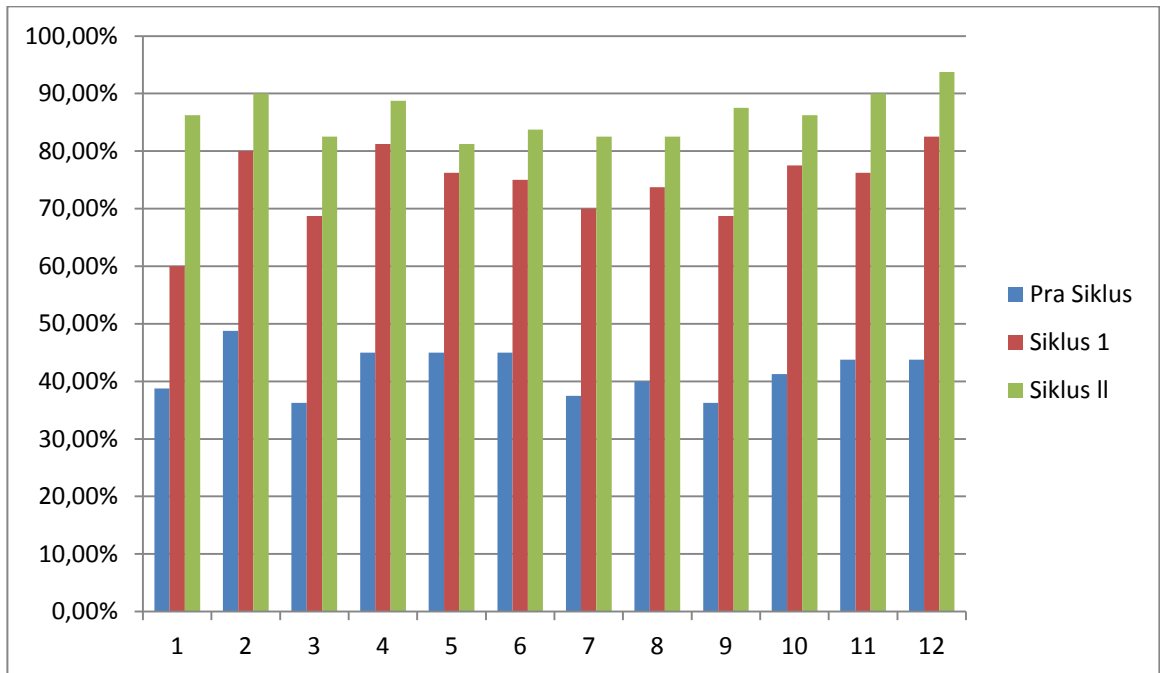
Grafik 5

Grafik Peningkatan Butir Pernyataan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bunga Bangsa dari Siklus I ke Siklus II



Grafik 6

Grafik Peningkatan Butir Pernyataan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bunga Bangsa dari Pra Siklus ke Siklus I ke Siklus II



Data Presentase Hasil Siklus II Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun

	AB		AD		AG		AM		FR		IH		HI		QT		SY		ZN		Jumlah Skor BP		Rata-rata Skor BP	Presentasi BP (%)
BP	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G		
1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33	36	34,5	86,25
2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	33	39	36	90
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31	35	33	82,5
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35	36	35,5	88,75
5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	32	33	32,5	81,25
6	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	33	34	33,5	83,75
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	31	35	33	82,5
8	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	32	34	33	82,5
9	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34	36	35	87,5
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	35	34,5	86,25
11	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	33	39	36	90
12	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37	38	37,5	93,75
Jumlah	40	45	39	43	39	42	39	40	42	46	40	43	40	45	39	44	39	40	41	42	398	430	414	1035
Total P&G	85		82		81		79		88		83		85		83		79		83				34,5	86,25
Rata-rata P&G	42,5		41		40,5		39,5		44		41,5		42,5		41,5		39,5		41,5	414	41,4		34,5	
Persentase (%)	88,54167		85,41667		84,375		82,29167		91,66667		86,45833		88,54167		86,45833		82,29167		86,45833	862,5	86,25			

Data Presentase Hasil Pra Penelitian Keterampilan Motorik Halus Anak																								
Usia 4-5 Tahun																								
	AB		AD		AG		AM		FR		IH		HI		QT		SY		ZN		Jumlah Skor BP		Rata-rata Skor BP	Presentasi BP (%)
BP	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G		
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	16	15	15,5	38,75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19	20	19,5	48,75
3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	14	15	14,5	36,25
4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	18	18	18	45
5	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	16	20	18	45
6	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18	18	18	45
7	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	14	16	15	37,5
8	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	14	18	16	40
9	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	13	16	14,5	36,25
10	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	15	18	16,5	41,25
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	16	19	17,5	43,75
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	16	19	17,5	43,75
Jumlah	16	17	22	24	21	23	22	22	22	23	17	22	16	19	17	21	21	20	15	21	189	212	200,5	501,25
Total P&G	33		46		44		44		45		39		35		38		41		36				16,70833333	41,7708
Rata-rata P&G	16,5		23		22		22		22,5		19,5		17,5		19		20,5		18	200,5	20,05			
Persentase (%)	34,375		47,9167		45,8333		45,8333		46,875		40,625		36,4583		39,583		42,708		37,5	417,708	41,7708			

Data Presentase Hasil Siklus I Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 tahun

	AB		AD		AG		AM		FR		IH		HI		QT		SY		ZN		Jumlah Skor BP		Rata-rata Skor BP	Presentasi BP (%)
BP	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G	P	G		
1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	24	24	24	60
2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	30	34	32	80
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	27	28	27,5	68,75
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	32	33	32,5	81,25
5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	30	31	30,5	76,25
6	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	29	31	30	75
7	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	27	29	28	70
8	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	28	31	29,5	73,75
9	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	27	28	27,5	68,75
10	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	31	31	31	77,5
11	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	29	32	30,5	76,25
12	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	34	33	82,5
Jumlah	29	30	36	40	35	40	36	37	40	44	39	40	29	28	34	37	38	39	30	31	346	366	356	890
Total P&G	59		76		75		73		84		79		57		71		77		61				29,66666667	74,166667
Rata-rata P&G	29,5		38		37,5		36,5		42		39,5		28,5		35,5		38,5		30,5	356	35,6			
Persentase (%)	61,45833		79,16667		78,125		76,04167		87,5		82,29167		59,375		73,95833		80,20833		63,54167	741,6667	74,16667			

Catatan Dokumentasi Kegiatan *Fun cooking* Siklus I

TK Bunga Bangsa Jakarta Timur

No	Hari, Tanggal	Dokumentasi	Keterangan
1	Jumat 05 Agustus 2016 "Sereal Pagi"		Pada saat kegiatan membuat sereal pagi, Anak menuangkan susu cair ke mangkok dengan sangat konsentrasi. FR menuangkan susu dengan melibatkan kkoordinasi mata dan tangan agar tidak tertumpah (CD1. KL1)
			Setelah selsai membuat sereal pagi guru mengarahkan anak untuk membaca doa terlebih dahulu dan guru mempersilahkan anak-anak untuk makan bersama. (CD1. KL.2)
			Masing-masing anak menuangkan susu kedalam mangkok menggunakan kedua tangan, IH dan FT melakukan gerakan yang melibatkan koordinasi mata dan tangan pada saat menuang susu dengan penuh konsentrasi

2	Senin, 08 Agustus 2016 "Sandwich Coklat"		(CD.1, p.2, Kl.15) Sebelum kegiatan di mulai Guru mendemonstrasikan kegiatan membuat Sandwich coklat didepan kelas, anak-anak mampu mendengarkan dengan baik. (CD2.KL1)
			Setelah guru menjelaskan Masing-masing anak mengoles roti menggunakan kedua tangan. Anak-anak bergantian menunggu giliran untuk menggunakan pisau plastik. (CD2.KL2)
			Pada langkah terakhir anak melipat roti membentuk segitiga. Terlihat FR dan AG melipat menggunakan kedua tangannya. (CD2.KL3)
			Pada sat kegiatan mamarut keju, FR terlihat tidak dapat berkonstrasi penuh. Hal ini FR lebih banyak melihat teman sebangkunya. (CD.2, p.2, kl.17)

3	Jumat, 12 Agustus 2016 "Jus Jeruk"		Selanjutnya pada peretmuan membuat jus jeruk Anak mengaduk jus jeruk menggunakan sendok, terlihat AG sangat berkonstrasi pada saat melakukan gerakan koordinasi mata ketika menuangkan gula pada gelas. (CD3.KL1)
			Pada kegiatan mebuat jus jeruk masing-masing anak meremas buah jeruk menggunakan kedua tangan, FT . (CD3. KL2)
			Selanjutnya anak menuangkan air kedalam gelas setelah selsai meremas buah jeruk. (CD3. KL3)

			Masing-masing anak meremas buah jeruk menggunakan kedua tangan. (CD3. KL4)
4	Jumat 12, Agustus 2016 "Sate Nugget Ikan"		Masing-masing anak menusuk potongan nugget menggunakan kedua tangan. Pada pertemuan membuat sate nugget AB masih memerlukan bantuan pada saat berjalannya kegiatan. (CD4. KL1)
5	Jumat 19 Agustus 2016		Setelah selesai masing-masing memotong buah pisang Anak menuangkan coklat cair di atas potongan buah pisang. FN dan FT terlihat mampu menggunakan kedua tangan ketika memegang sendok dan botol coklat. (CD5.KL1)
			Anak memotong buah pisang menjadi beberapa bagian pada saat kegiatan membuat pisang coklat. AG melibatkan kecermatan memegang pisau pada saat memotong buah pisang (CD5. KL2)

7	Senin, 26 Agustus 2016 <i>"Milkshake Banana"</i>		Kecermatan dalam memegang ZN terlihat sudah terampil, akan tetapi ZN m mampu mengkoordinasikan mata dan tangan pada saat Guru meminta tolong ZN untuk memindahkan buah pisang kedalam blender tanpa terjatuh (CD6. KL1)
			Masing-masing anak menuang susu cair kedalam blender, namun pada saat ZN menuang susu kedalam blender gerakan kedua tangan ZN masih kaku dan gemetar(CD6. KL2)
			Kegiatan anak mengupas buah pisang. (CD6. KL3)

			Terlihat AD menggunakan kedua tangannya dalam memegang pisau pada saat memotong buah pisang, kecermatan dalam menggenggam AD belum terlihat terampil dalam memegang. (CD.6, P.3, Kl.16)
			Guru mengingatkan anak-anak agar lebih berhati-hati dan tidak mengobrol pada saat kegiatan, guru mengingatkan AN “tidak mengganggu temannya ya, kalo sudah sebaiknya AN dudu yng rapih”, AN terlihat menggu teman sebangkunya pada saat kegiatan berlangsung (CD.6, p.2, kl.11).
			Guru membantu peneliti mengamati jalannya kegiatan yang sedang berlangsung (CD.6, p.2, kl.8),
			Pada kegiatan membuat pisang coklat, guru menginstruksikan anak-anak agar terlebih dahulu mengupas kulit pisang menggunakan kedua tangan. . (CD 6, P.2, Kl.7)

No	Hari	Dokumentasi Siklus II	Keterangan
1	Rabu, 07 Desember 2016 (Salad Buah)		Peneliti mengarahkan anak-anak menggunakan celemek terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, (CD.1, p.3, KI,7).
			Kegiatan memotong masing-masing buah QT. (CD.1, p.2, KI.12)
			AG terlihat sangat berhati-hati menuangkan susu kedalam mangkok,(CD.1, p.2, kl.14)

2	Kamis, 08 Desember 2016 (Sate Buah)		Satu-persatu anak mulai mengambil buah secara bergantian (CD.2, p.2, kl.11).
			ZN terlihat mampu menyelesaikannya dengan baik pada saat kegiatan menusuk buah (CD.2, p.2, kl.12).
			AG, FT berkata "Ibu saya sudah sambil menunjukkan hasil tugasnya ,(CD.2, p.2, kl.14).
3	Jumat 09 Desember 2016 (Kreasi Diatas Biskuit)		QT terlihat mampu menunjukkan koordinasi mata dan tangan pada saat membuat bentuk lingkaran (CD.3, p.2, kl.13)

			FD terlihat mampu menyelesaikannya dengan baik (CD.3, p.2, kl.12)
			IH mencoba membuat bentuk geometri bersegiempat(CD.1, p.2, kl.16).
4	Selasa 13 Desember 2016 (Nasi Onigiri)		ZN terlihat mampu menunjukkan keterampilan gerak manipulatif dengan baik (CD.4, p.2, kl.12)
			ZV, FR juga terlihat mampu menunjukkan ketepatan dalam memegang dan kestabilan dalam menuangkan abon (CD.4, p.2, Kl.15),

			kegiatan selanjutnya menuangkan abon diatas nasi yang telah diratakan,(CD.4, p.2, kl.14),
5	Rabu 14 Desember 2016 (Roti Pizza)		kegiatan mengoles soas, FD terlihat mampu menyelesaikannya dengan baik (CD.5, p.2, kl.12).
			kemudian DF, FR, FD, SY juga mampu mengoles soas diatas roti (CD.5, p.2, kl.13).
			Kegiatan meletakkan potongan sosis diatas roti (CD.5, p.2, kl.14).

			ZN terlihat mampu menyelesaikannya kegiatan mengoles dengan baik (CD.5, p.2, kl.12).
6	Kamis 15 Desember 2016 (Jus Mangga)		ZN terlihat mampu menggunakan keterampilan ketepatan dalam menggenggam pada saat menuangkan iar kedalam blender (CD.6, p.2, kl.13).
			Satu-persatu anak diminta guru untuk menuangkan air dan buah mangga kedalam blender (CD.6, p.2, kl.11).
			IH mampu menuangkan ijus mangga kedalam gelas ,(CD.6, p.2, kl.14).

			AB mampu menuangkan ijus mangga kedalam gelas , (CD.6, p.2, kl.14).
	Jum'at 16 Desember 2016 (Roti Gulung)		Qt mampu menggiling roti menggunakan tongkat penggilingan. (CD.7, P.2, kl.7)
			Kegiatan menggulung roti (CD.7, p.2, kl.12)
			Kegiatan memotong roti gulung (CD.7, P.2)

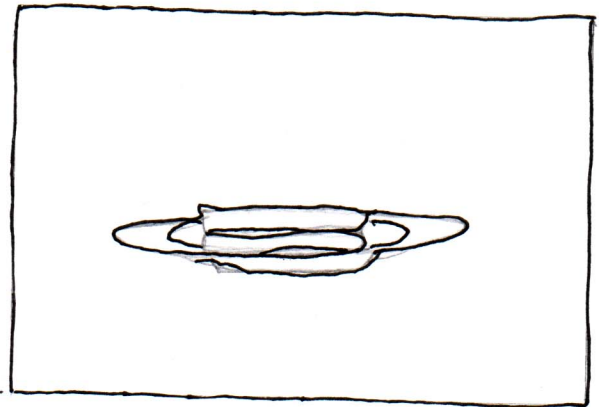
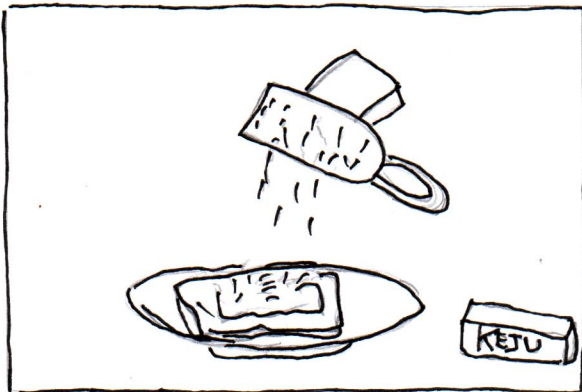
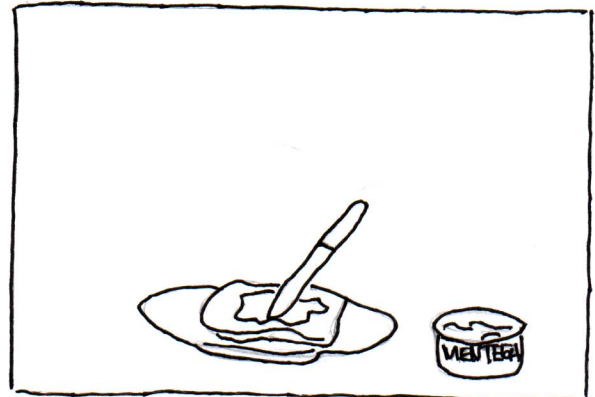
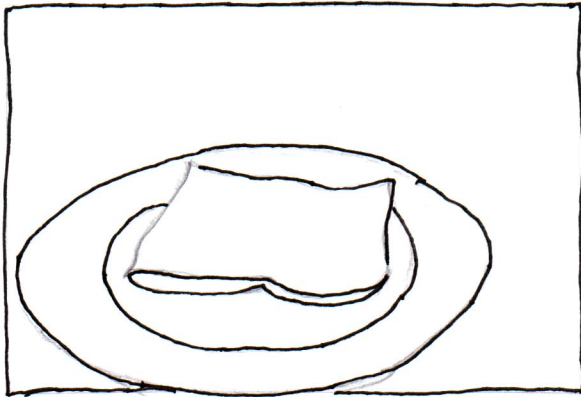
SANDWICH COKLAT KEJU

Bahan - Bahan

- Roti tawar
- Selai coklat
- Mentega
- keju

Alat :

- parutan
- piring
- Pisau Plastik



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Darojah Dilahirkan di Cirebon pada tanggal 08 November 1994.

Anak Kesembilan dari pasangan Bpk. Saefudin dan Ibu Suniah.

Pendidikan Formal yang pernah ditempuh adalah AL-Ikhlas Buntet Pesantren Cirebon. Kemudian di lanjutkan di SDN1 Mertapada

Kulon lulus tahun 2006. Pada tahun yang sama masuk MTS Nu Putri 3 dan lulus pada tahun 2009 di lanjutkan dengan di MAN Buntet Pesantren Cirebon dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 diterima di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini melalui jalur UMB. Selama masa Kuliah pernah mengikuti pengalaman Program Kerja Lapangan di PAUD Cahaya Jakarta Timur pada tahun 2015, Program Kerja Mengajar di TK-Kemala Bhayangkari 17 di Cipang Bawah Asrama Brimob Jakarta Timur pada tahun 2015, dan Prohma Magang di SDN 01 Pagi Jakarta Timur pada tahu 2015. Pada Tahun 2014 pernah mengajar sebagai guru kelas di KB -Bunga Bangsa Jakarta Timur dan pernah menjadi staff Akademik B.inggris di lembaga LPIA (Lembaga Pendidikan Indonesia Amerika).